

RILIS EXIT POLL PEMILU 2024: BASIS DEMOGRAFI DAN PERILAKU PEMILIH

14 FEBRUARI 2024

INDIKATOR

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

PENGANTAR

- Pemungutan Suara Pemilu 14 Februari 2024 telah berlangsung. Masyarakat pemilih telah menggunakan haknya untuk memilih capres-cawapres dan wakil rakyat pilihannya.
- Berdasarkan hasil Hitung Cepat Indikator Politik Indonesia, Pilpres diprediksi berlangsung 1 putaran. Pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka menempati urutan pertama dengan perolehan suara 58.17%, diikuti Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dengan perolehan suara 25.38%, kemudian Ganjar Pranowo dan Mahfud MD dengan perolehan suara 16.46%.
- Sementara untuk Pemilu Legislatif, hasil hitung cepat memprediksi PDIP mendapat suara teratas dengan 16.68%, diikuti Golkar 15.19%, Gerindra 13.43%, PKB 10.65%, Nasdem 9.41%, PKS 8.31%, Demokrat 7.58%, PAN 6.88%. Sedangkan partai lain masih di bawah 4%.
- Meski hasil Pilpres dan Pileg dapat diprediksi melalui Hitung Cepat, namun latar belakang pemilih dan faktor yang mempengaruhi pilihan belum terungkap.

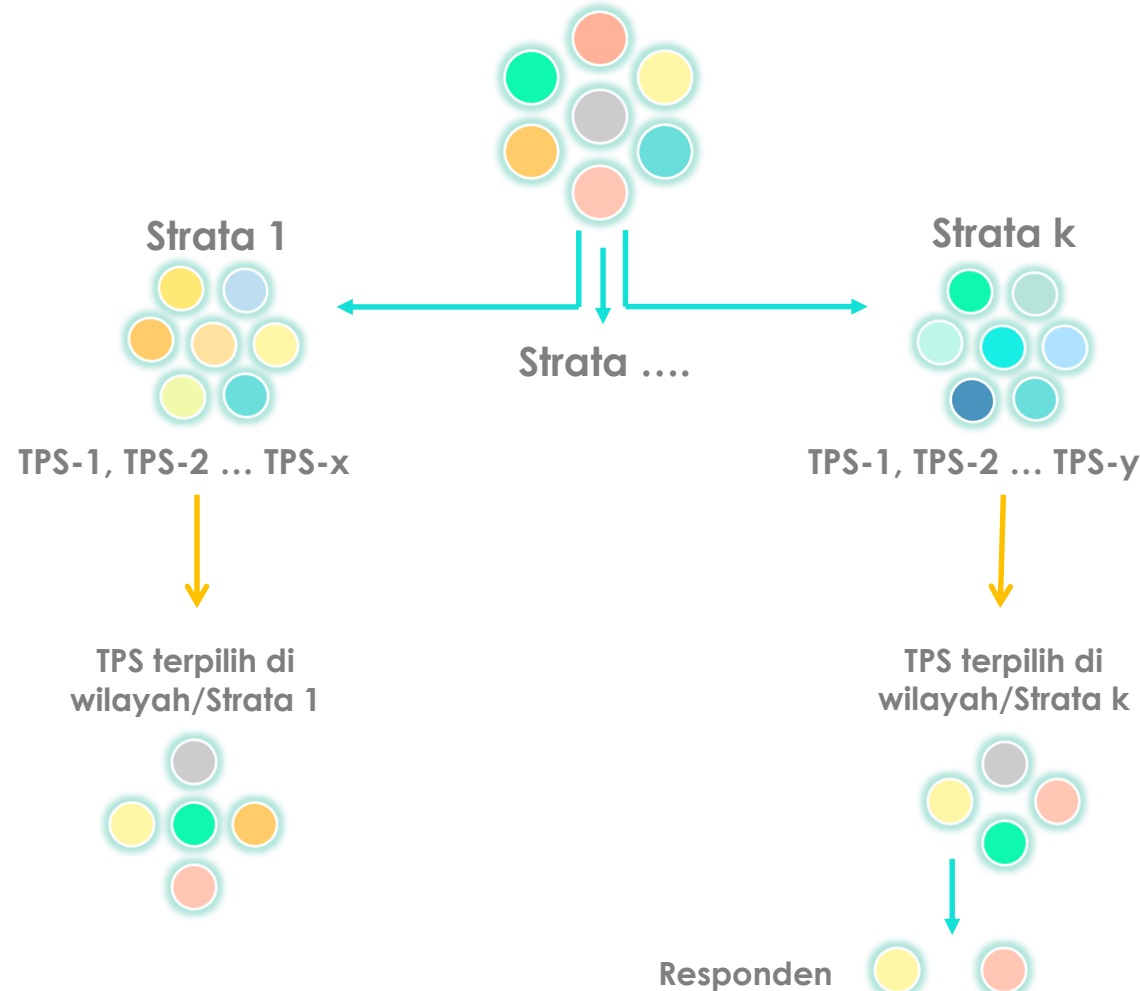
PENGANTAR

- Untuk mengungkapnya, Indikator Politik Indonesia melaksanakan Exit Poll, yakni menanyakan kepada pemilih yang baru memilih di TPS tentang pilihan dan latar belakang pilihan, termasuk isu-isu yang beredar selama masa kampanye.
- Hasil Exit Poll dapat memberi gambaran tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pilihan, seperti sosio-demografi, wilayah, dan alasan memilih dalam Pilpres dan Pileg. Hasil Exit Poll juga menunjukkan hubungan antara pilihan dengan berbagai isu seperti politik uang, dan bansos. Hal lain adalah bagaimana hubungan antara basis partai dengan pilihan capres-cawapres, apakah selaras atau tidak, hubungan antara kepuasan pada Jokowi dan pilihan, dan seberapa aktif pemilih mengampanyekan pilihannya.
- Melalui Exit Poll, dapat diketahui latar belakang perilaku memilih dengan lebih jelas sebagai bahan rujukan dalam melakukan analisis perilaku memilih.

METODOLOGI EXIT POLL

- Populasi: seluruh pemilih yang datang ke TPS dan memilih dalam pemilihan umum.
- Sampel dipilih dengan metode *Stratified Two-Stage Random Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 3000 TPS yang tersebar secara proporsional di setiap Daerah Pemilihan.
- Prosedur pemilihan sampel:
 - Stratifikasi: Populasi TPS dikelompokkan menurut wilayah/Strata.
 - *Stage-1*: Di masing-masing wilayah/Strata, dipilih TPS (*primary sampling unit*) secara acak dengan jumlah proporsional.
 - *Stage-2*: Di masing-masing TPS terpilih, dipilih 1 responden yang baru keluar dari TPS dengan *gender* dan waktu yang sudah ditentukan secara acak.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 2975 (99.2%). Toleransi kesalahan atau *margin of error* (moe) diperkirakan +/- 1.8% pada tingkat kepercayaan 95%.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL EXIT POLL



Populasi pemilih tersebar di seluruh TPS

Populasi dikelompokkan menurut wilayah/Strata

TPS di masing-masing wilayah/Strata dipilih secara acak dengan jumlah proporsional

Di masing-masing TPS terpilih dipilih secara acak responden yang baru keluar dari TPS dengan gender dan waktu yang sudah ditentukan.

DISTRIBUSI SAMPEL

DATA MASUK PER PROVINSI

PROVNAME	SAMPEL	DATAMASUK	PCT_DATAMASUK
ACEH	59	59	100%
SUMATERA UTARA	168	168	100%
SUMATERA BARAT	65	65	100%
RIAU	71	71	100%
JAMBI	41	41	100%
SUMATERA SELATAN	95	95	100%
BENGKULU	23	23	100%
LAMPUNG	94	94	100%
BANGKA BELITUNG	15	15	100%
KEPULAUAN RIAU	22	22	100%
DKI JAKARTA	112	112	100%
JAWA BARAT	514	514	100%
JAWA TENGAH	429	429	100%
DI YOGYAKARTA	44	44	100%
JAWA TIMUR	440	440	100%
BANTEN	122	122	100%
BALI	47	47	100%
NUSA TENGGARA BARAT	59	59	100%
NUSA TENGGARA TIMUR	62	62	100%

PROVNAME	SAMPEL	DATAMASUK	PCT_DATAMASUK
KALIMANTAN BARAT	65	65	100%
KALIMANTAN TENGAH	29	29	100%
KALIMANTAN SELATAN	49	49	100%
KALIMANTAN TIMUR	42	42	100%
KALIMANTAN UTARA	8	8	100%
SULAWESI UTARA	30	30	100%
SULAWESI TENGAH	35	35	100%
SULAWESI SELATAN	96	96	100%
SULAWESI TENGGARA	30	30	100%
GORONTALO	13	13	100%
SULAWESI BARAT	15	15	100%
MALUKU	21	21	100%
MALUKU UTARA	15	15	100%
PAPUA BARAT	7	7	100%
PAPUA BARAT DAYA	8	8	100%
PAPUA	11	11	100%
PAPUA SELATAN	7	7	100%
PAPUA TENGAH	16	12	75%
PAPUA PEGUNUNGAN	21	0	0%

Wilayah yang menggunakan sistem Noken tidak dilakukan wawancara exit poll.

KARAKTERISTIK PEMILIH

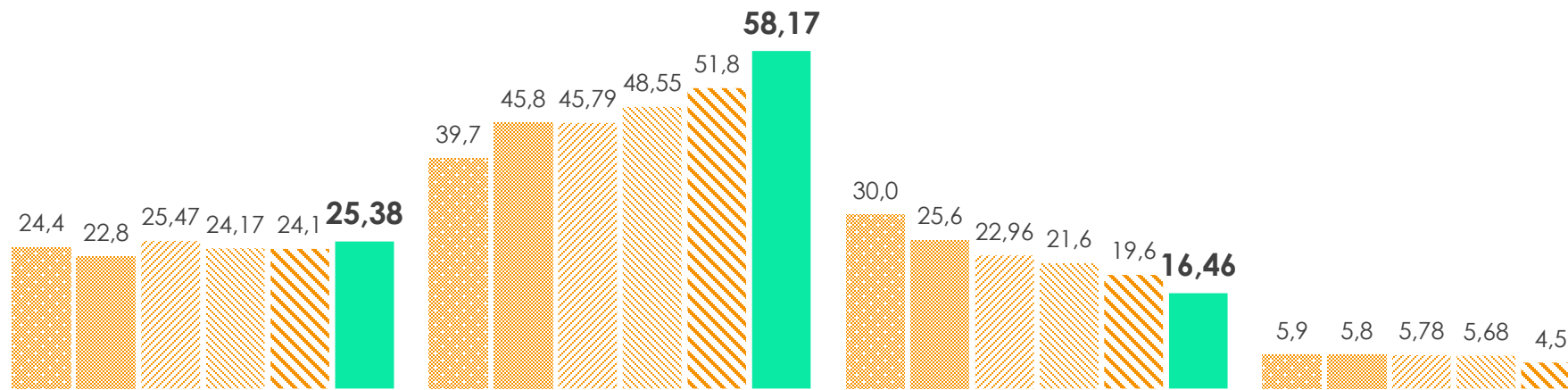
	(%)
GENDER	
Laki-laki	49.9
Perempuan	50.1
DESA/KOTA	
Pedesaan	51.8
Perkotaan	48.2
USIA/GENERASI	
Gen-Z (<=27 thn)	23.4
Millenial (28-43 thn)	35.3
Gen-X (44-59 thn)	29.5
Older (=>60 thn)	11.9
ETNIS	
Jawa	43.2
Sunda	17.1
Batak	3.3
Madura	2.8
Betawi	2.7
Minang	2.9
Bugis	3.3
Melayu	5.0
Lainnya	18.1
TT/TJ	1.5
AGAMA & ORMAS ISLAM	
Islam	88.7
Nahdlatul Ulama (NU)	59.0
Muhammadiyah	6.1
Lainnya	4.1
Bukan bagian organisasi Islam manapun	27.6
Tidak jawab	3.1
Lainnya	11.3

	(%)
PENDIDIKAN	
<= SD/ sederajat	23.8
SLTP/ sederajat	18.1
SLTA/ sederajat	42.9
Universitas/ perguruan tinggi	14.8
TT/TJ	.4
PEKERJAAN	
Petani, peternak, nelayan	20.3
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll.	15.7
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll.	12.1
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll.	11.9
Ibu rumah tangga	24.8
Masih sekolah/kuliah	6.8
Lainnya	7.4
TT/TJ	.9
PENDAPATAN	
Di bawah 1 Juta	23.3
1 Juta s/d kurang dari 2 Juta	27.2
2 Juta s/d kurang dari 4 Juta	26.4
4 Juta atau lebih	13.9
TT/TJ	9.2

PILIHAN POLITIK VERSI QUICK COUNT

SUARA PASANGAN CAPRES-CAWAPRES

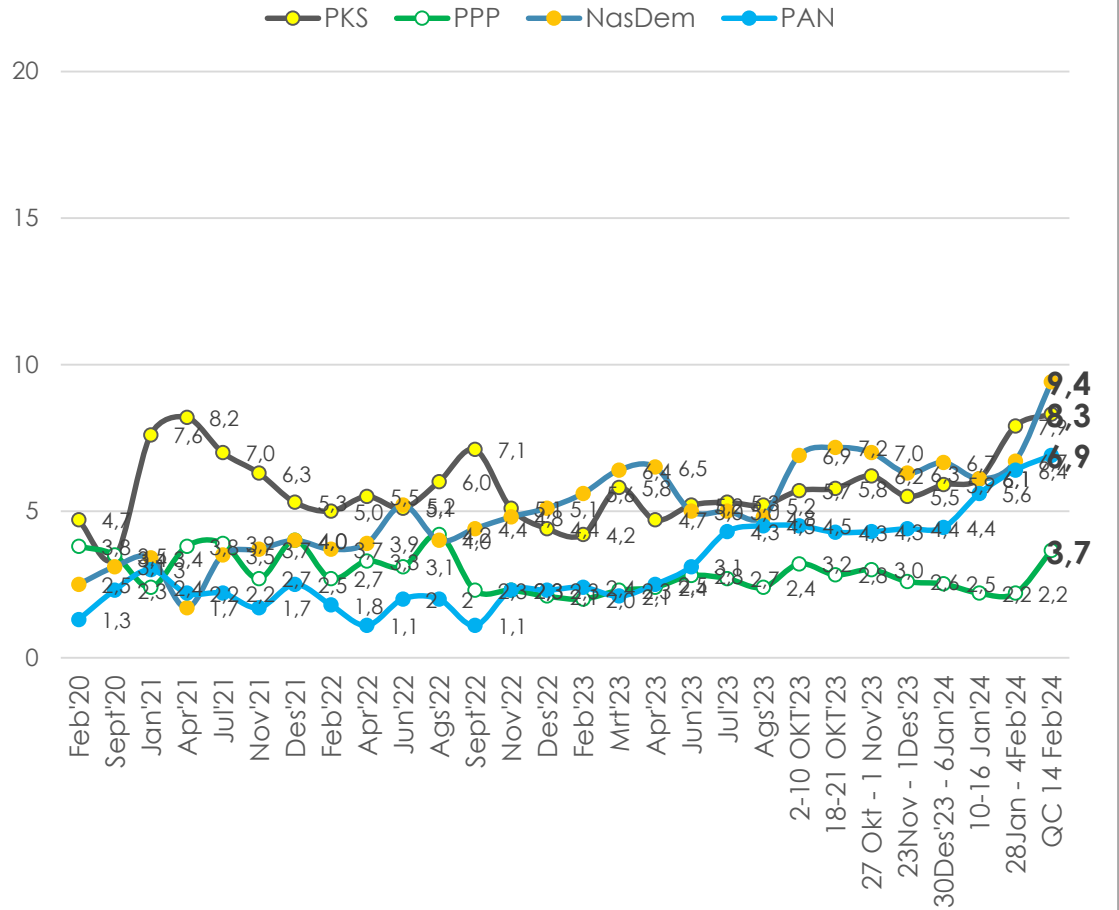
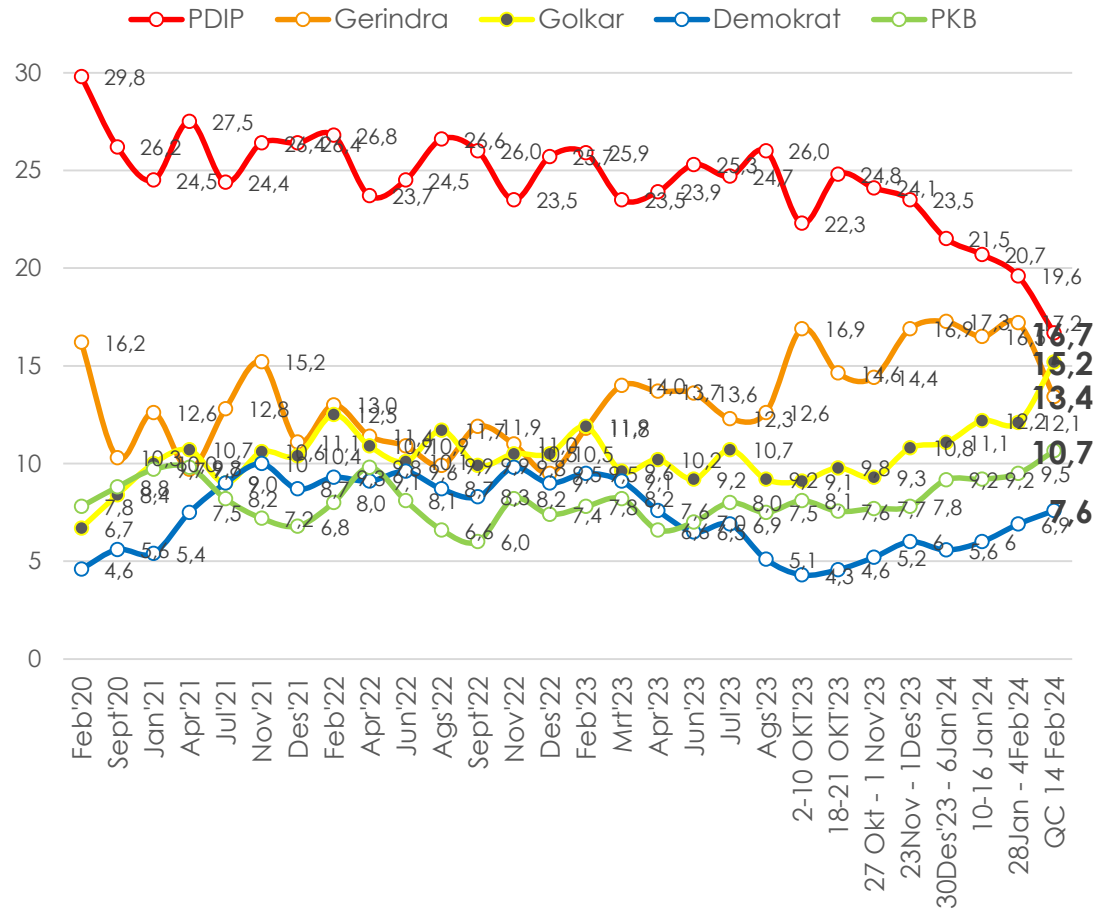
■ 27 Okt - 1 Nov
 ■ 23 Nov - 1 Des
 ■ 30Des'23-6Jan'24
 ■ 10-16 Jan'24
 ■ 28Jan - 4Feb'24
 ■ QC 14 Feb'24



TT/TJ

Hingga hari pemilihan 14 Februari 2024, Prabowo-Gibran terus menguat, Anies-Muhaimin stagnan, dan Ganjar – Mahfud terus menurun.

SUARA PARTAI



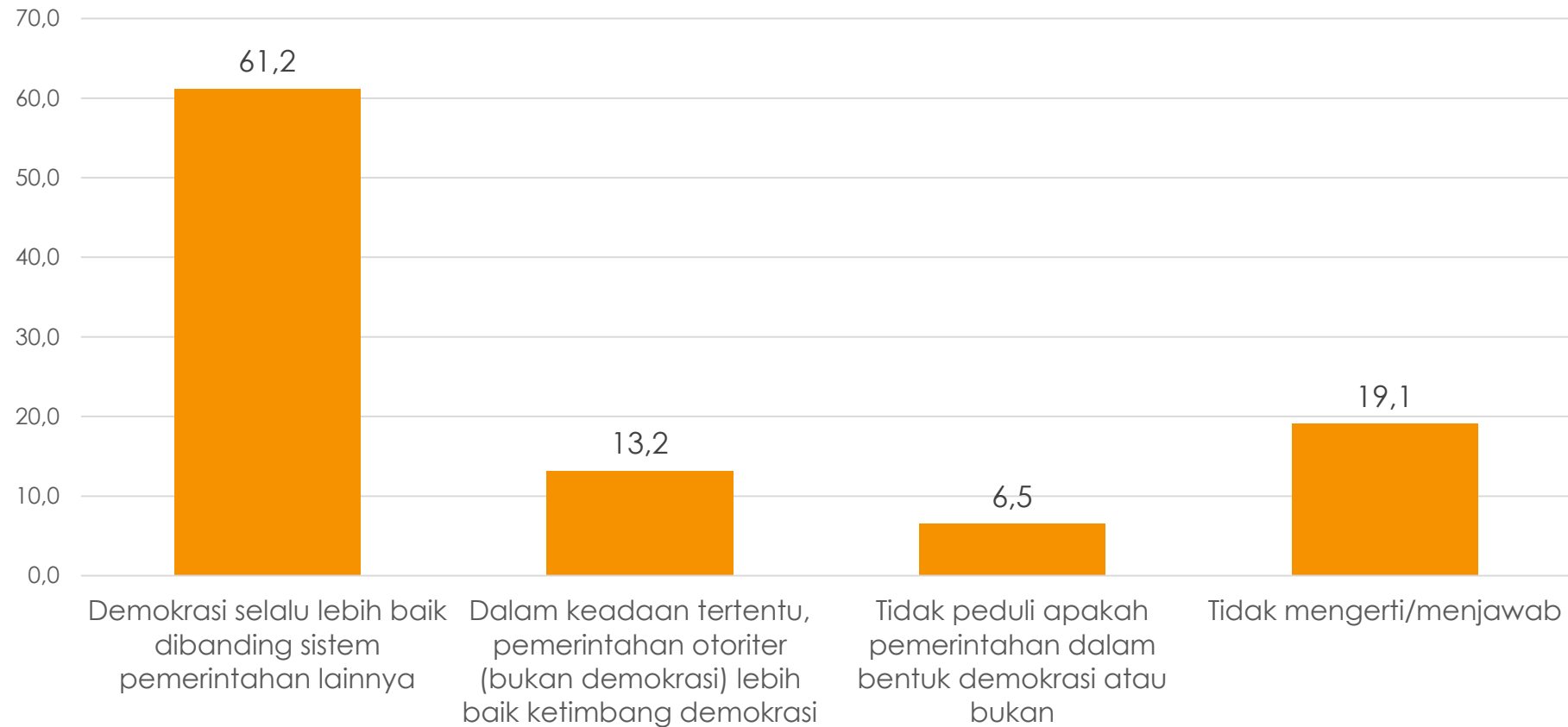
PDIP trennya terus menurun hingga hari pemilihan 14 Februari 2024. Gerindra memiliki tren yang stagnan sejak Desember 2023, dan menurun di hari pemilihan, sementara partai lain konsisten mengalami peningkatan, terutama Golkar dan NasDem yang meningkat paling besar.



KINERJA DEMOKRASI DAN PEMILU

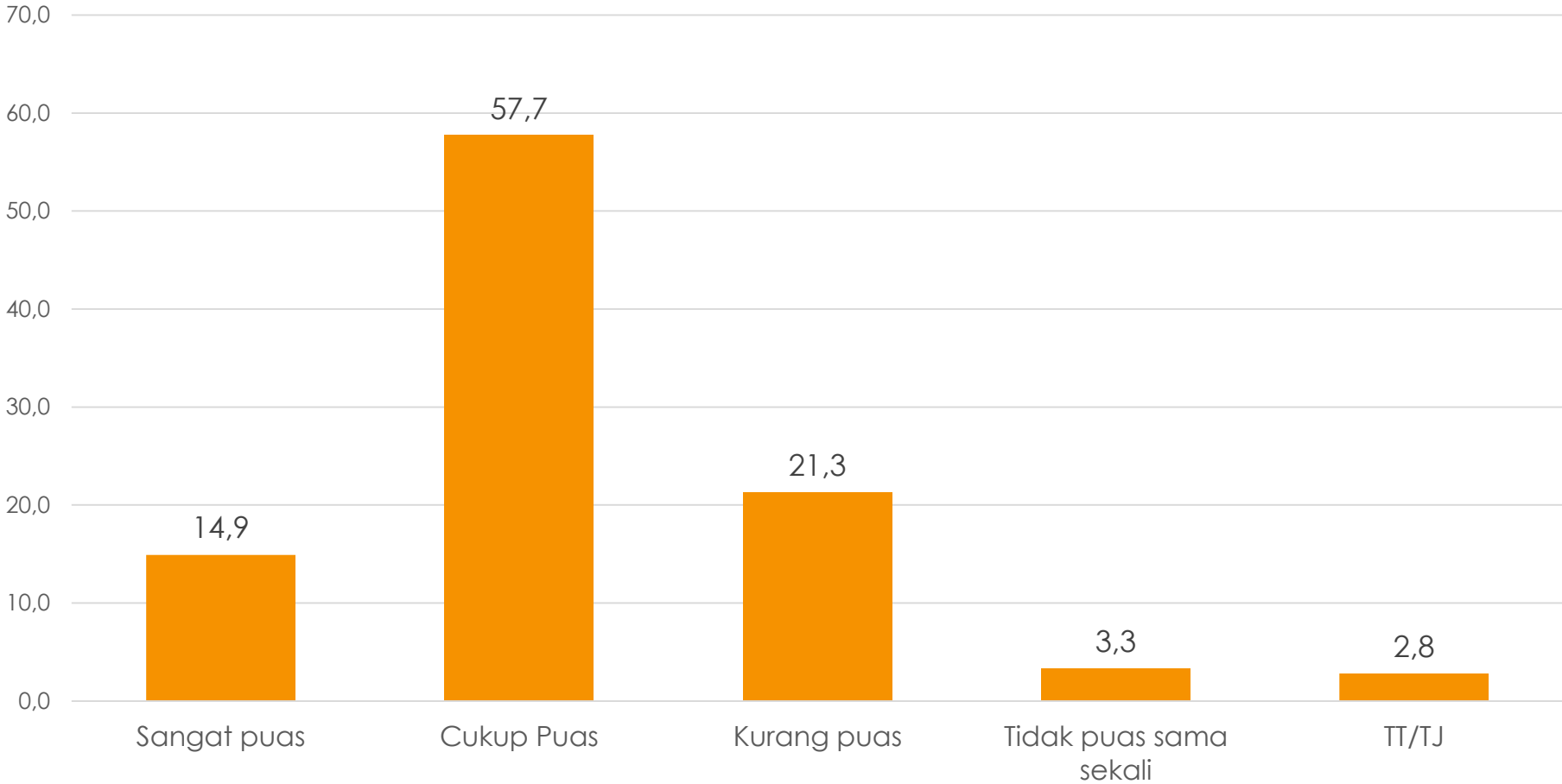
DEMOKRASI SEBAGAI SISTEM PEMERINTAHAN

Di antara pernyataan berikut mana yang lebih dekat dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri?

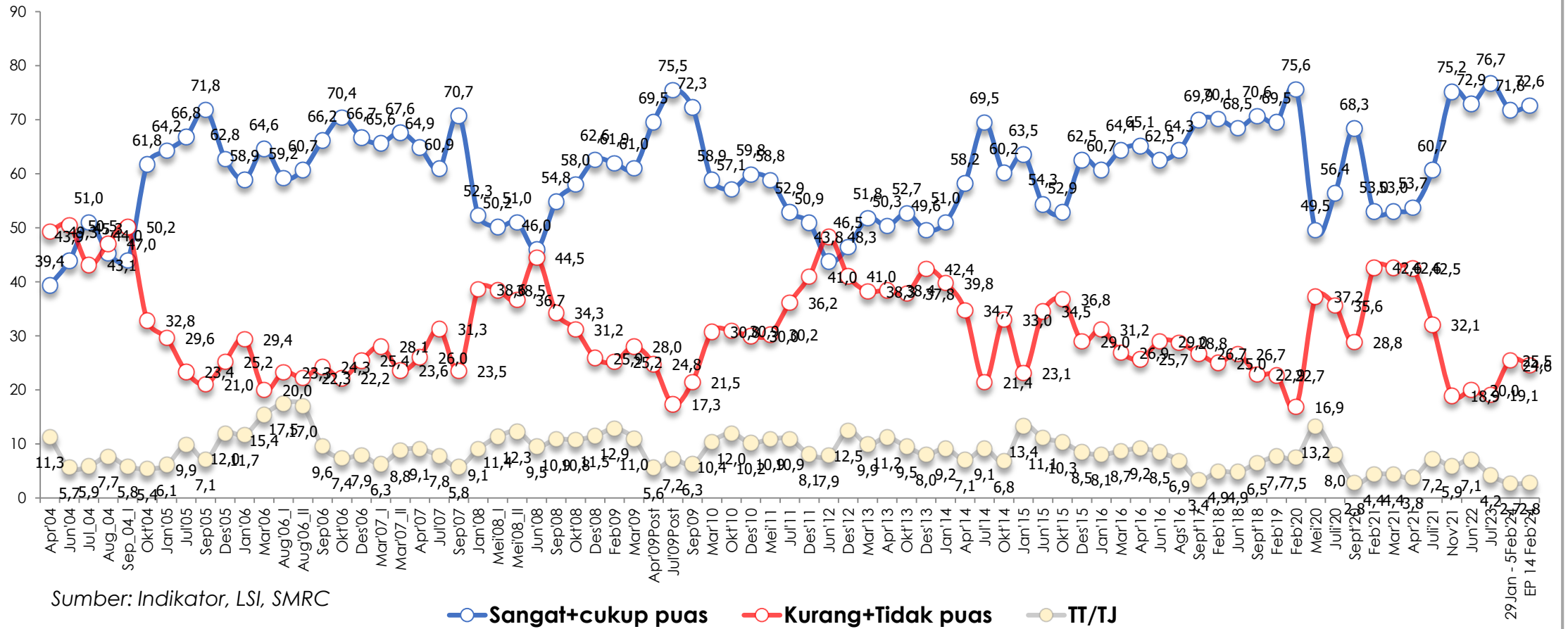


KINERJA DEMOKRASI

Seberapa puas atau tidak puaskah Ibu/Bapak terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini?



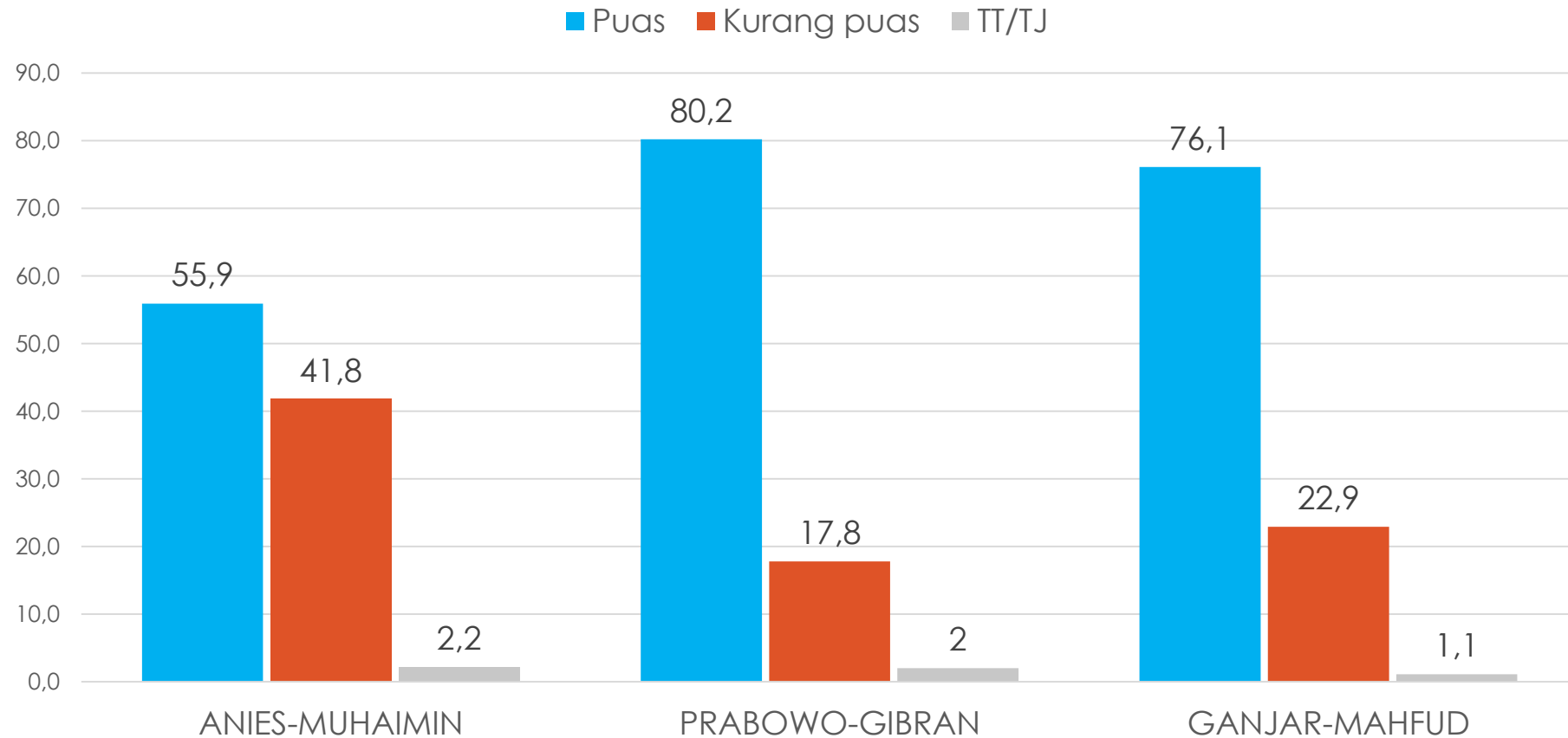
TREN KINERJA DEMOKRASI



Kepuasan terhadap kinerja Demokrasi konsisten tinggi, di atas 70%.

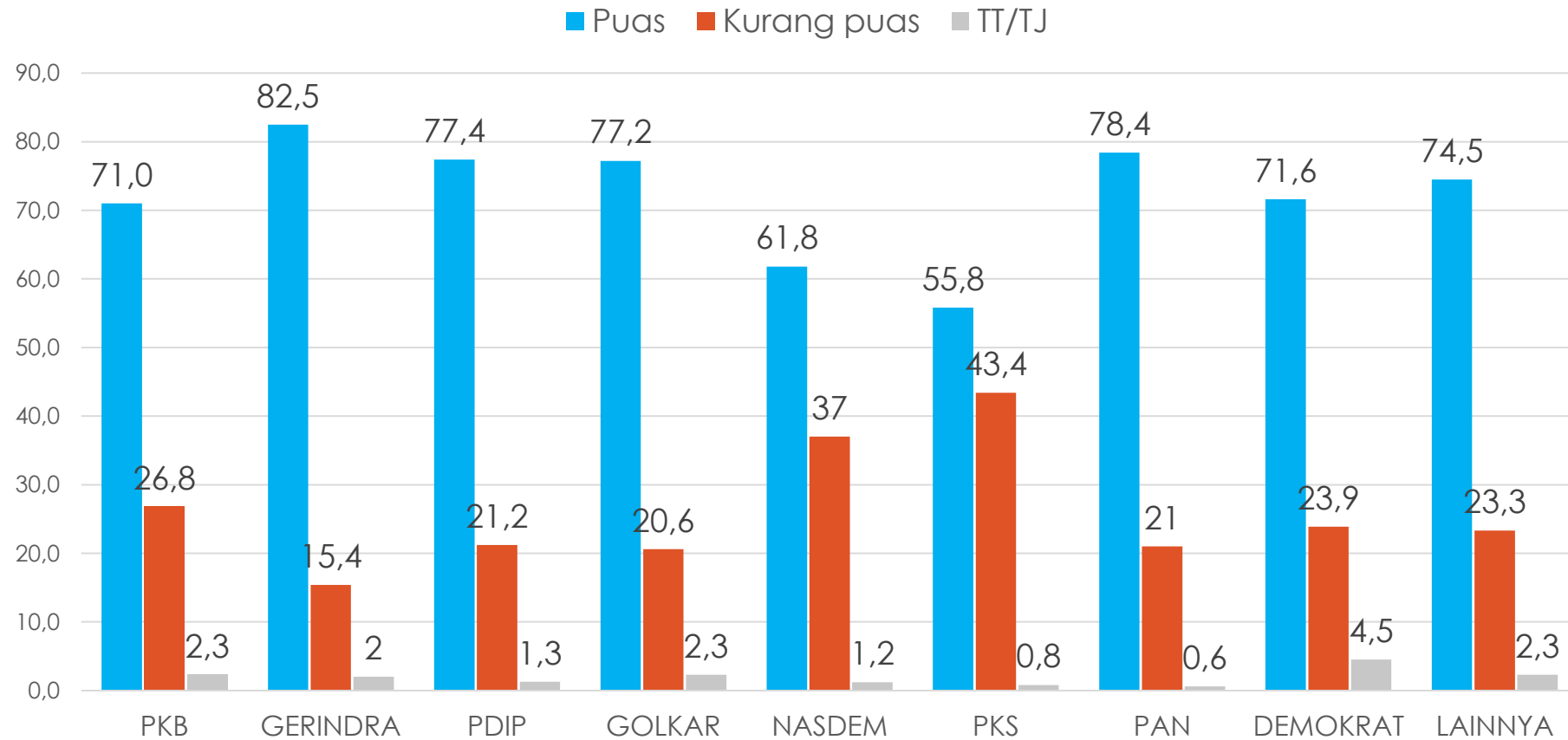


KINERJA DEMOKRASI MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



Kelompok yang tidak puas atas kinerja Demokrasi terutama dari basis Anies-Muhaimin dan partai-partai pengusungnya, PKS, NasDem dan PKB.

KINERJA DEMOKRASI MENURUT BASIS PARTAI

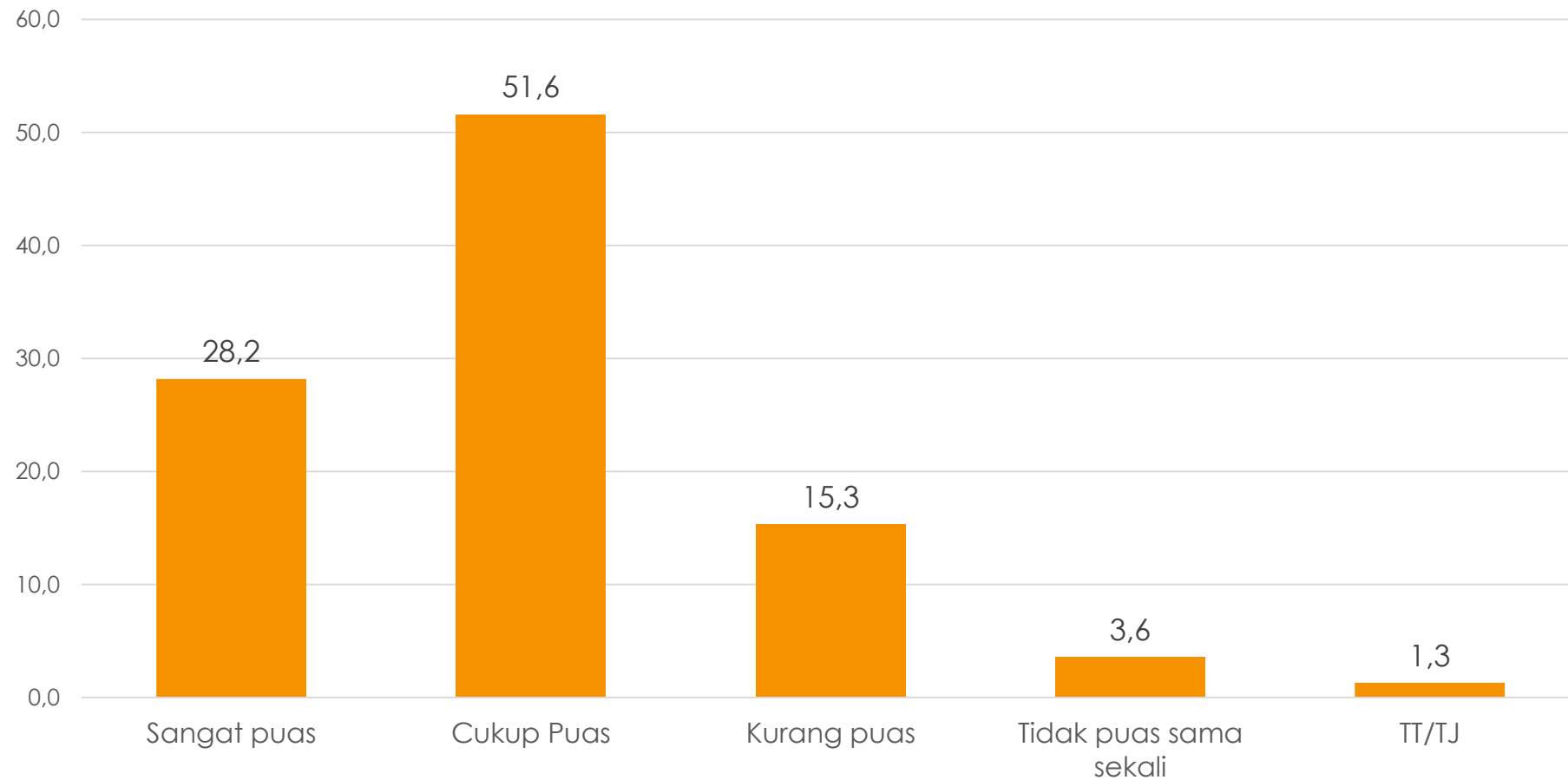


Kelompok yang tidak puas atas kinerja Demokrasi terutama dari basis Anies-Muhaimin dan partai-partai pengusungnya, PKS, NasDem dan PKB.

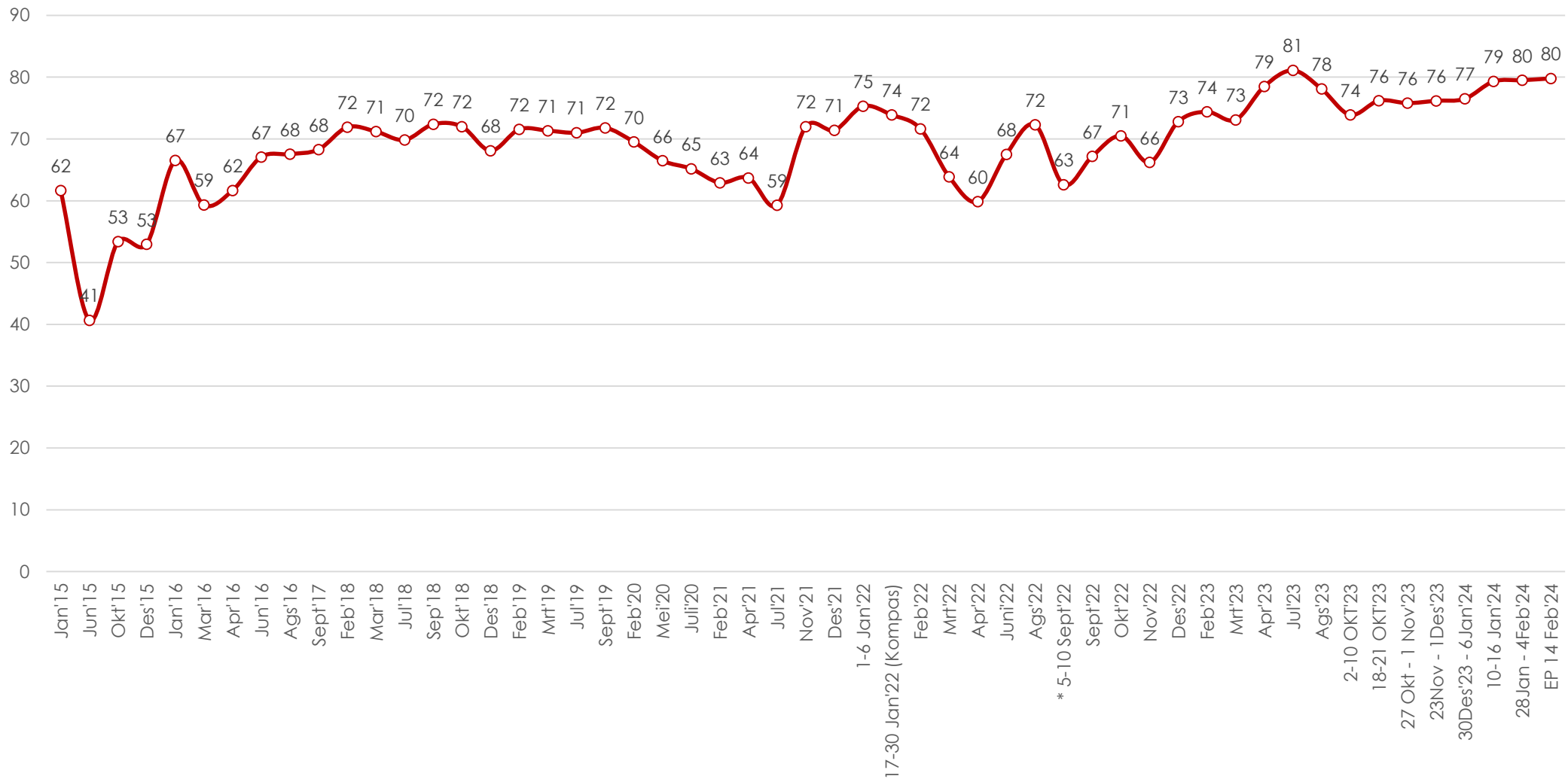
KINERJA PRESIDEN

KINERJA PRESIDEN

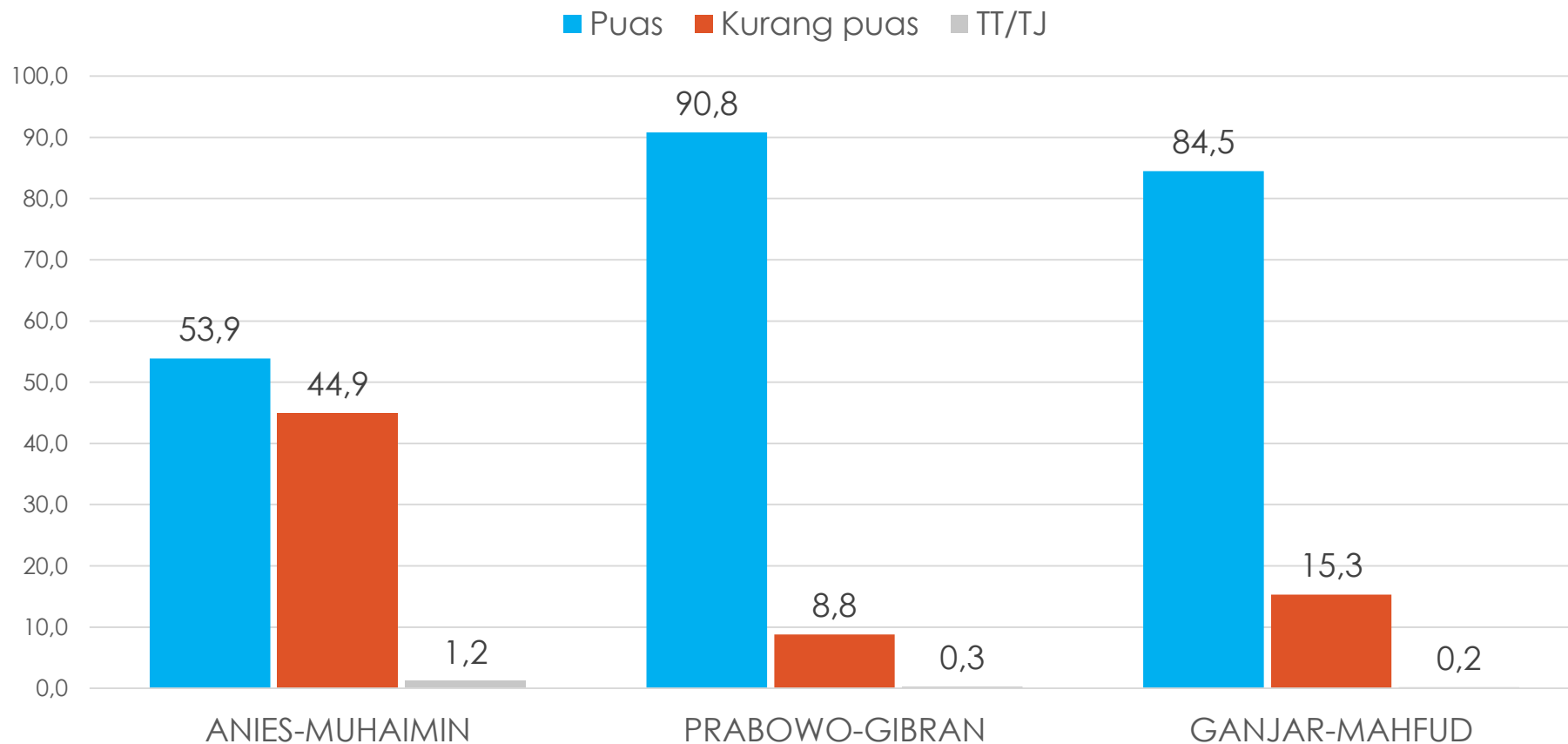
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?



TREN KINERJA PRESIDEN

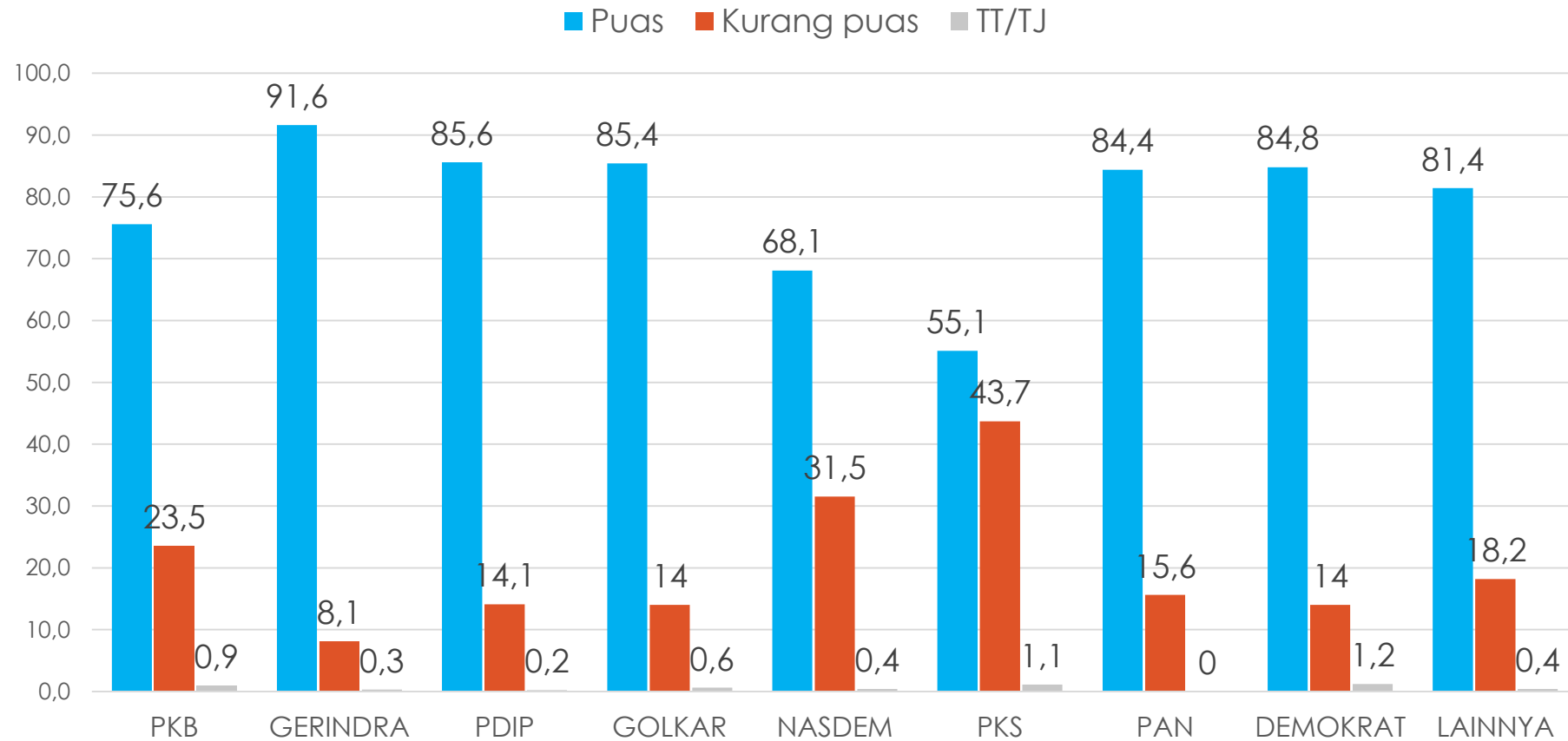


KINERJA PRESIDEN MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



Kelompok yang tidak puas atas kinerja Presiden terutama dari basis Anies-Muhaimin dan partai-partai pengusungnya, PKS, NasDem dan PKB.

KINERJA PRESIDEN MENURUT BASIS PARTAI

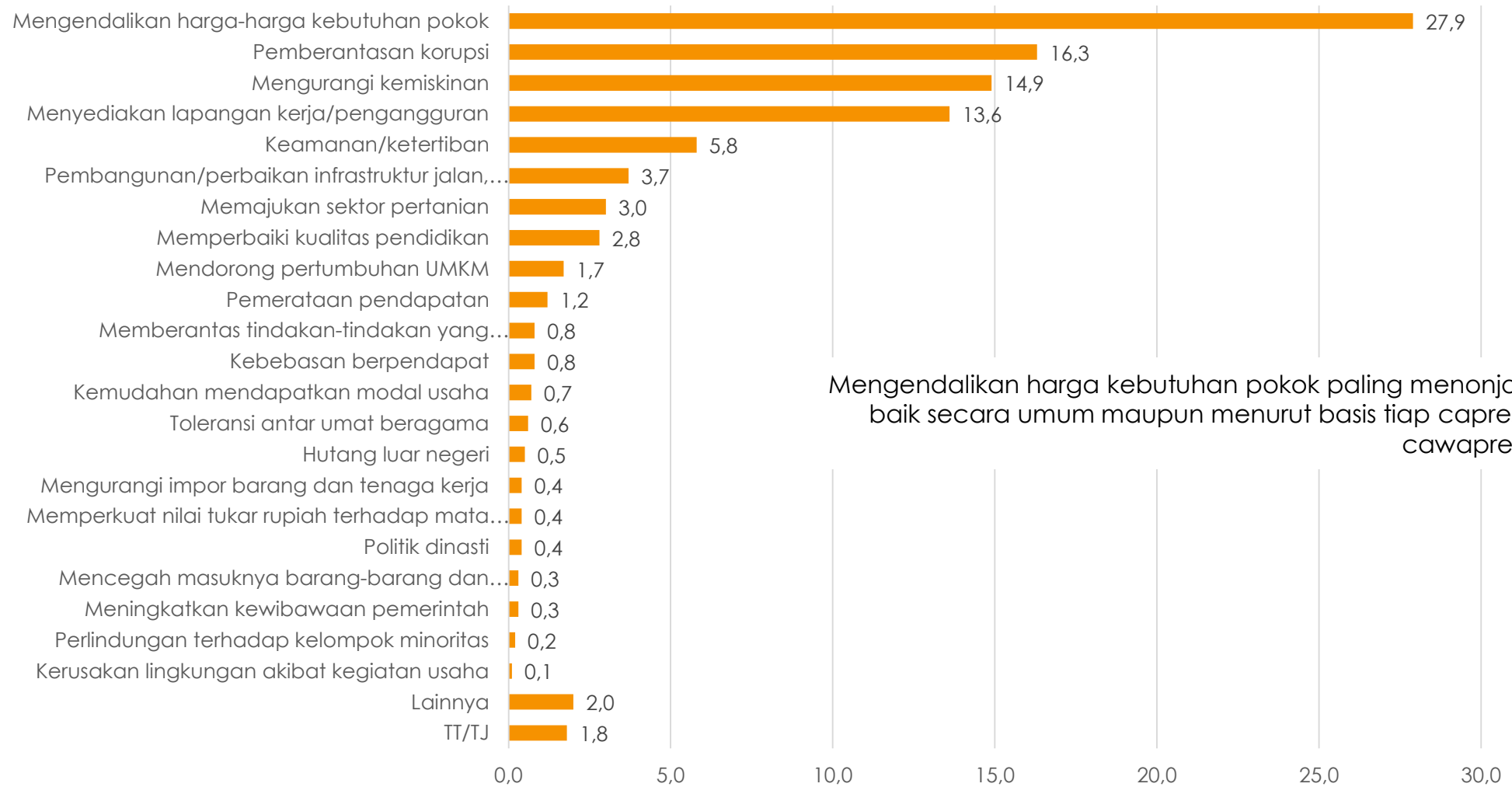


Kelompok yang tidak puas atas kinerja Presiden terutama dari basis Anies-Muhaimin dan partai-partai pengusungnya, PKS, NasDem dan PKB.

PERSOALAN UTAMA DAN KRITERIA KEPEMIMPINAN

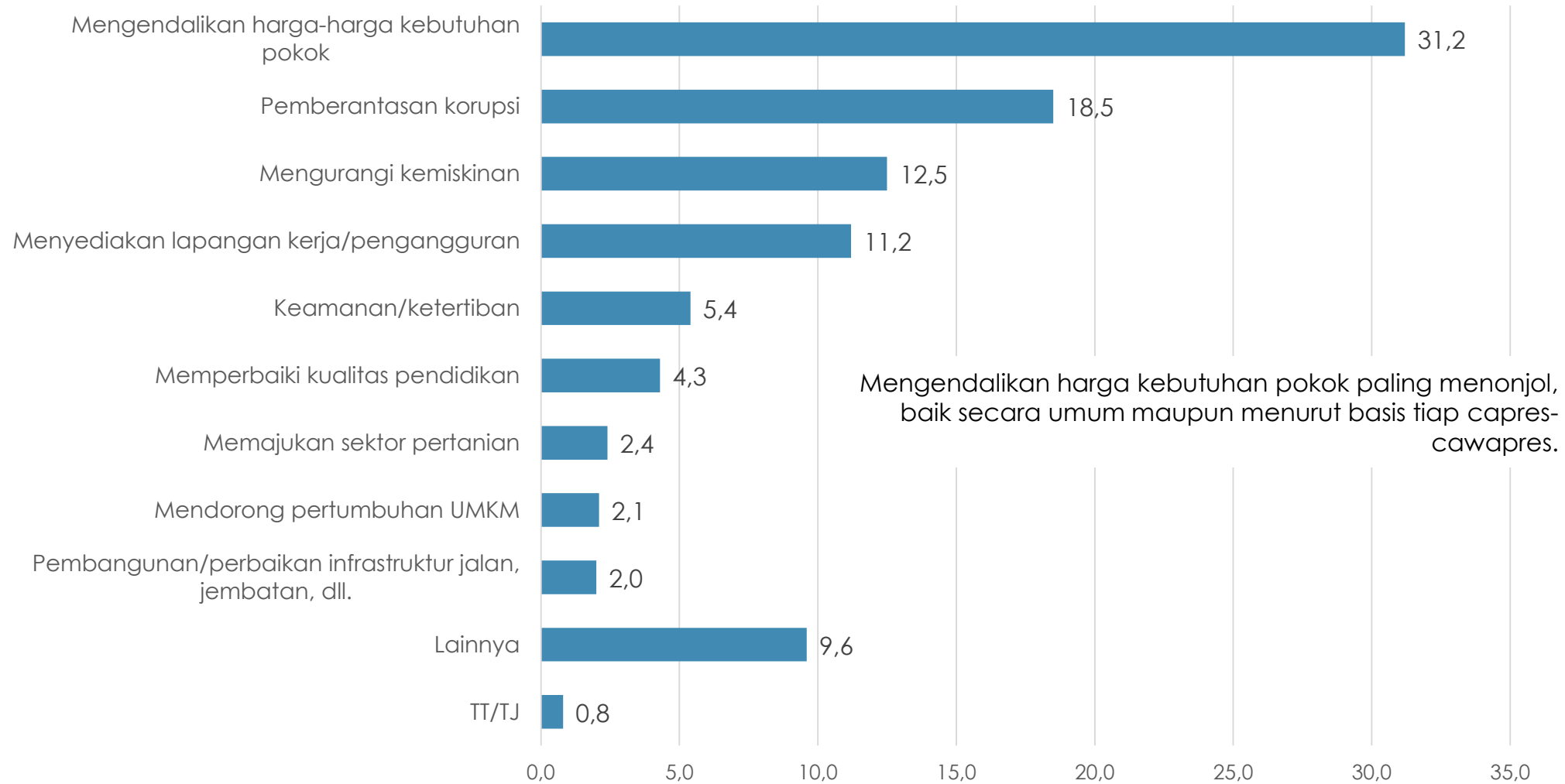
MASALAH MENDESAK

Menurut Ibu/Bapak mana masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan?

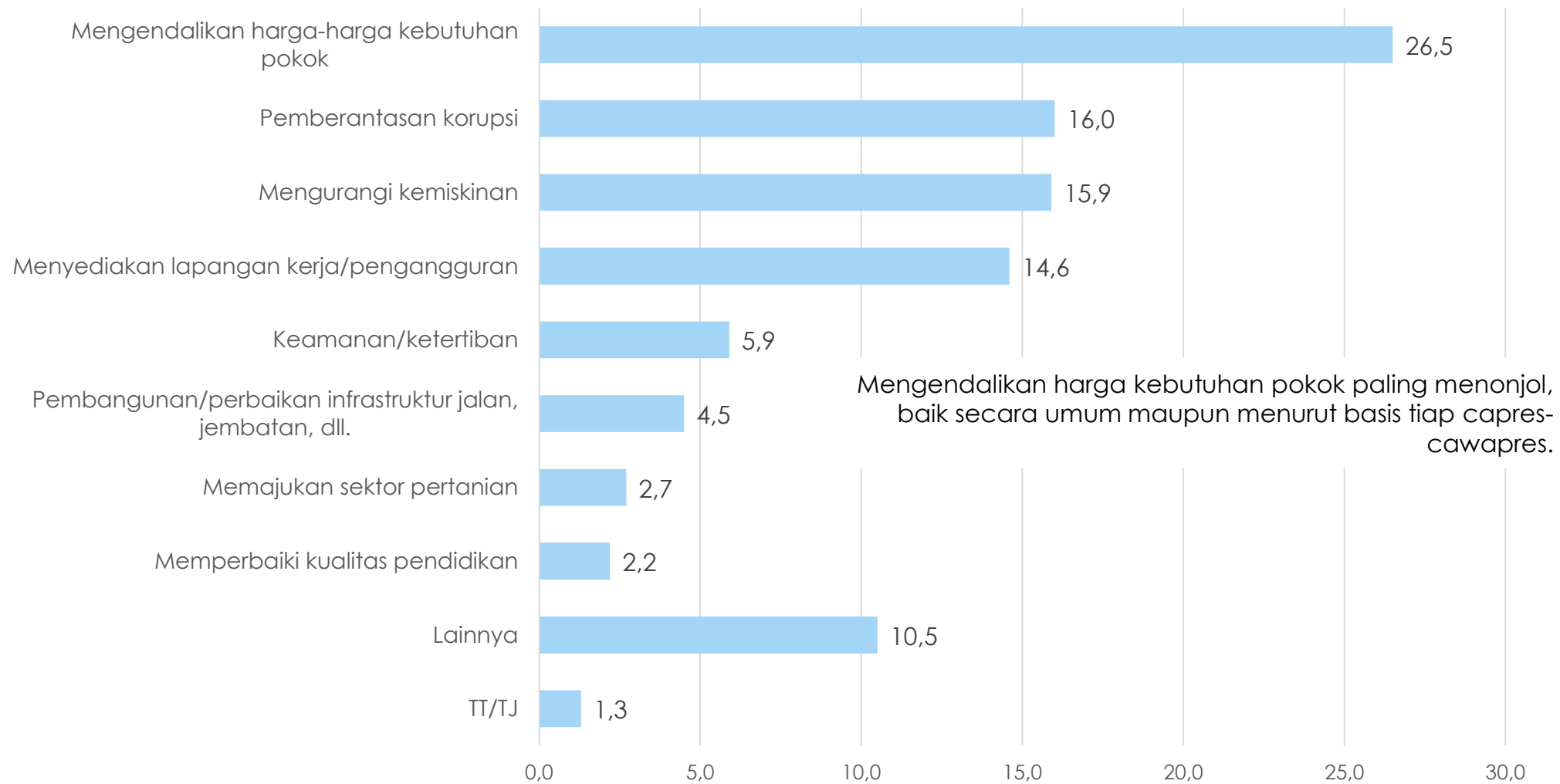


Mengendalikan harga kebutuhan pokok paling menonjol, baik secara umum maupun menurut basis tiap capres-cawapres.

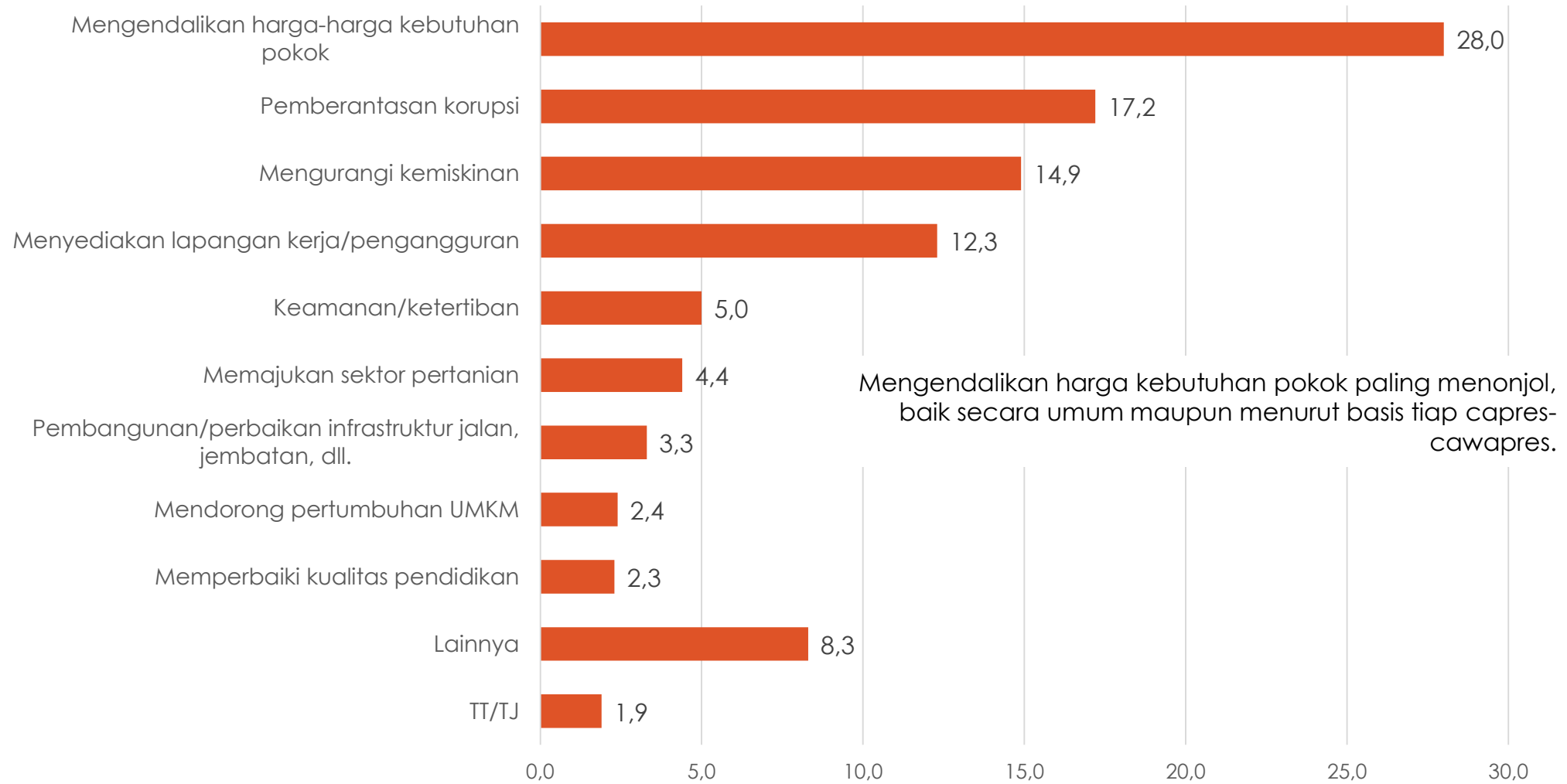
MASALAH MENDESAK MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES [BASIS ANIES-MUHAIMIN]



MASALAH MENDESAK MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES [BASIS PRABOWO-GIBRAN]

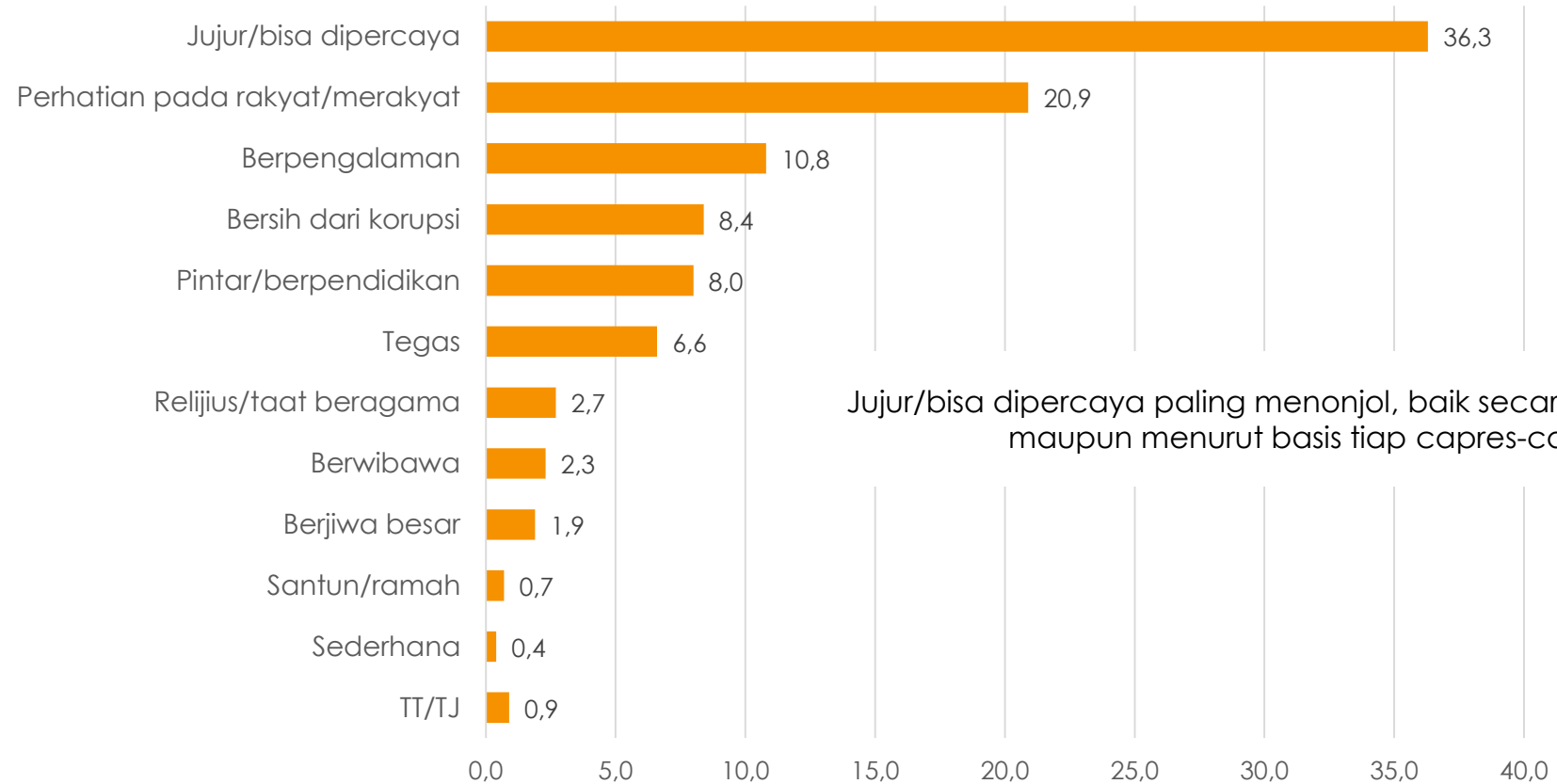


MASALAH MENDESAK MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES [BASIS GANJAR-MAHFUD]



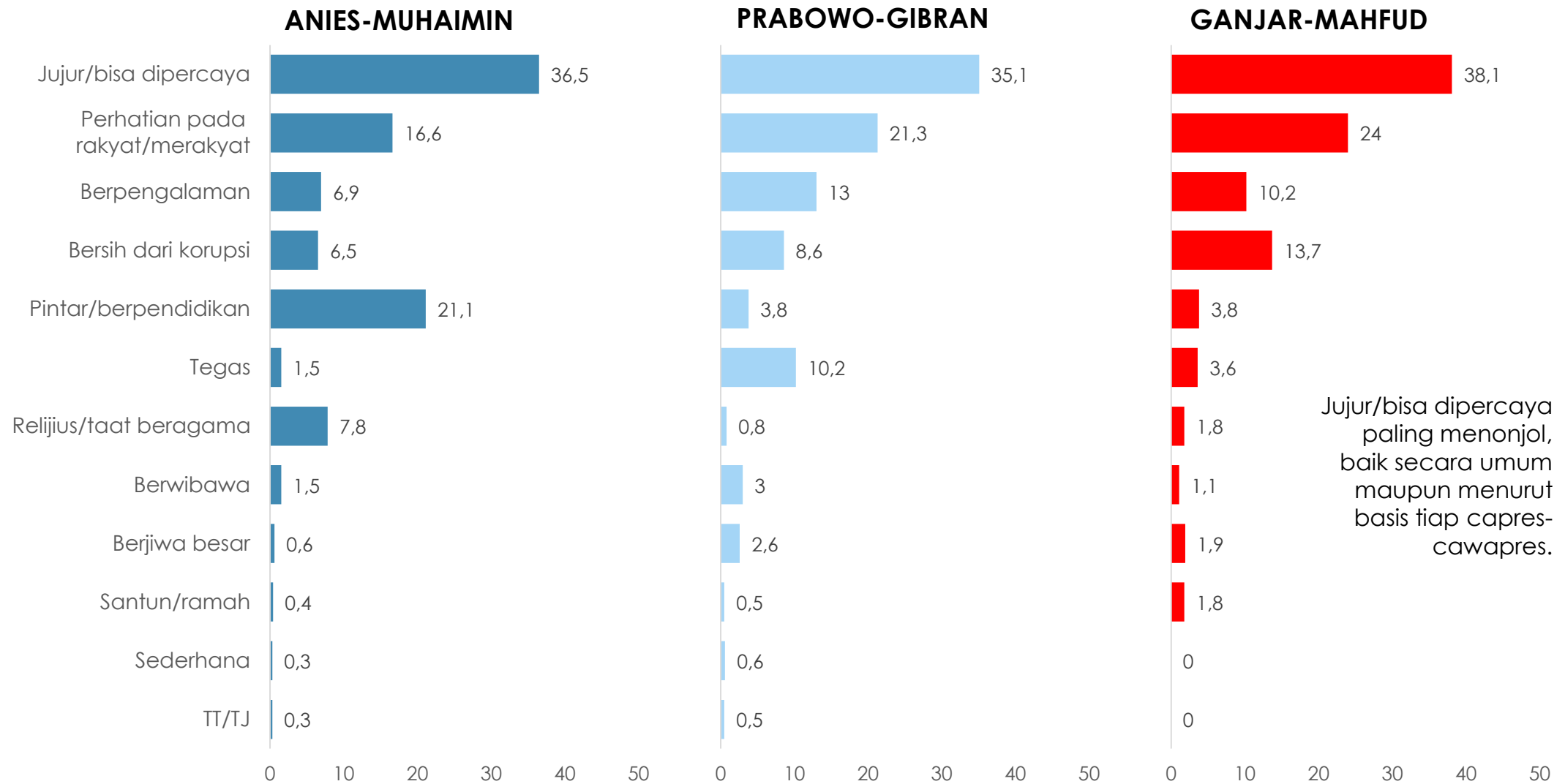
SIFAT KEPEMIMPINAN

Di antara sifat kepemimpinan berikut, menurut Ibu/Bapak mana yang paling penting yang harus dimiliki oleh seorang calon Presiden?



Jujur/bisa dipercaya paling menonjol, baik secara umum maupun menurut basis tiap capres-cawapres.

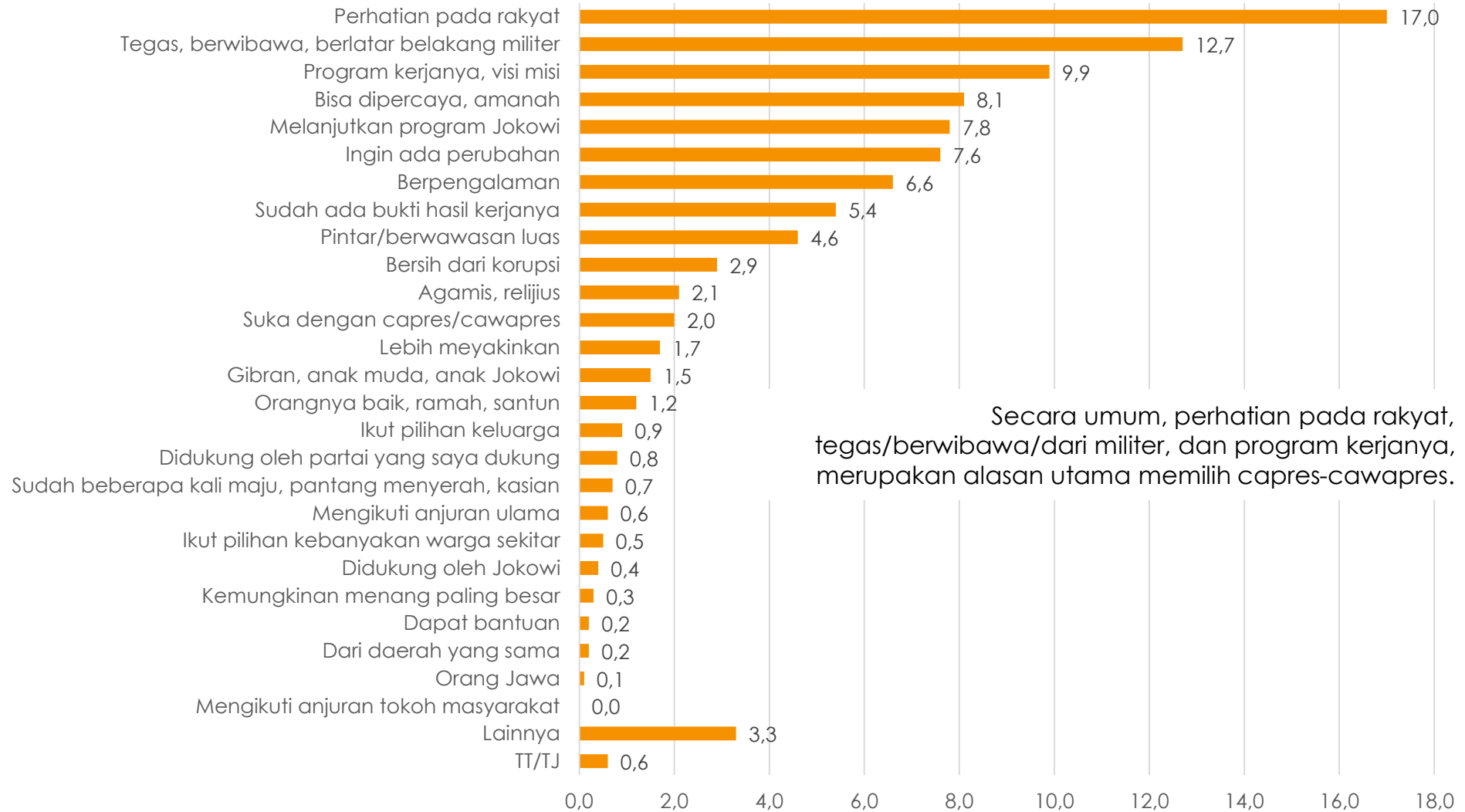
SIFAT KEPEMIMPINAN MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



Jujur/bisa dipercaya paling menonjol, baik secara umum maupun menurut basis tiap capres-cawapres.

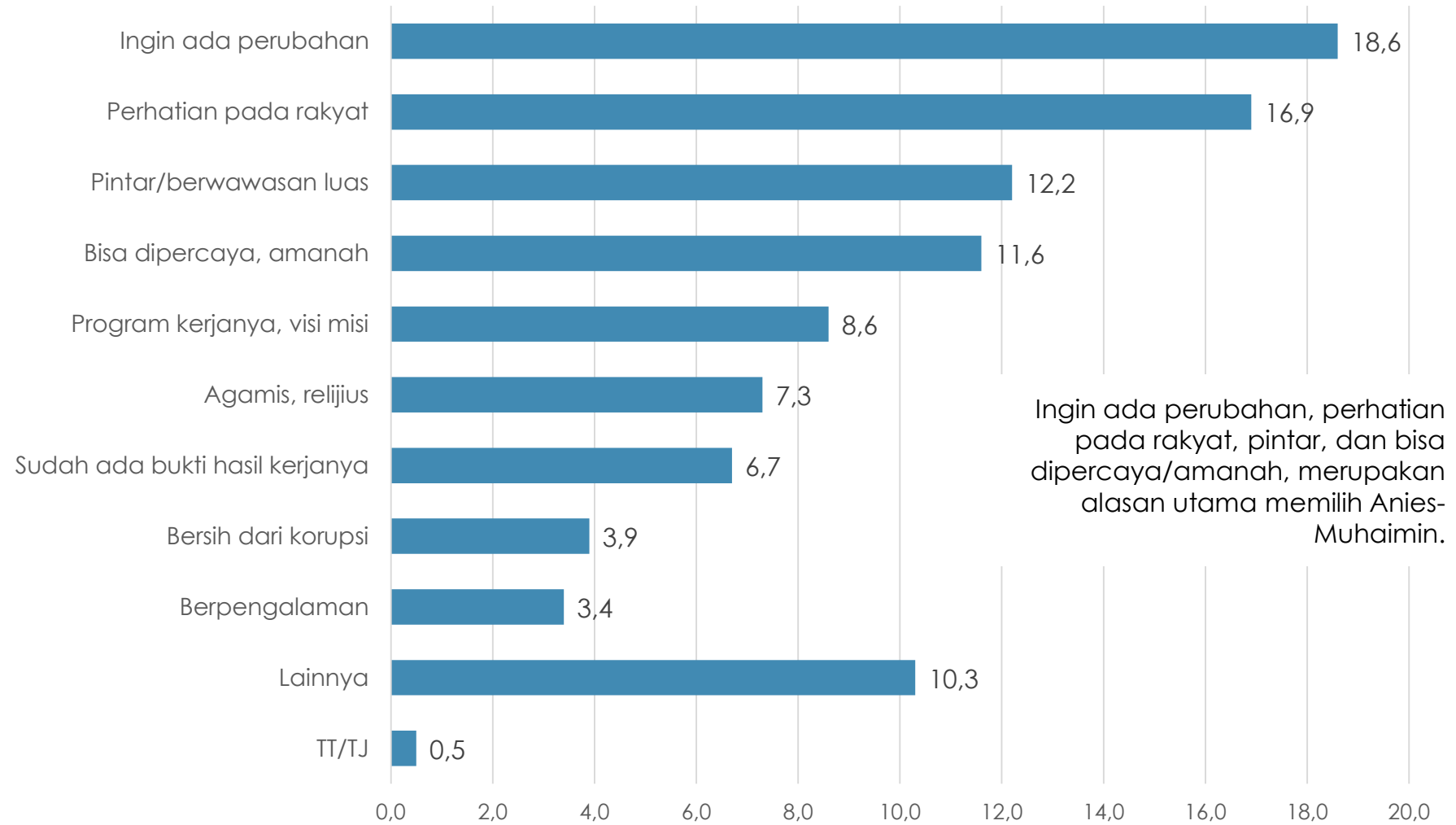
LATAR BELAKANG PILIHAN

ALASAN UTAMA MEMILIH CAPRES-CAWAPRES

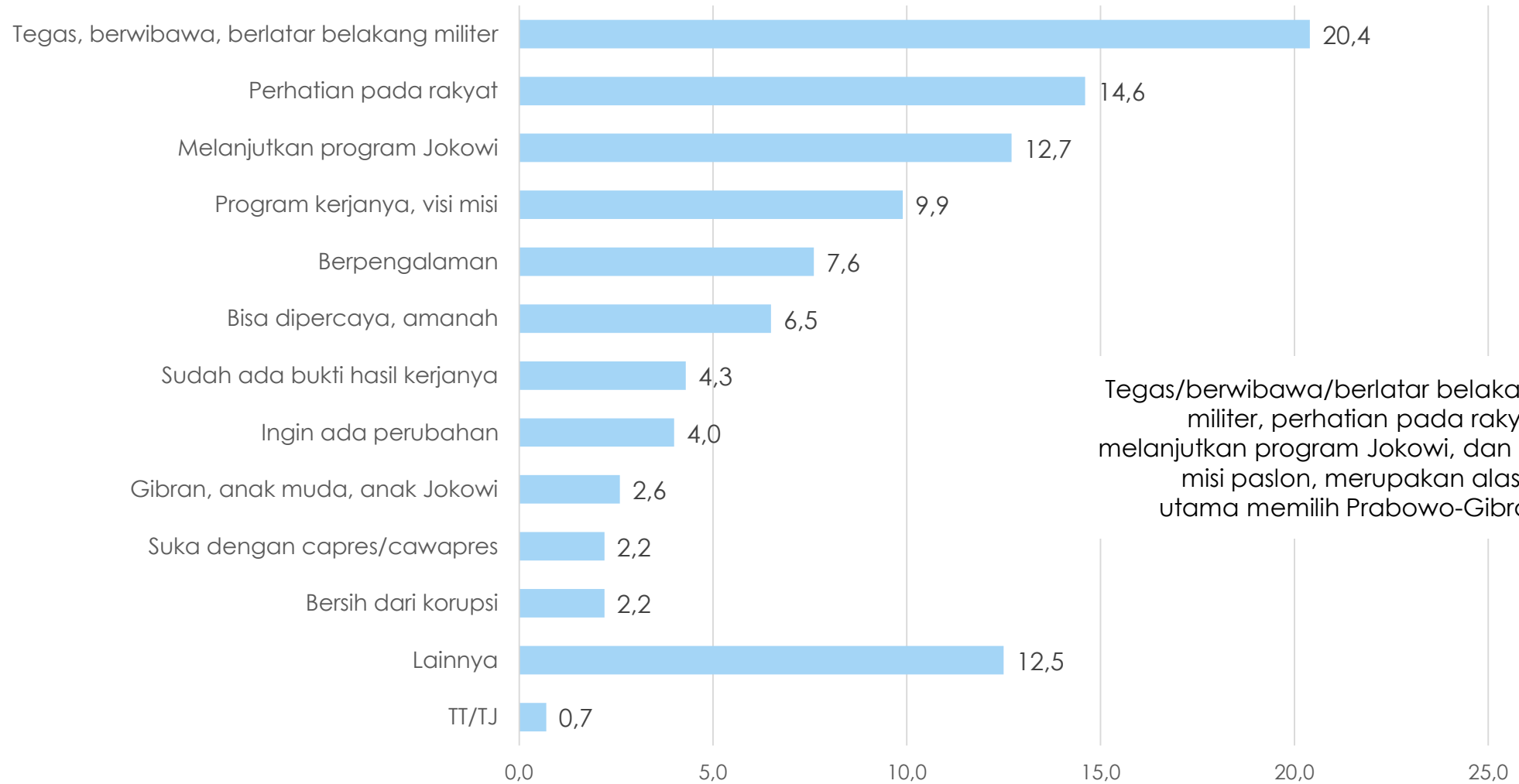


Secara umum, perhatian pada rakyat, tegas/berwibawa/dari militer, dan program kerjanya, merupakan alasan utama memilih capres-cawapres.

ALASAN MEMILIH CAPRES-CAWAPRES [ANIES-MUHAIMIN]

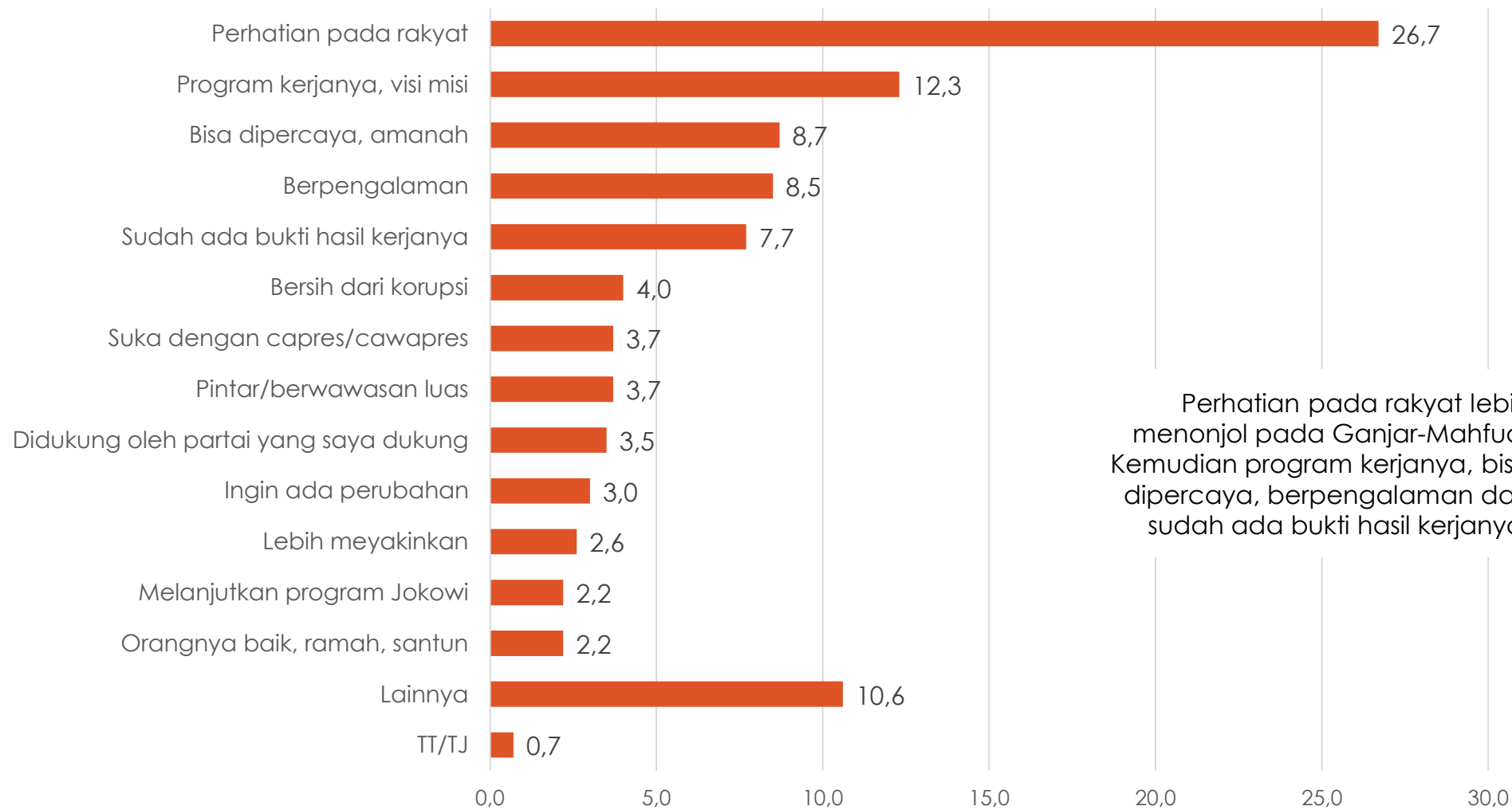


ALASAN MEMILIH CAPRES-CAWAPRES [PRABOWO-GIBRAN]



Tegas/berwibawa/berlatar belakang militer, perhatian pada rakyat, melanjutkan program Jokowi, dan visi misi paslon, merupakan alasan utama memilih Prabowo-Gibran.

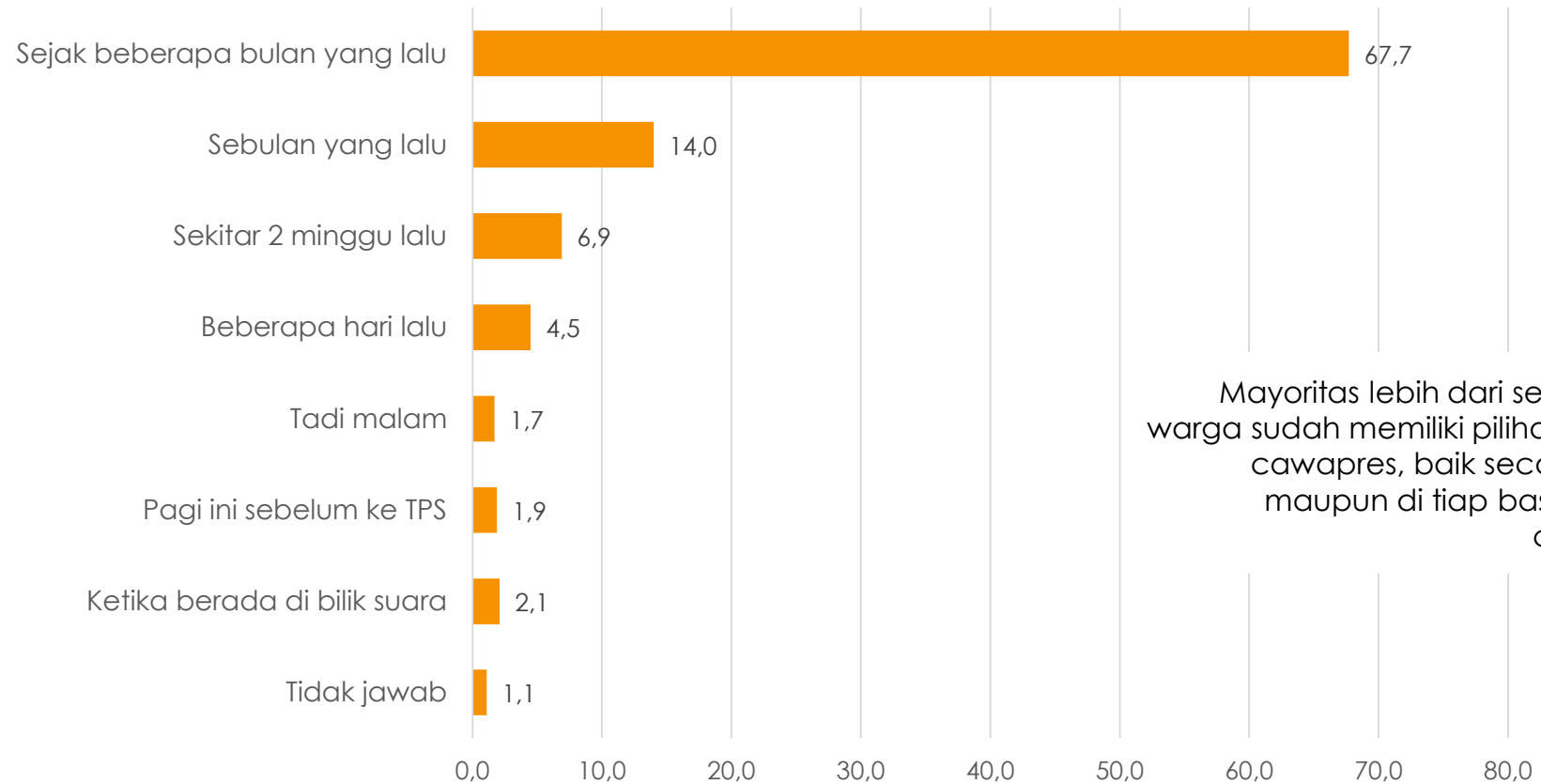
ALASAN MEMILIH CAPRES-CAWAPRES [GANJAR-MAHFUD]



Perhatian pada rakyat lebih menonjol pada Ganjar-Mahfud. Kemudian program kerjanya, bisa dipercaya, berpengalaman dan sudah ada bukti hasil kerjanya.

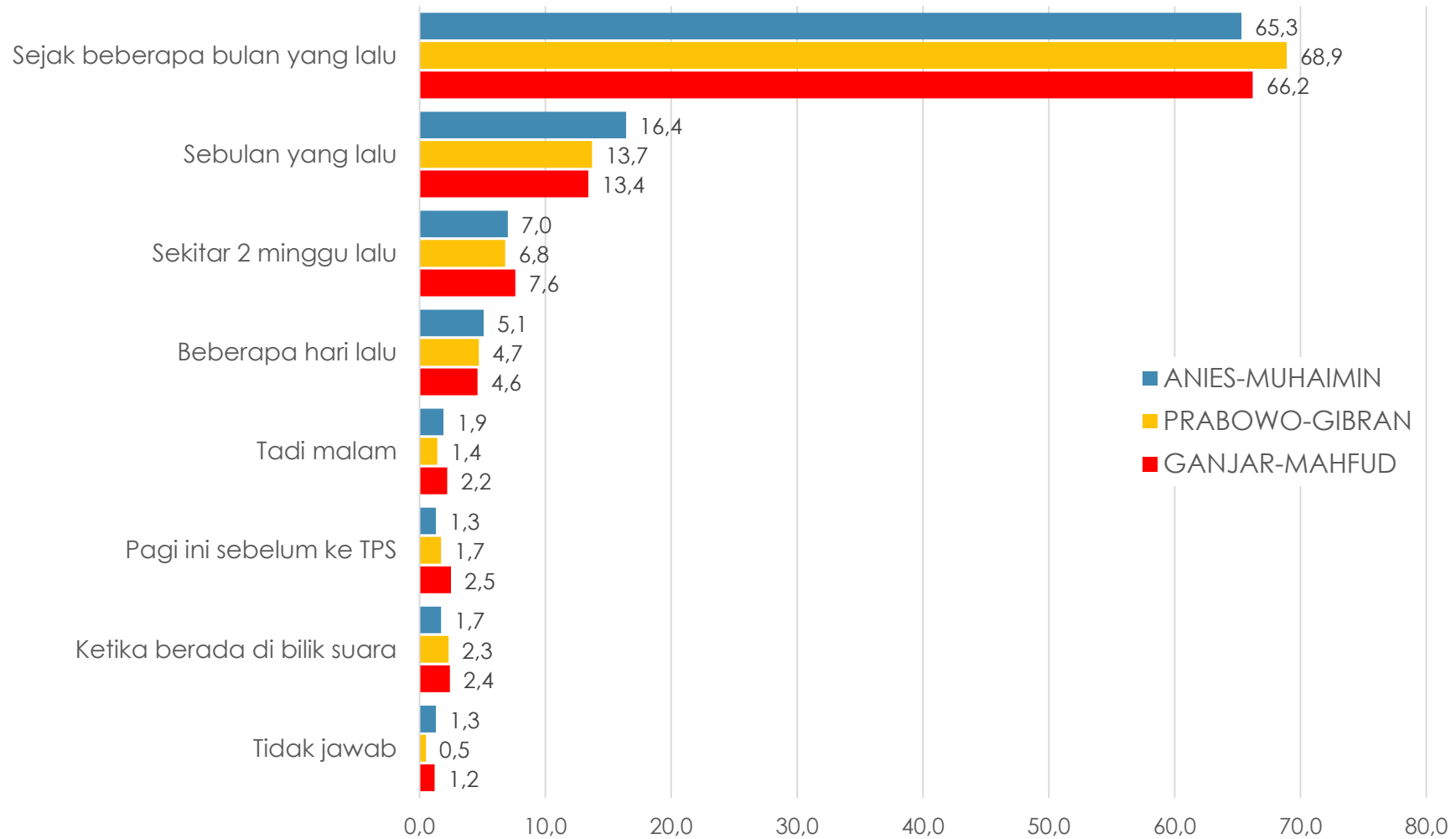
KAPAN MENENTUKAN PILIHAN CAPRES-CAWAPRES?

Kapan Ibu/Bapak memutuskan untuk memilih pasangan capres-cawapres?



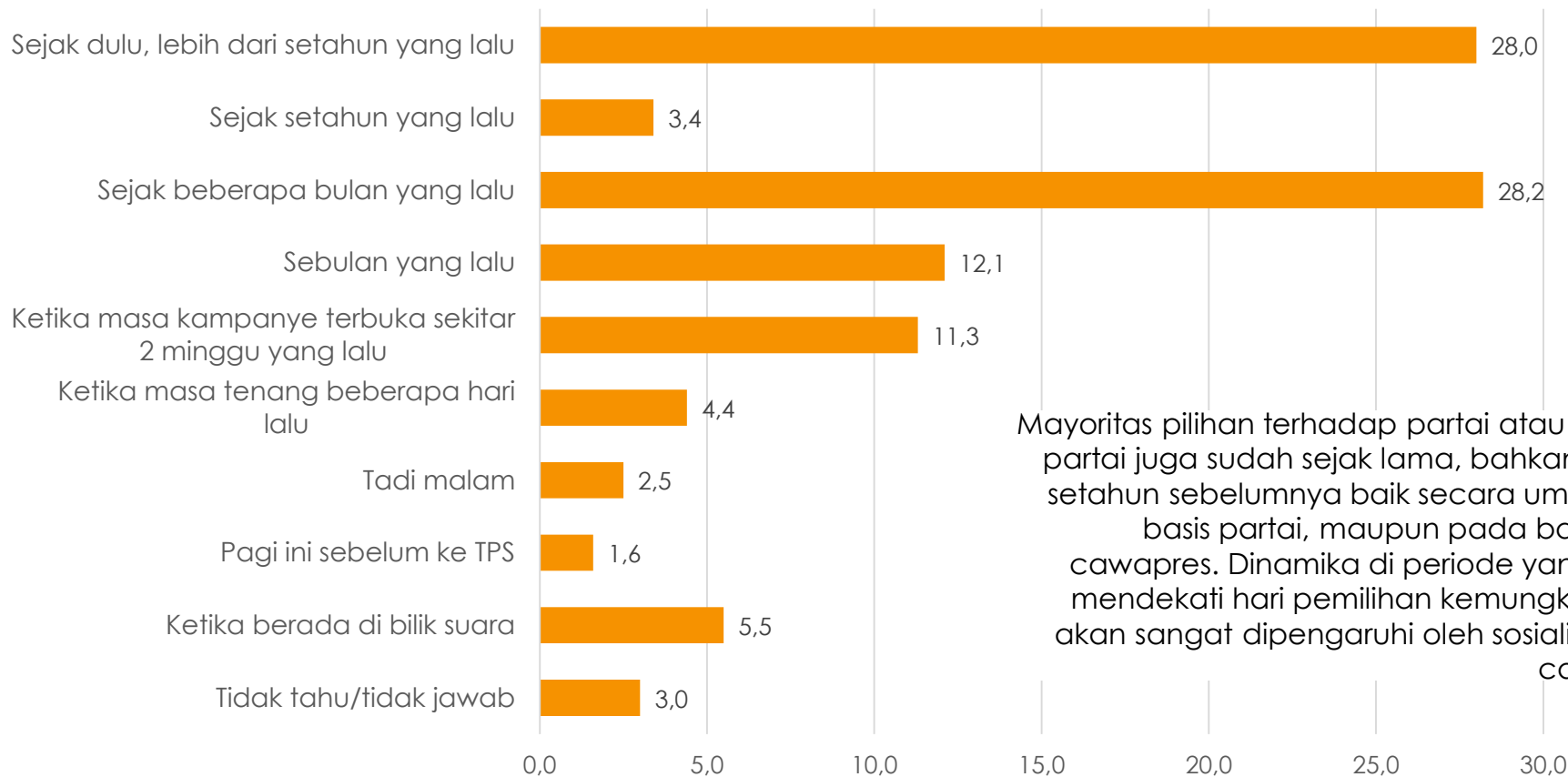
Mayoritas lebih dari sebulan lalu warga sudah memiliki pilihan capres-cawapres, baik secara umum maupun di tiap basis capres-cawapres.

KAPAN MENENTUKAN PILIHAN CAPRES-CAWAPRES? MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



KAPAN MENENTUKAN PILIHAN PARTAI/CALON PARTAI?

Kapan Ibu/Bapak memutuskan untuk memilih partai atau calon dari partai?



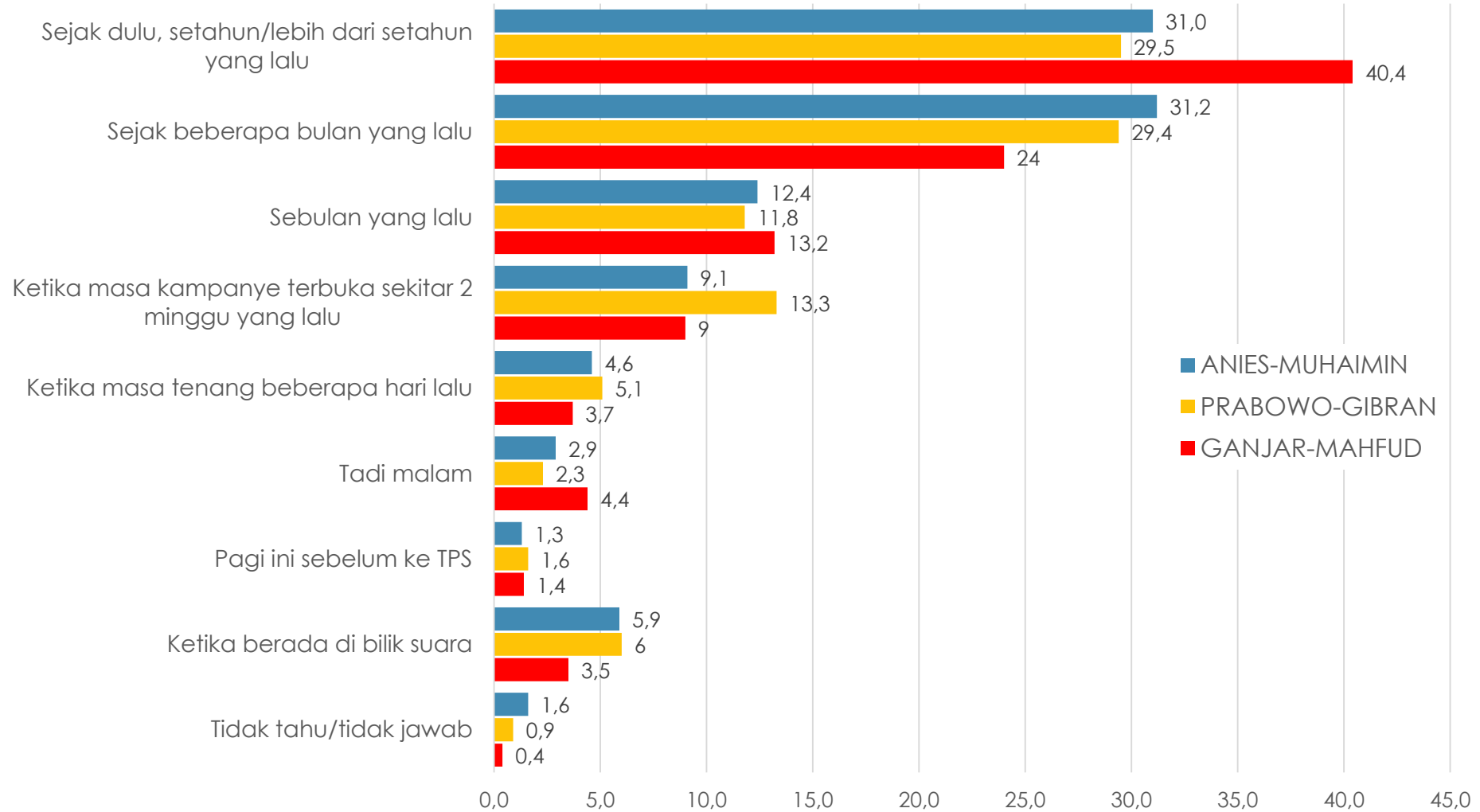
Mayoritas pilihan terhadap partai atau calon dari partai juga sudah sejak lama, bahkan lebih dari setahun sebelumnya baik secara umum, di tiap basis partai, maupun pada basis capres-cawapres. Dinamika di periode yang semakin mendekati hari pemilihan kemungkinan besar akan sangat dipengaruhi oleh sosialisasi calon-calon partai.

KAPAN MENENTUKAN PILIHAN PARTAI/CALON PARTAI? MENURUT BASIS PARTAI

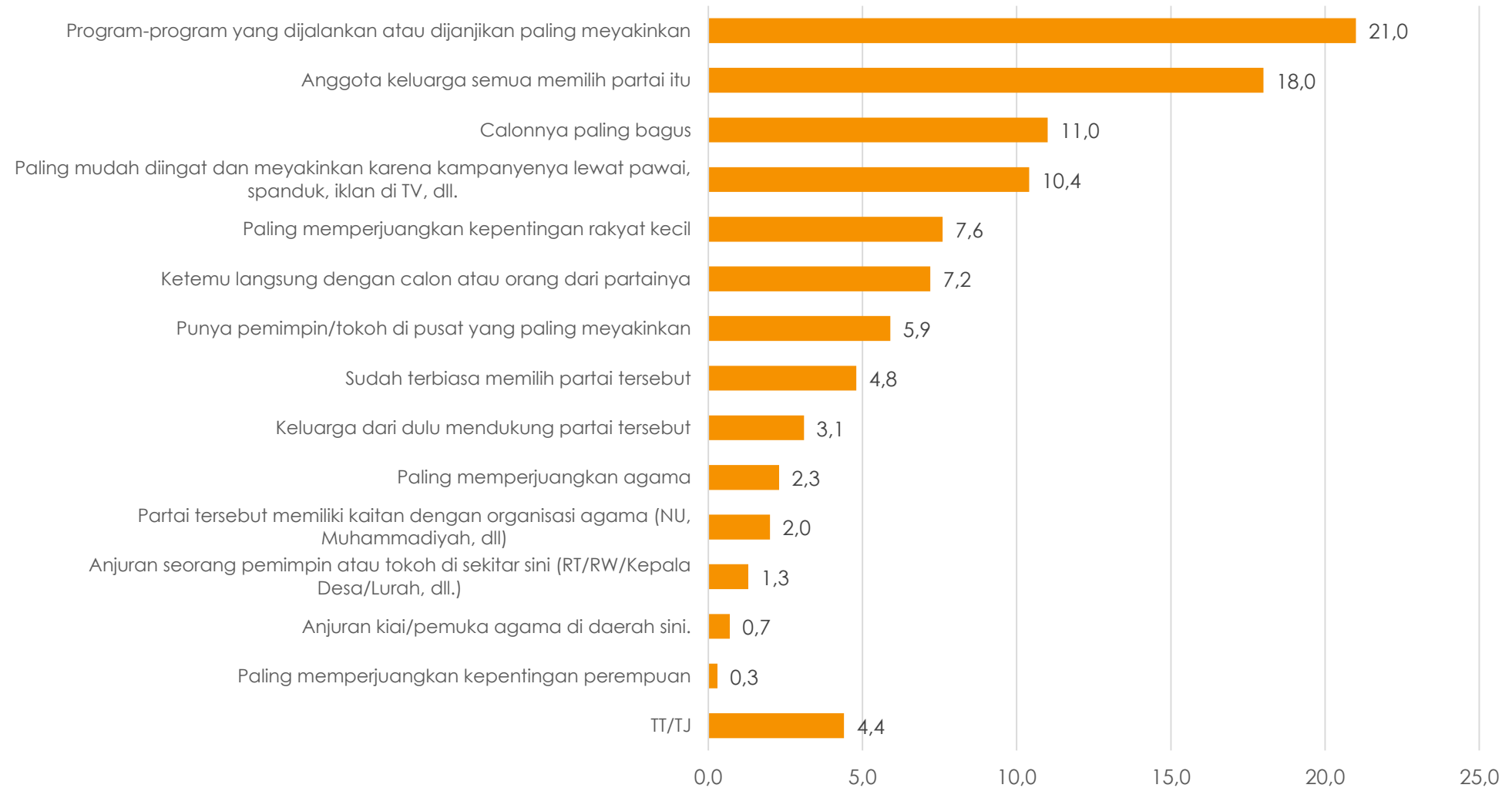
	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR	NASDEM	PKS	PAN	DEMOKRAT	LAINNYA
Sejak dulu, setahun/lebih dari setahun yang lalu	29.4	36.7	39.1	36.2	26.3	32.0	21.6	27.1	24.7
Sejak beberapa bulan yang lalu	29.8	30.1	24.5	24.5	36.9	28.4	31.8	28.0	32.1
Sebulan yang lalu	14.5	11.9	11.9	11.3	11.9	12.9	14.4	11.7	10.6
Ketika masa kampanye terbuka sekitar 2 minggu yang lalu	10.7	10.1	10.8	13.5	10.0	10.5	14.7	13.0	11.5
Ketika masa tenang beberapa hari lalu	5.0	2.7	3.4	3.8	5.1	4.6	7.8	4.8	7.8
Tadi malam	2.4	1.9	3.4	1.6	2.6	4.4	0.7	1.9	5.5
Pagi ini sebelum ke TPS	2.1	1.0	1.2	1.8	0.4	1.3	1.5	3.0	1.6
Ketika berada di bilik suara	4.1	4.5	5.1	6.5	5.8	5.0	5.6	8.7	5.8
Tidak tahu/jawab	2.0	1.0	0.7	0.7	0.9	0.9	1.9	1.8	0.3

Mayoritas pilihan terhadap partai atau calon dari partai juga sudah sejak lama, bahkan lebih dari setahun sebelumnya baik secara umum maupun di tiap basis partai. Dinamika di periode yang semakin mendekati hari pemilihan kemungkinan besar akan sangat dipengaruhi oleh sosialisasi calon-calon partai.

KAPAN MENENTUKAN PILIHAN PILIHAN PARTAI/CALON PARTAI? MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



ALASAN UTAMA MEMILIH PARTAI/CALON PARTAI

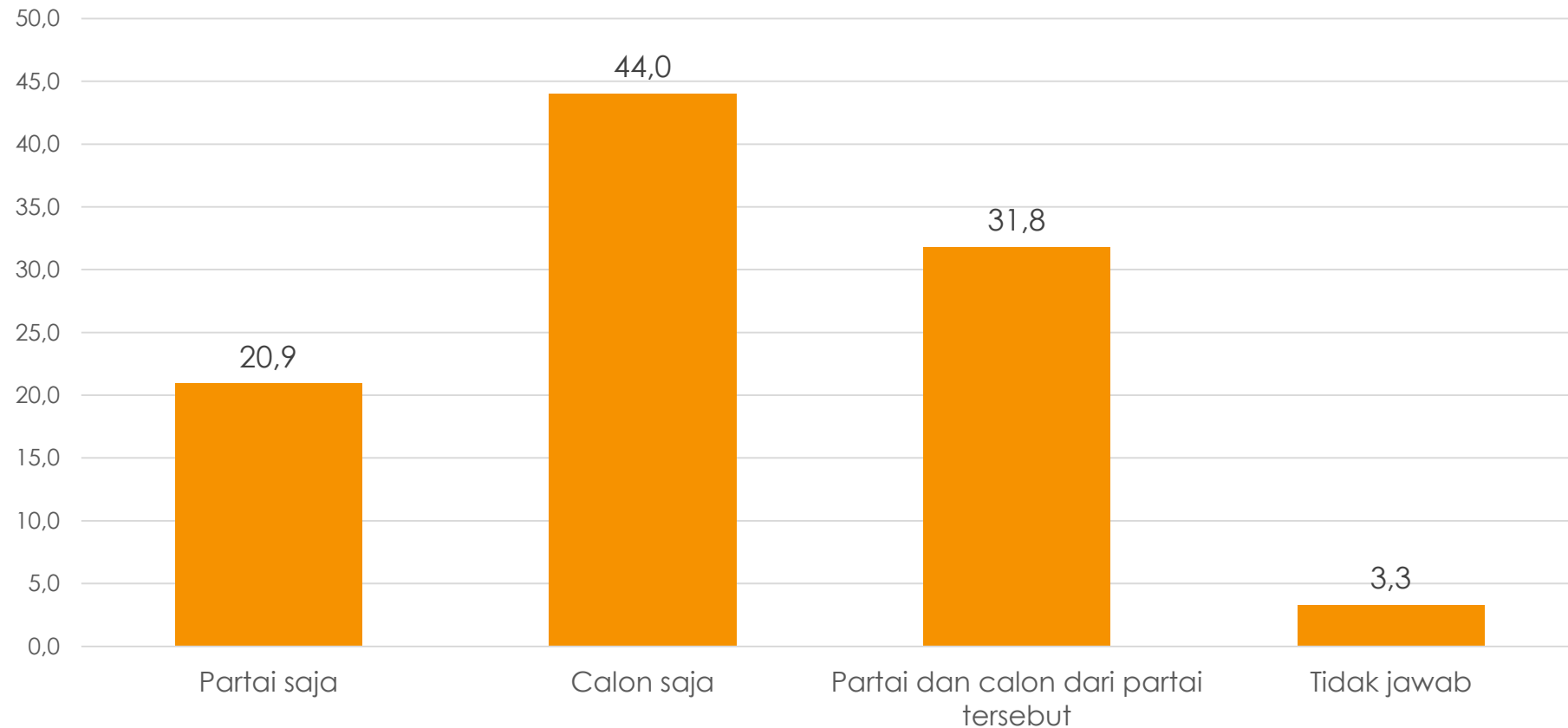


ALASAN UTAMA MEMILIH PARTAI/CALON PARTAI

	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR	NASDEM	PKS	PAN	DEMOKRAT	LAINNYA
Program-program yang dijalankan atau dijanjikan paling meyakinkan	15.9	22.6	21.4	21.2	21.8	21.3	20.8	19.2	26.4
Anggota keluarga semua memilih partai itu	25.9	18.5	16.8	22.4	14.9	16.7	16.9	20.2	16.0
Calonnya paling bagus	9.7	14.0	10.2	9.8	16.6	7.4	11.0	11.5	8.1
Paling mudah diingat dan meyakinkan karena kampanyenya lewat pawai, spanduk, iklan di TV, dll.	9.6	13.2	10.4	9.8	10.1	7.1	14.7	9.8	9.3
Paling memperjuangkan kepentingan rakyat kecil	4.3	7.2	12.5	7.5	7.4	8.8	5.7	7.7	6.9
Ketemu langsung dengan calon atau orang dari partainya	6.5	5.6	6.3	8.1	8.7	11.0	9.2	7.7	8.1
Punya pemimpin/tokoh di pusat yang paling meyakinkan	3.3	8.1	4.0	4.5	4.6	4.7	6.7	4.6	10.3
Sudah terbiasa memilih partai tersebut	3.0	3.8	9.1	6.9	2.6	2.5	6.5	5.4	3.0
Keluarga dari dulu mendukung partai tersebut	1.7	2.2	4.2	4.8	3.2	3.0	3.9	4.3	2.7
Paling memperjuangkan agama	4.7	0.2	0.3	0.3	2.8	10.3	2.4	1.3	2.7
Partai tersebut memiliki kaitan dengan organisasi agama (NU, Muhammadiyah, dll)	9.9	0.3	0.5	0.5	0.9	3.3	0.0	0.6	1.1
Anjuran seorang pemimpin atau tokoh di sekitar sini (RT/RW/Kepala Desa/Lurah, dll.)	1.5	1.6	1.2	2.0	1.9	0.5	0.0	0.9	1.0
Anjuran kiai/pemuka agama di daerah sini	1.8	0.0	0.2	0.6	0.4	2.1	0.0	1.3	1.8
Paling memperjuangkan kepentingan perempuan	0.3	0.0	0.5	0.0	1.2	0.0	0.0	0.5	0.8
TT/TJ	1.9	2.8	2.5	1.7	2.8	1.2	2.0	5.1	1.8

CARA MEMILIH PARTAI

Apakah Ibu/Bapak memilih/mencoblos partai saja, calon saja atau, partai dan calon dari partai tersebut?



CARA MEMILIH PARTAI MENURUT BASIS PARTAI

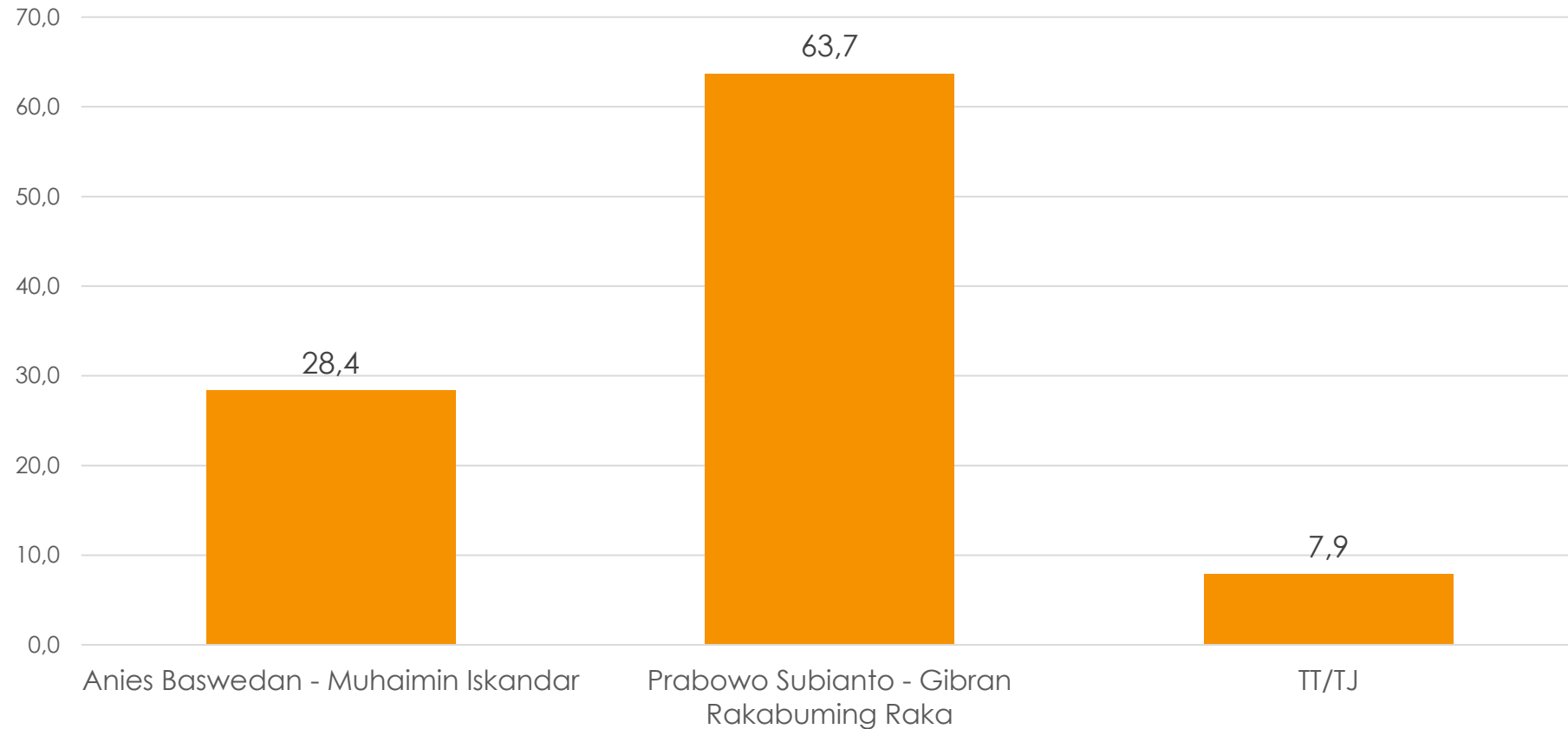
	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR	NASDEM	PKS	PAN	DEMOKRAT	LAINNYA
Partai saja	17.7	26.7	19.4	19.7	11.2	25.7	16.9	23.0	24.8
Calon saja	47.3	37.4	44.5	50.6	57.8	37.2	46.5	49.4	41.4
Partai dan calon dari partai tersebut	33.1	34.7	34.9	29.2	30.2	36.2	35.1	27.0	31.9
Tidak jawab	1.9	1.2	1.1	0.5	0.8	0.8	1.5	0.6	1.8

Faktor calon sangat besar mempengaruhi suara partai, rata-rata hanya sekitar 20-21% yang hanya pilih partai saja.

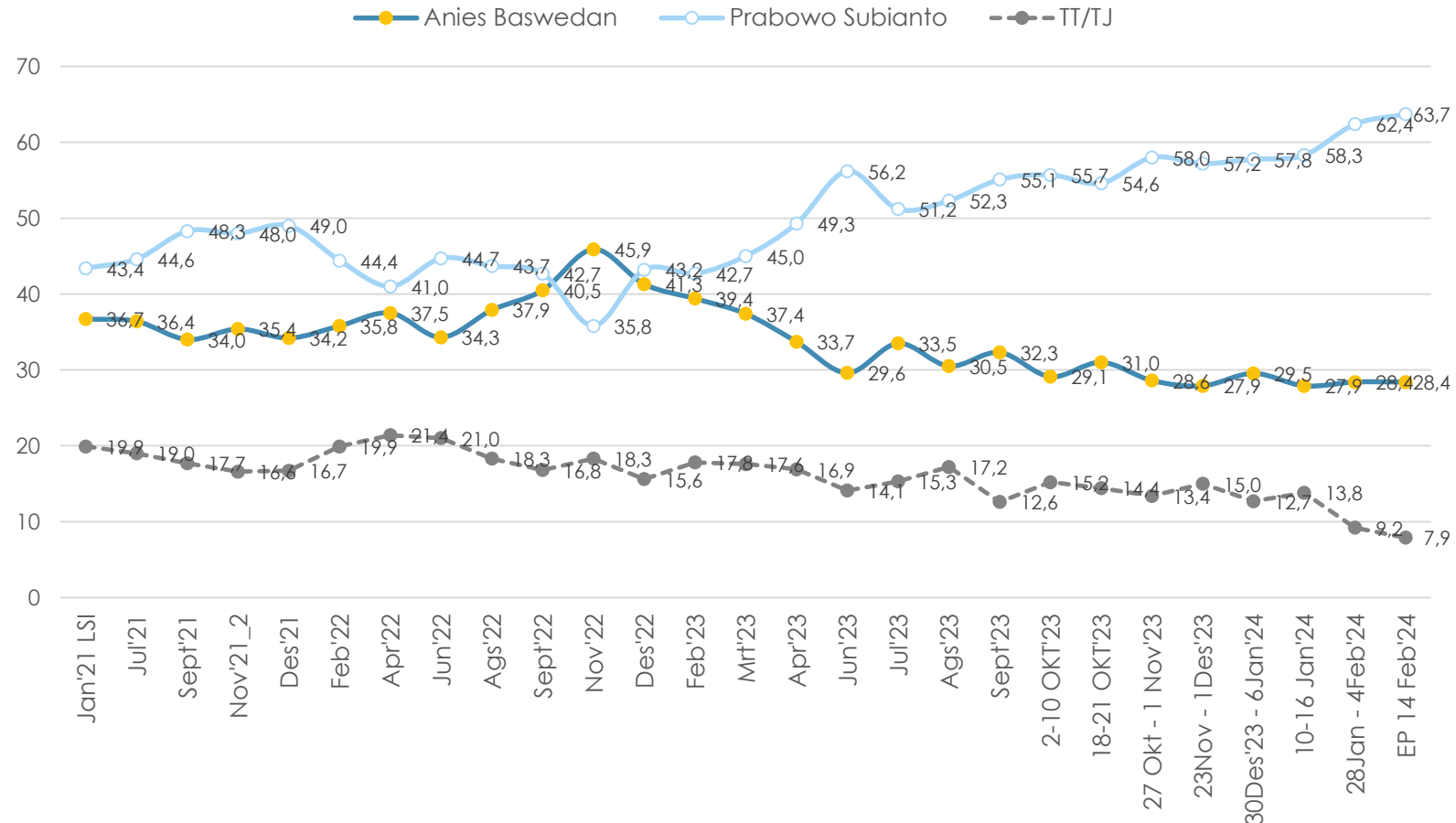
JIKA PILPRES BERLANGSUNG DUA
PUTARAN

HEAD TO HEAD: ANIES – MUHAIMIN VS PRABOWO - GIBRAN

Jika pemilihan presiden berlangsung dalam dua putaran dan yang lolos ke putaran ke dua adalah pasangan Anies - Muhaimin dan Prabowo - Gibran, maka siapa yang akan Ibu/Bapak pilih pada pilpres putaran kedua?

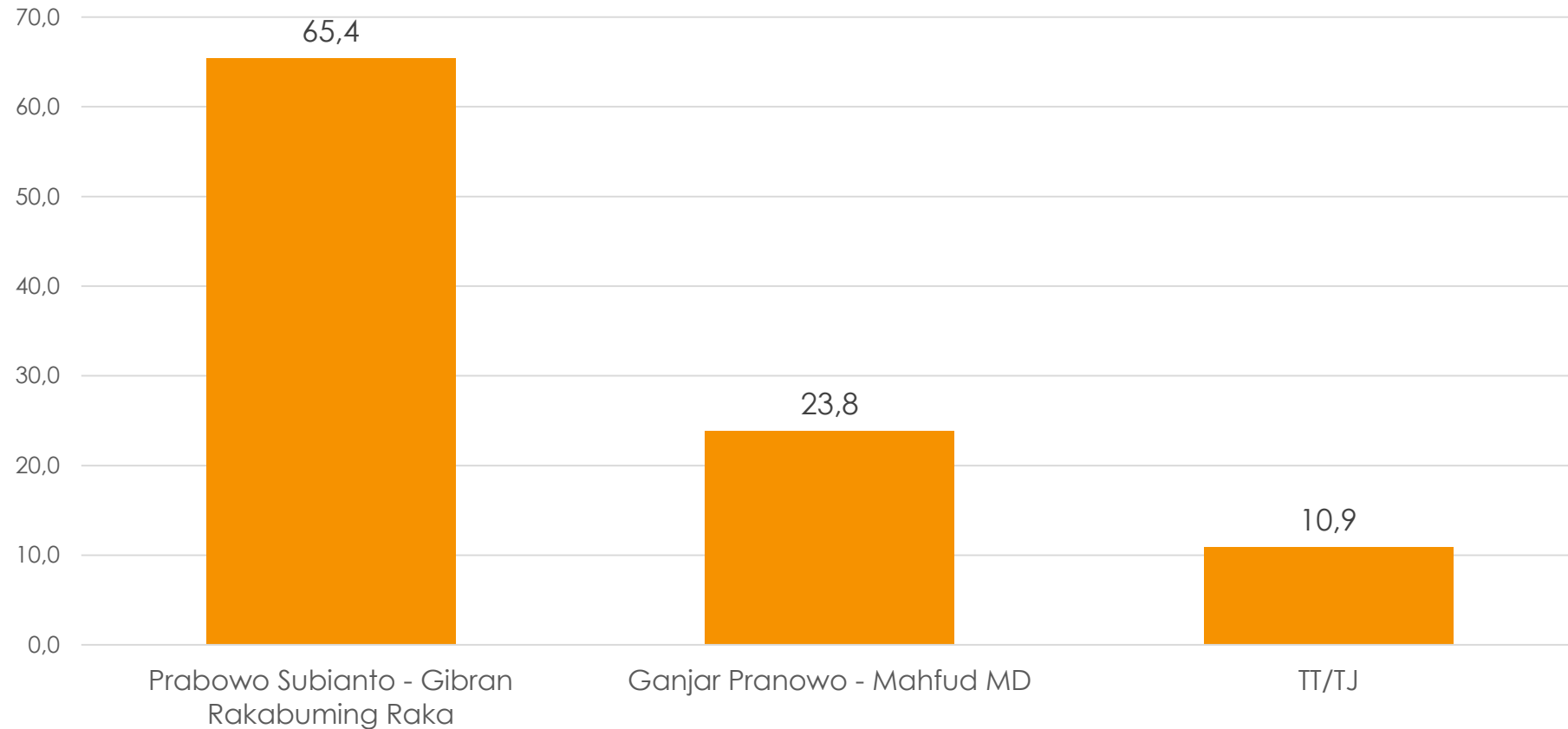


TREN HEAD TO HEAD: ANIES – MUHAIMIN VS PRABOWO – GIBRAN [Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

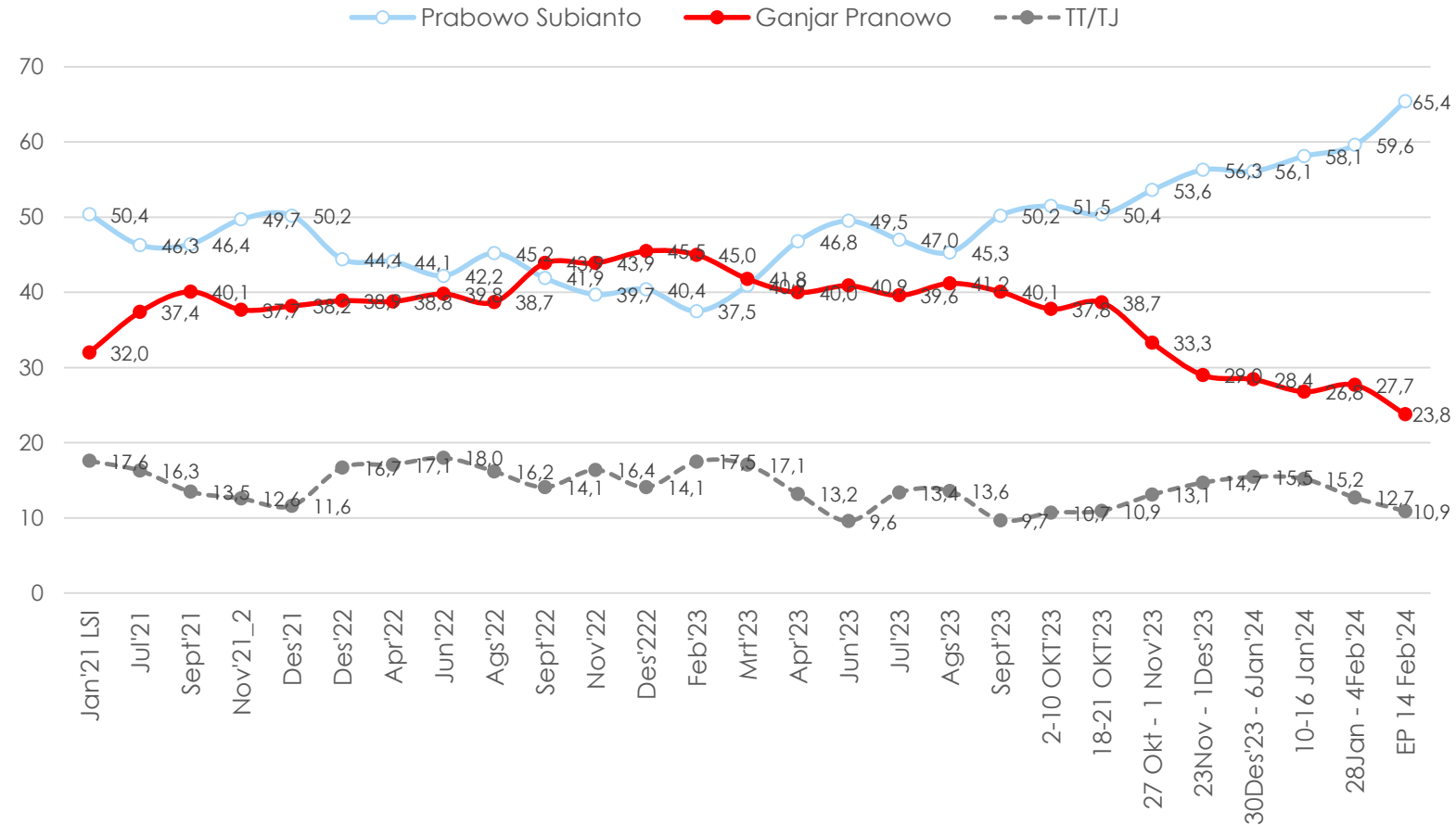


HEAD TO HEAD: PRABOWO – GIBRAN VS GANJAR - MAHFUD

Jika pemilihan presiden berlangsung dalam dua putaran dan yang lolos ke putaran ke dua adalah pasangan Prabowo - Gibran dan Ganjar - Mahfud, maka siapa yang akan Ibu/Bapak pilih pada pilpres putaran kedua?

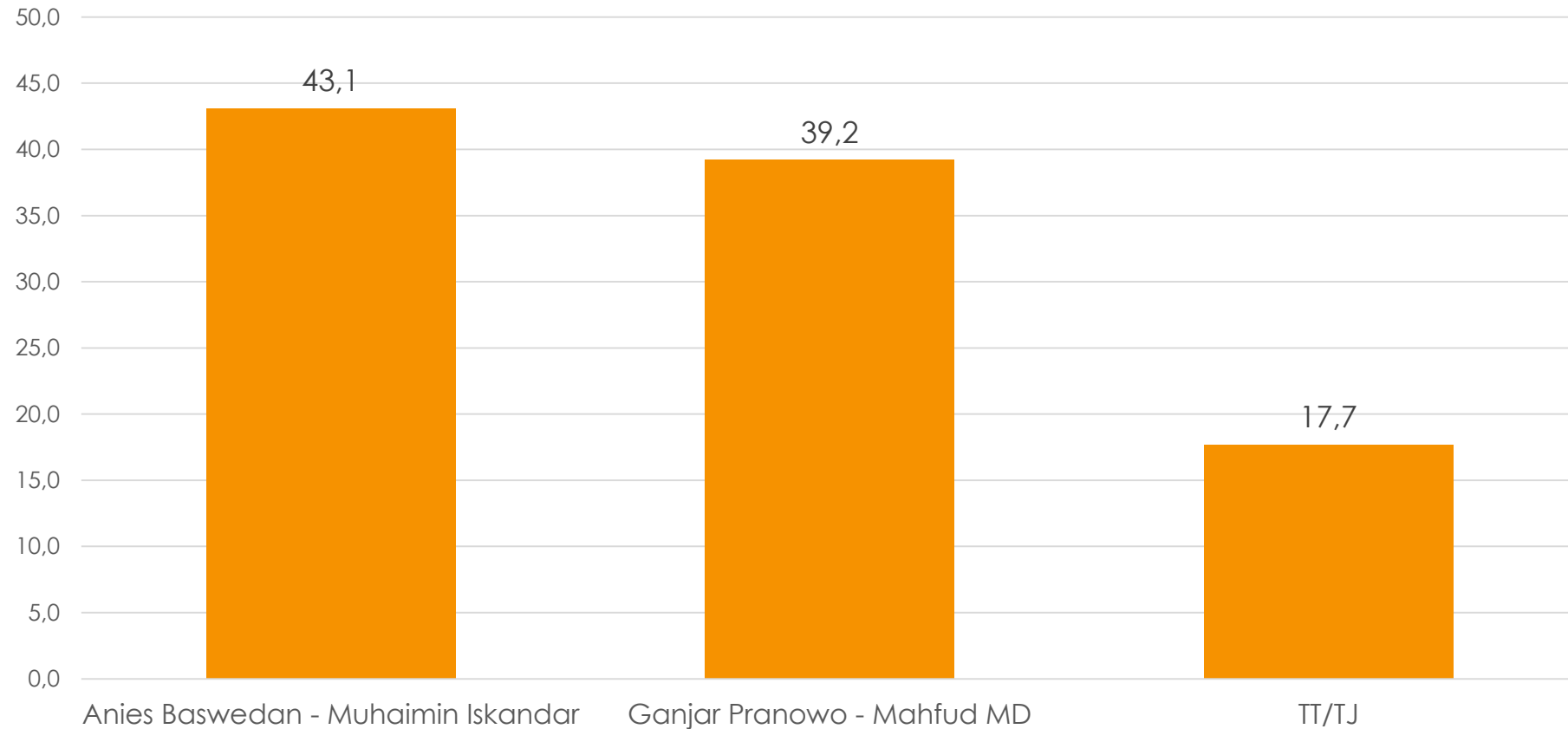


TREN HEAD TO HEAD: PRABOWO – GIBRAN VS GANJAR - MAHFUD [Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

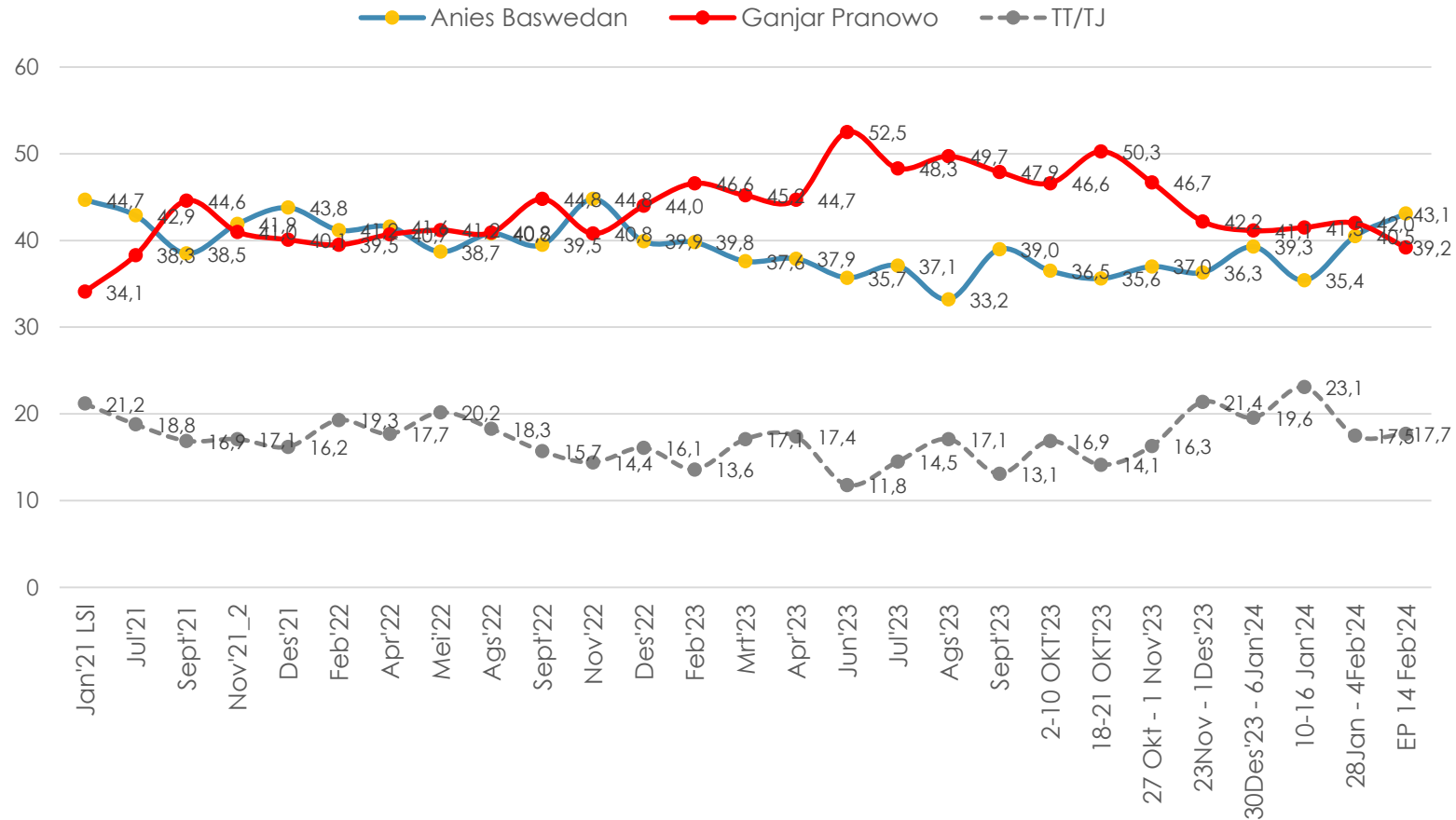


HEAD TO HEAD: ANIES – MUHAIMIN VS GANJAR - MAHFUD

Jika pemilihan presiden berlangsung dalam dua putaran dan yang lolos ke putaran ke dua adalah pasangan Anies - Muhaimin dan Ganjar - Mahfud, maka siapa yang akan Ibu/Bapak pilih pada pilpres putaran kedua?



TREN HEAD TO HEAD: ANIES – MUHAIMIN VS GANJAR - MAHFUD [Sebelum 27 Oktober, Simulasi Tanpa Pasangan]

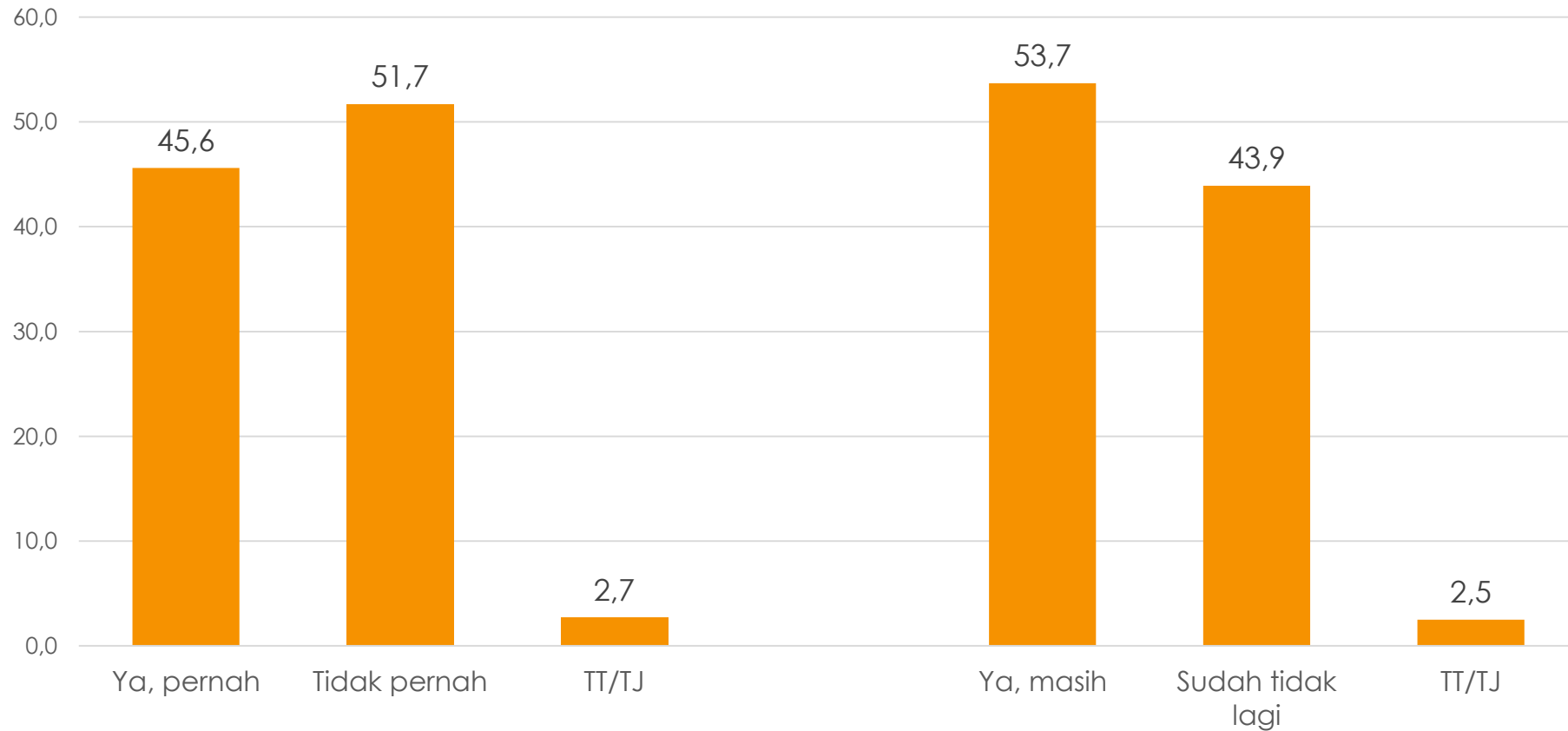


BANSOS

BANSOS

Apakah Ibu/Bapak atau keluarga Ibu/Bapak ini pernah menerima bantuan dari pemerintah (misalnya bantuan sembako, bantuan sosial tunai (BST), bantuan langsung usaha (BLU), program keluarga harapan (PKH), dll.)?

JIKA PERNAH, Apakah sampai saat ini Ibu/Bapak atau keluarga Ibu/Bapak ini masih menerima bantuan secara rutin?



EFEK BANSOS TERHADAP PILIHAN CAPRES-CAWAPRES



ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR

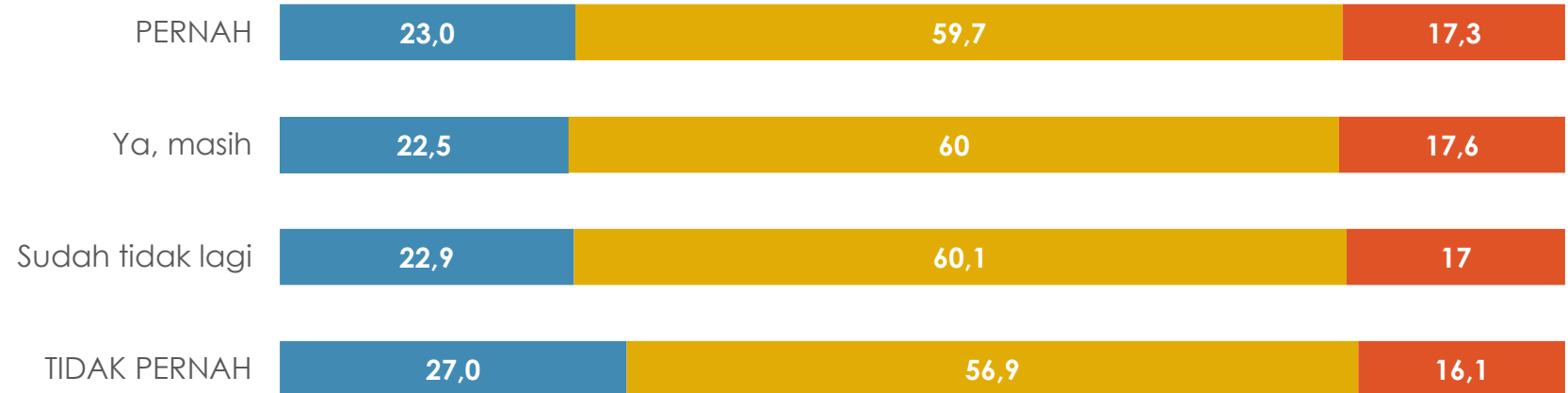


PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA



GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD

PERNAH MENERIMA BANSOS

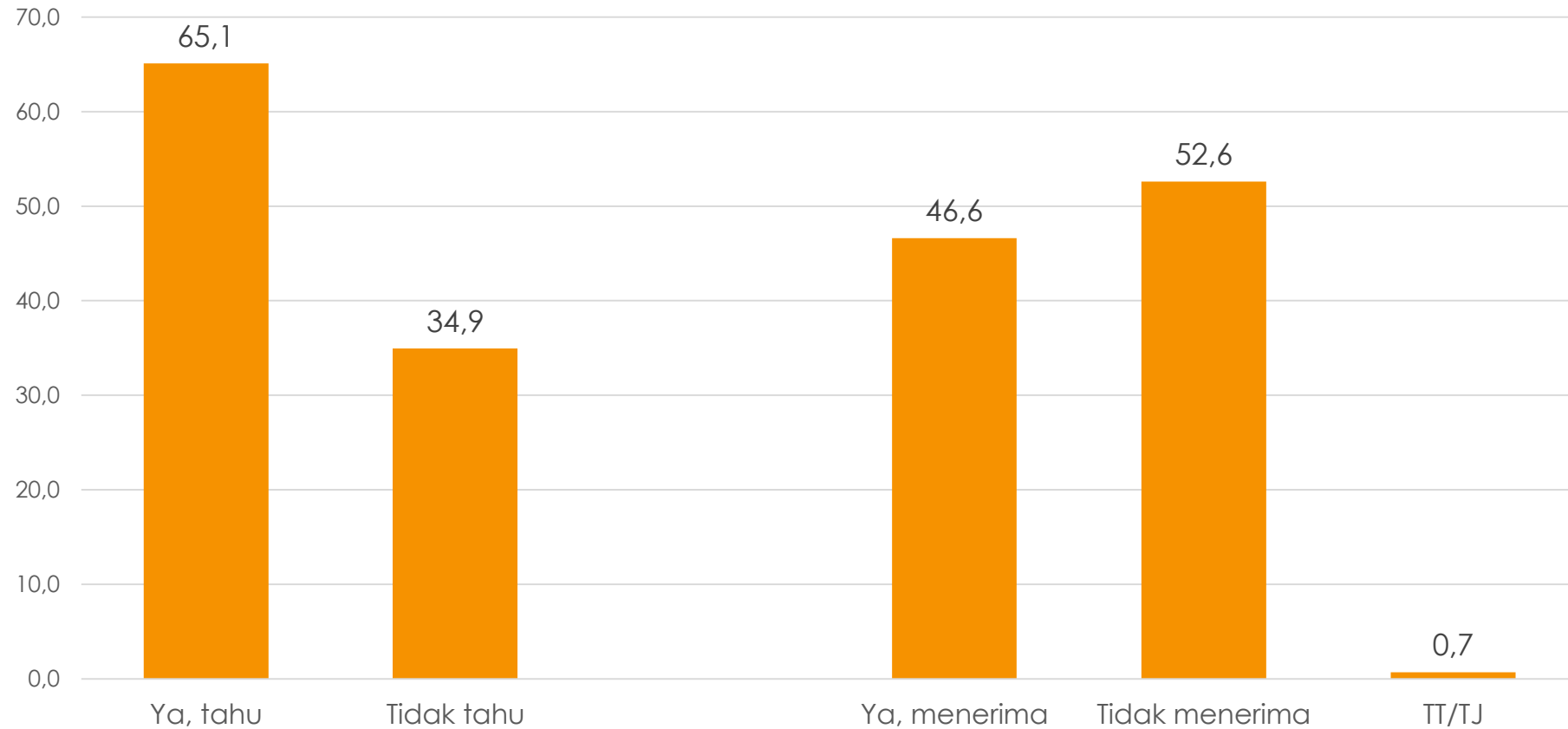


Pernah menerima atau tidak, dan apakah masih menerima atau sudah tidak lagi, dukungan terhadap Prabowo – Gibran tetap mayoritas.

BANTUAN BERAS 10KG

Apakah tahu atau pernah dengar tentang bantuan sosial yang diberikan pemerintah dalam bentuk beras 10 Kg setiap bulan selama enam bulan?

JIKA TAHU, Apakah Ibu/Bapak atau keluarga Ibu/Bapak menerima bantuan beras tersebut?



EFEK BANTUAN BERAS 10KG TERHADAP PILIHAN CAPRES-CAWAPRES



ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR

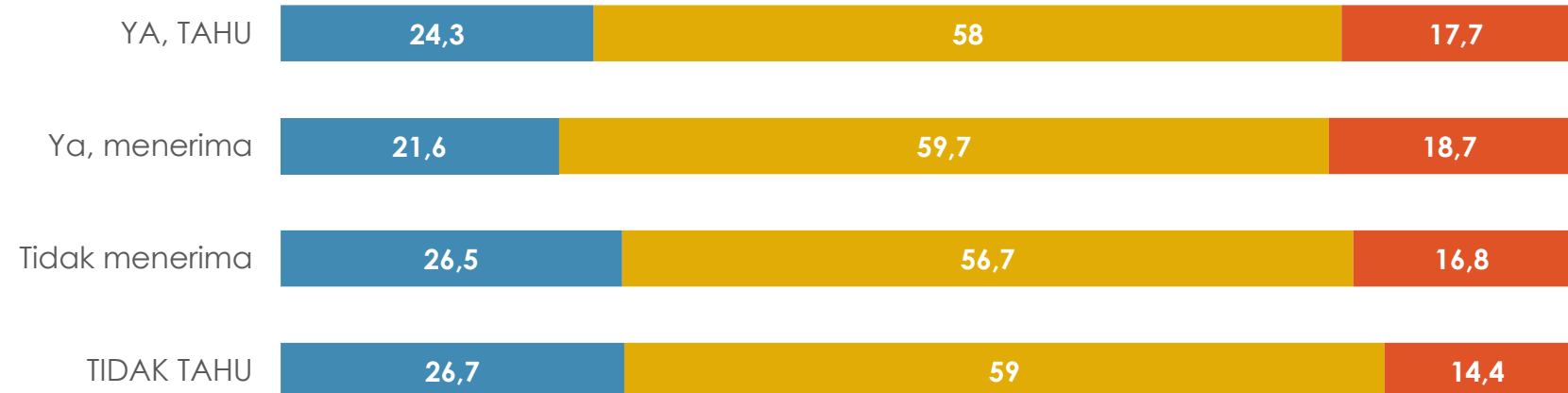


PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA



GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD

AWARENESS, DAN APAKAH MENERIMA?

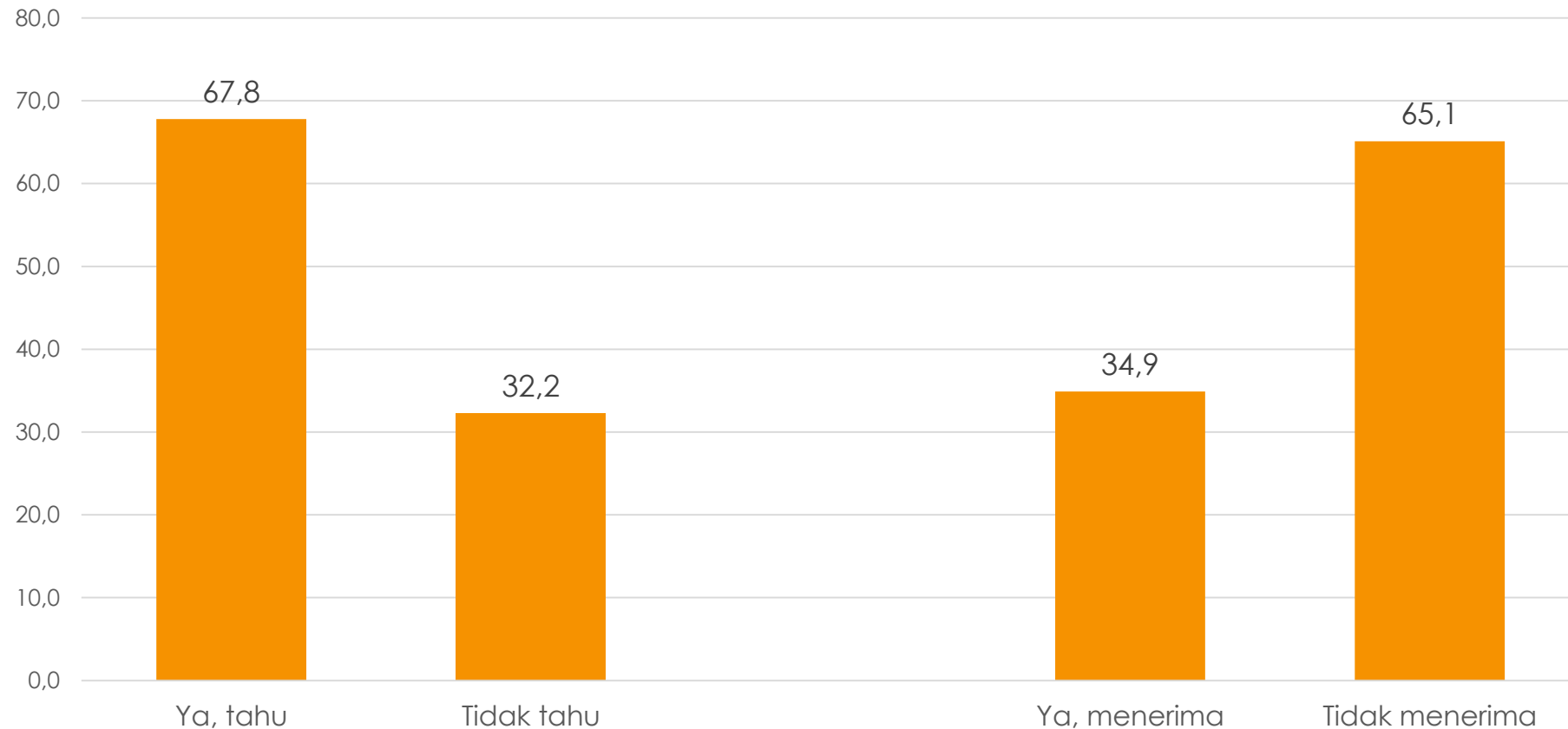


Tahu atau tidak tahu, dan menerima atau tidak, dukungan terhadap Prabowo – Gibran tetap mayoritas.

BLT SEKALIGUS 3 BULAN

Apakah tahu atau pernah dengar tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan pemerintah sekaligus untuk tiga bulan (Januari-Maret 2024) sebesar Rp. 600.000,-?

JIKA TAHU, Apakah Ibu/Bapak atau keluarga Ibu/Bapak menerima BLT tersebut?



EFEK BLT TERHADAP PILIHAN CAPRES-CAWAPRES



**ANIES BASWEDAN –
MUHAIMIN ISKANDAR**

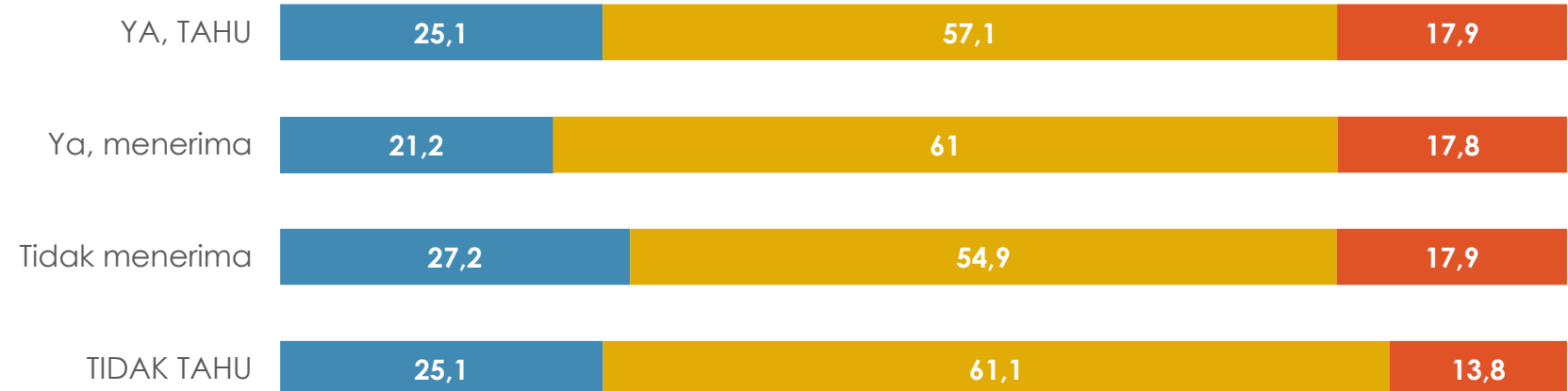


**PRABOWO SUBIANTO –
GIBRAN RAKABUMING
RAKA**



**GANJAR PRANOWO –
MAHFUD MD**

AWARENESS, DAN APAKAH MENERIMA?

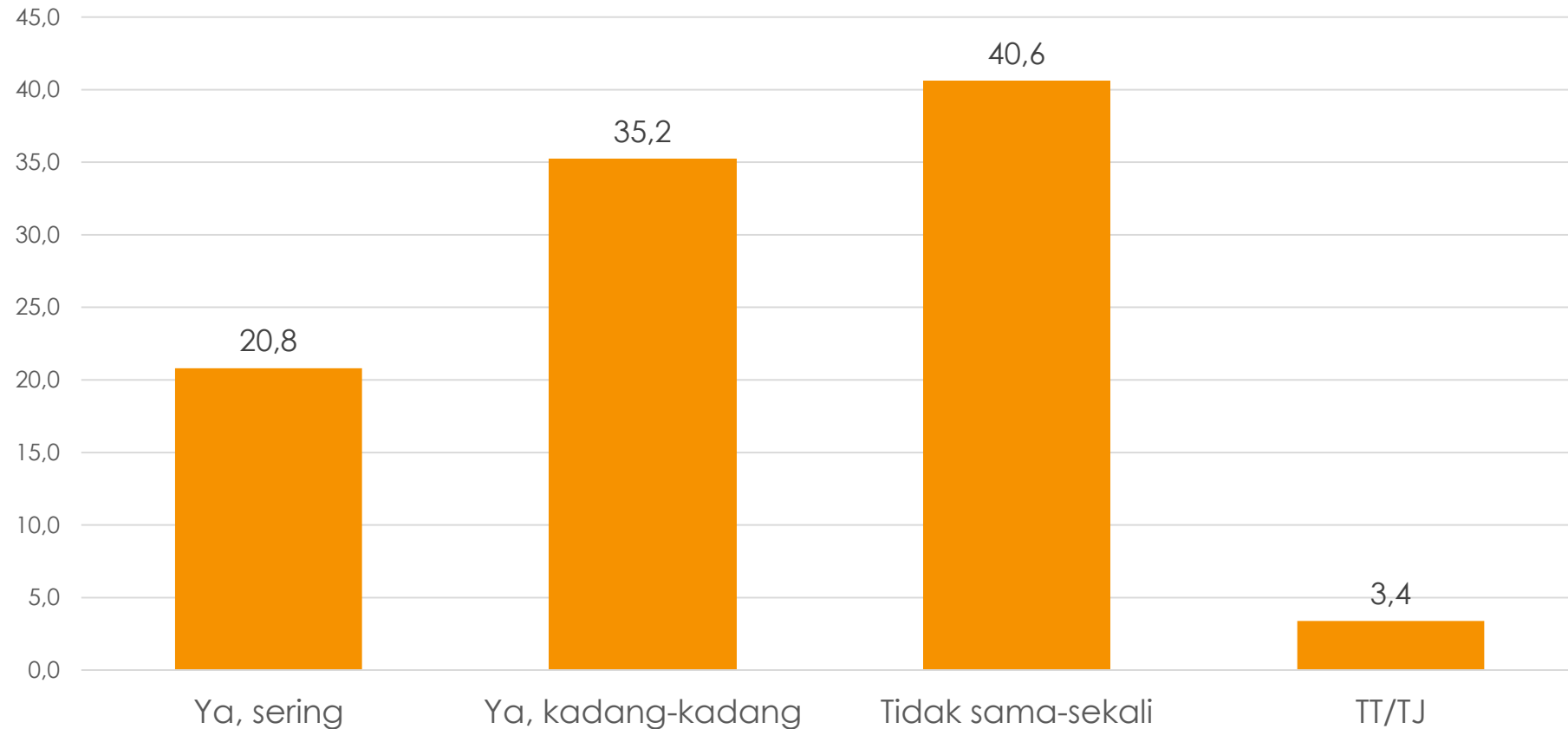


Tahu atau tidak tahu, dan menerima atau tidak, dukungan terhadap Prabowo – Gibran tetap mayoritas.

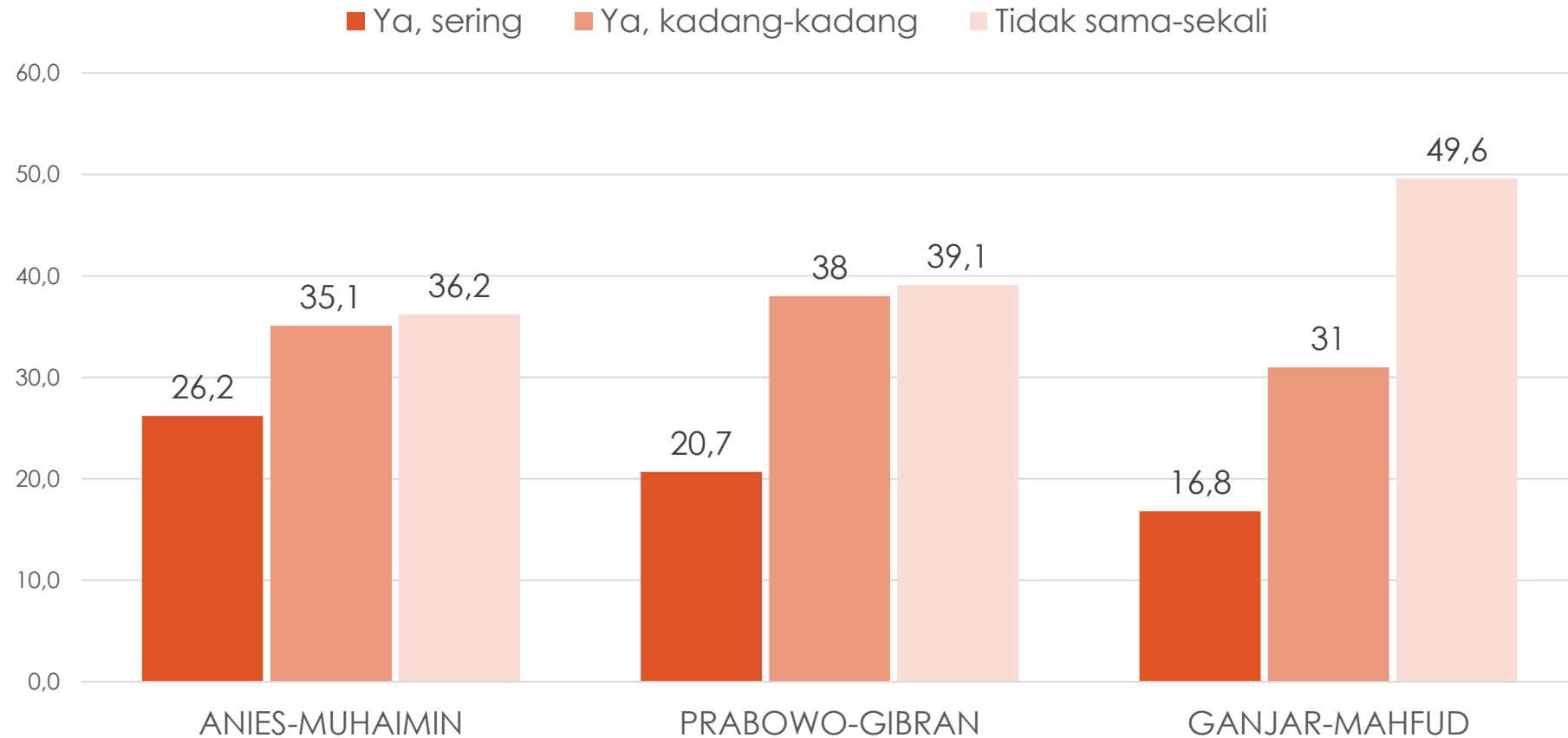
MILITANSI PEMILIH

MEMBERI TAHU PILIHAN CAPRES KEPADA ORANG LAIN

Apakah Ibu/Bapak memberitahukan calon presiden yang Ibu/Bapak dukung atau akan pilih kepada orang lain (keluarga, tetangga, teman dll)?



MEMBERI TAHU PILIHAN CAPRES KEPADA ORANG LAIN MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES

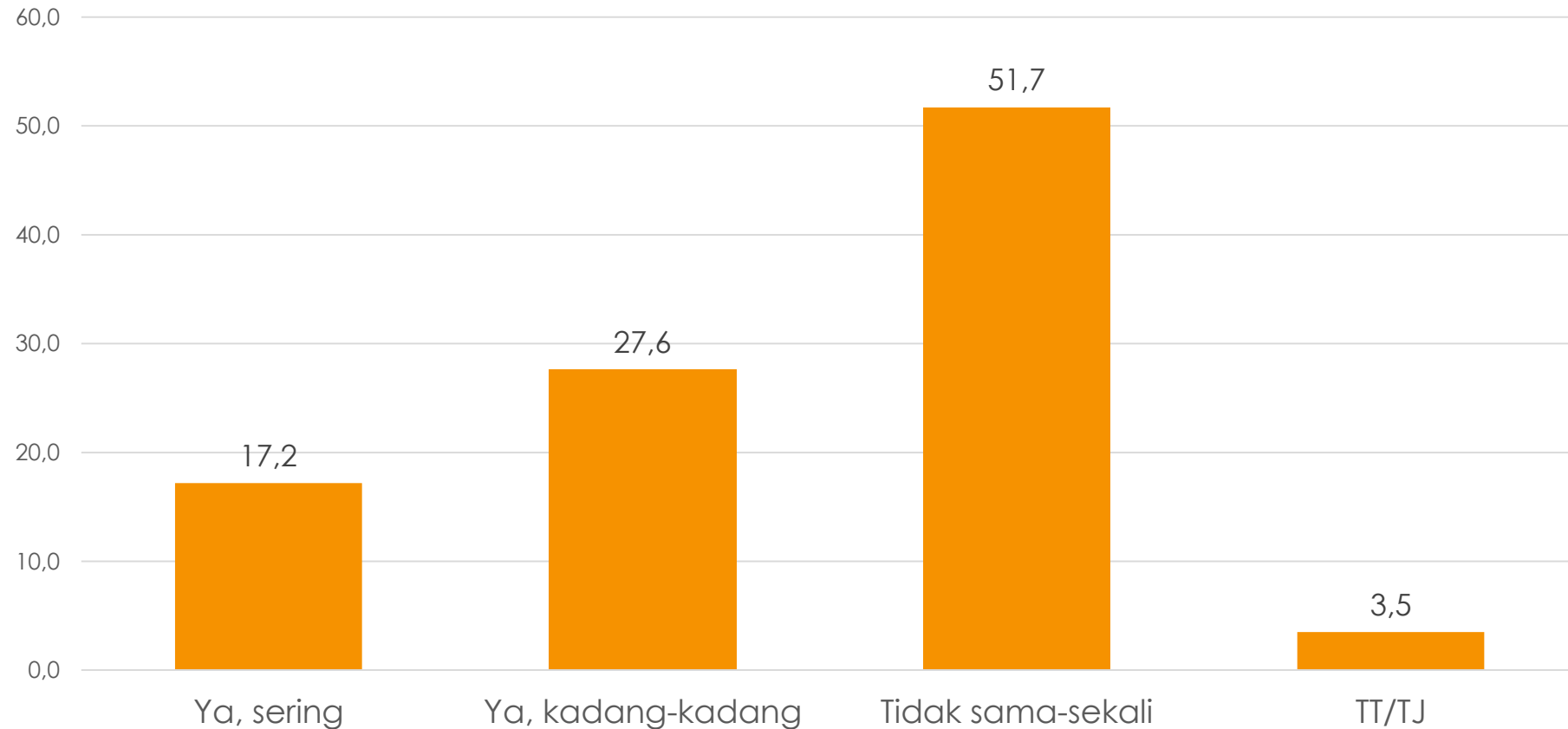


Basis Anies-Muhaimin lebih terbuka menyuarakan pilihannya kepada orang lain.

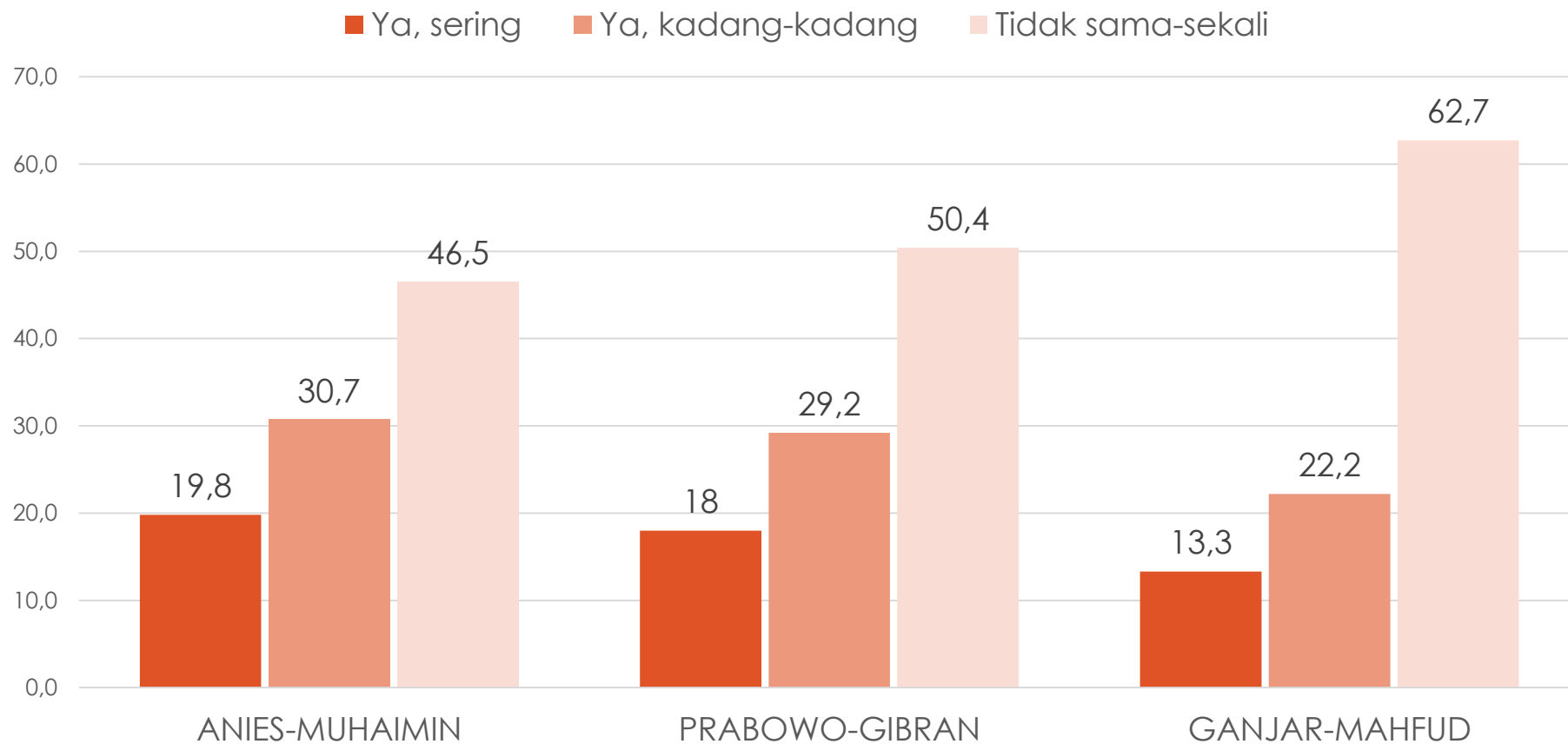
INDIKATOR

MENGAJAK ORANG LAIN SECARA LANGSUNG UNTUK MEMILIH CAPRES YANG DIDUKUNG

Apakah Ibu/Bapak mengajak orang lain (keluarga, tetangga, teman dll) **secara langsung** agar mendukung atau memilih calon presiden yang Ibu/Bapak dukung?



MENGAJAK ORANG LAIN SECARA LANGSUNG MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES

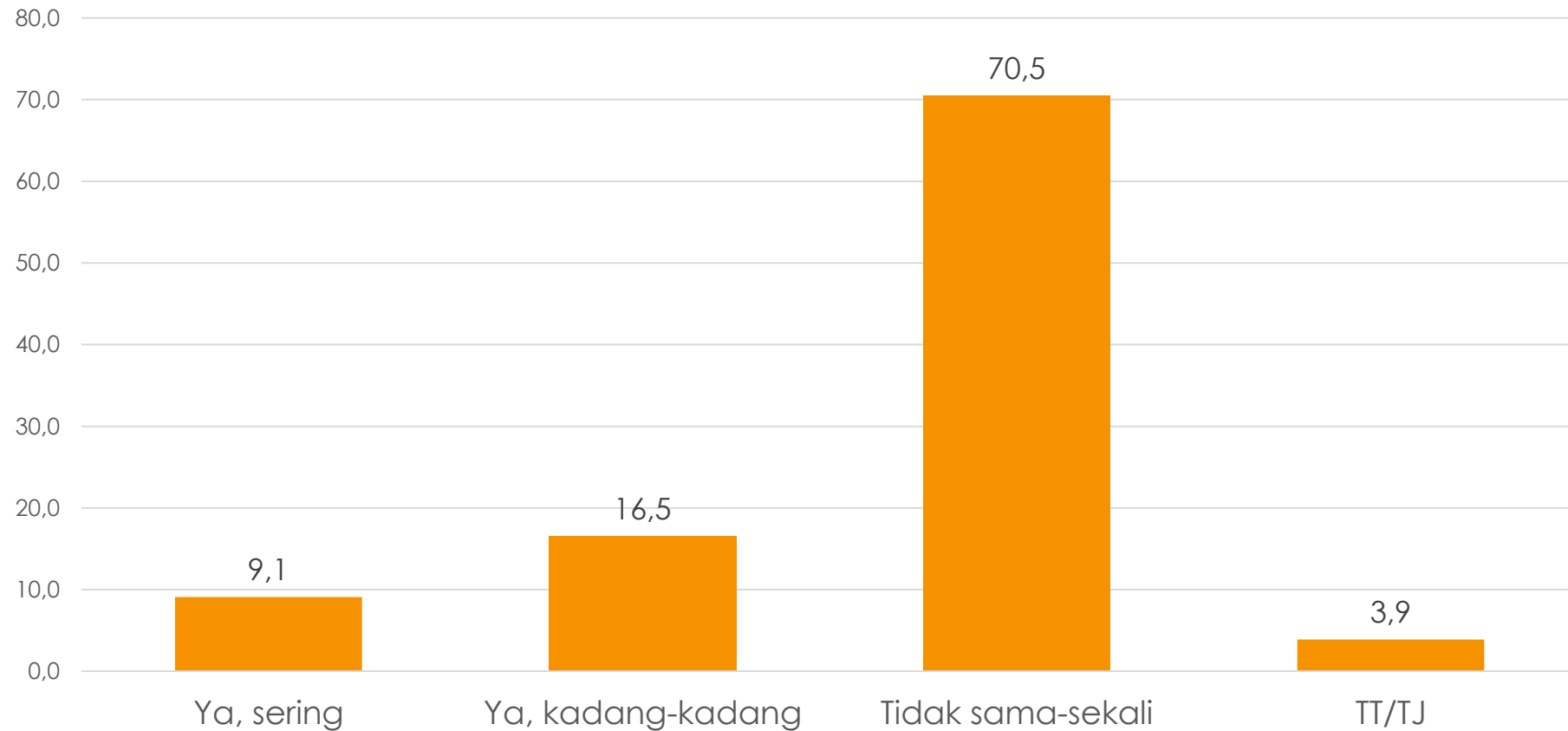


Basis Anies-Muhaimin dan Prabowo-Gibran lebih sering mengajak orang lain secara langsung untuk memilih paslon yang didukung, sementara basis Ganjar-Mahfud lebih pasif.

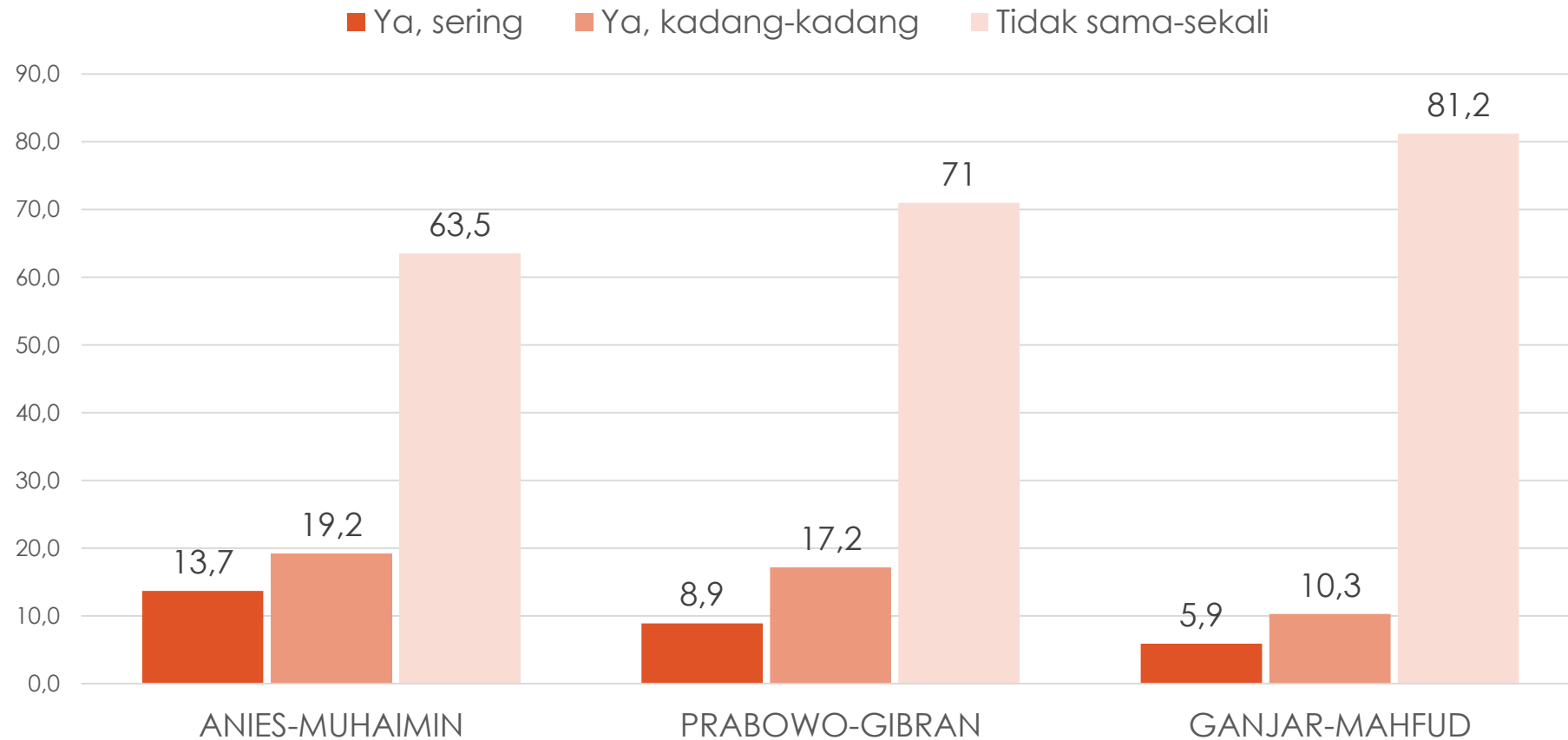
INDIKATOR

MENGAJAK ORANG LAIN VIA MEDSOS UNTUK MEMILIH CAPRES YANG DIDUKUNG

Apakah Ibu/Bapak mengajak orang lain (keluarga, tetangga, teman dll) **melalui media sosial** agar mendukung atau memilih calon presiden yang Ibu/Bapak dukung?



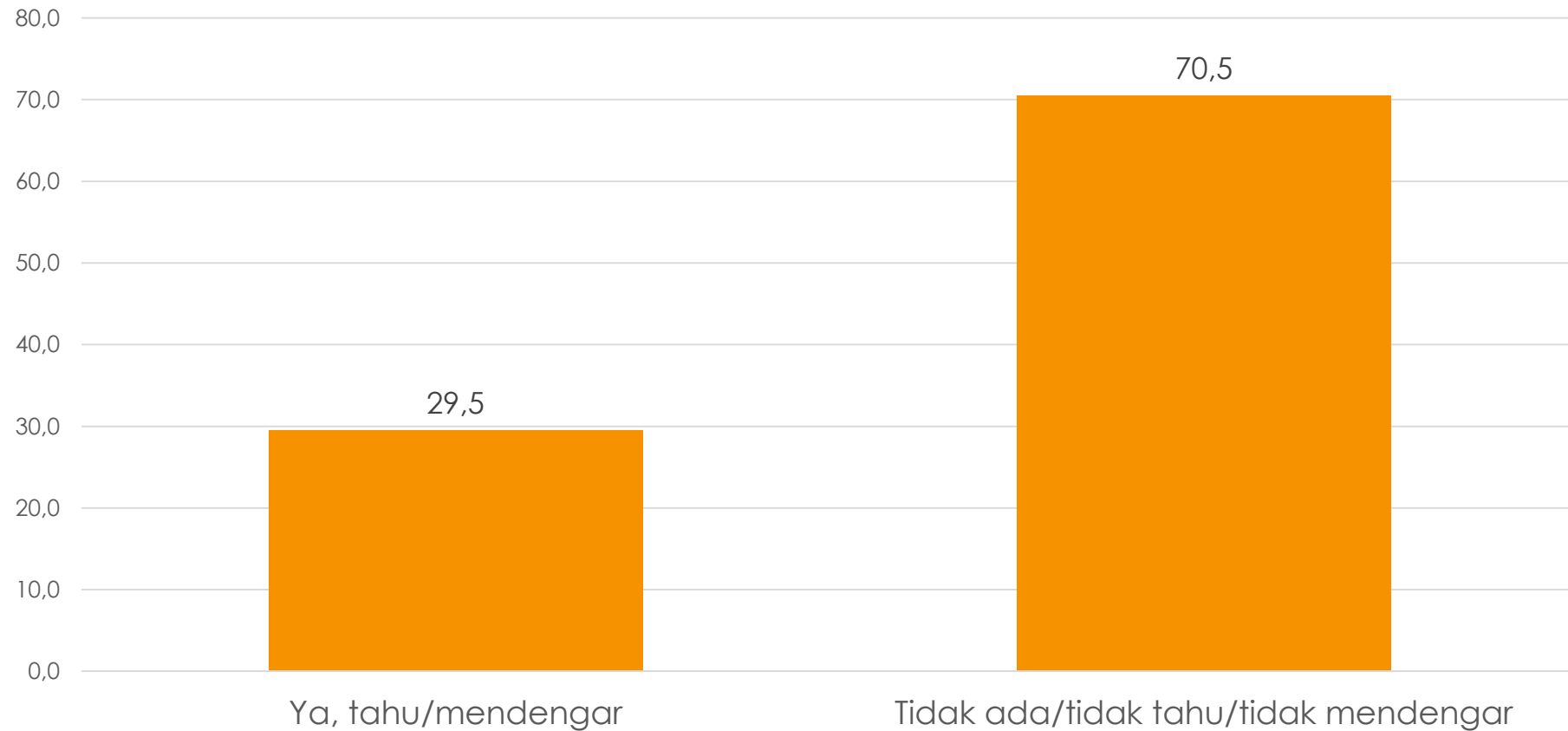
MENGAJAK ORANG LAIN VIA MEDSOS MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



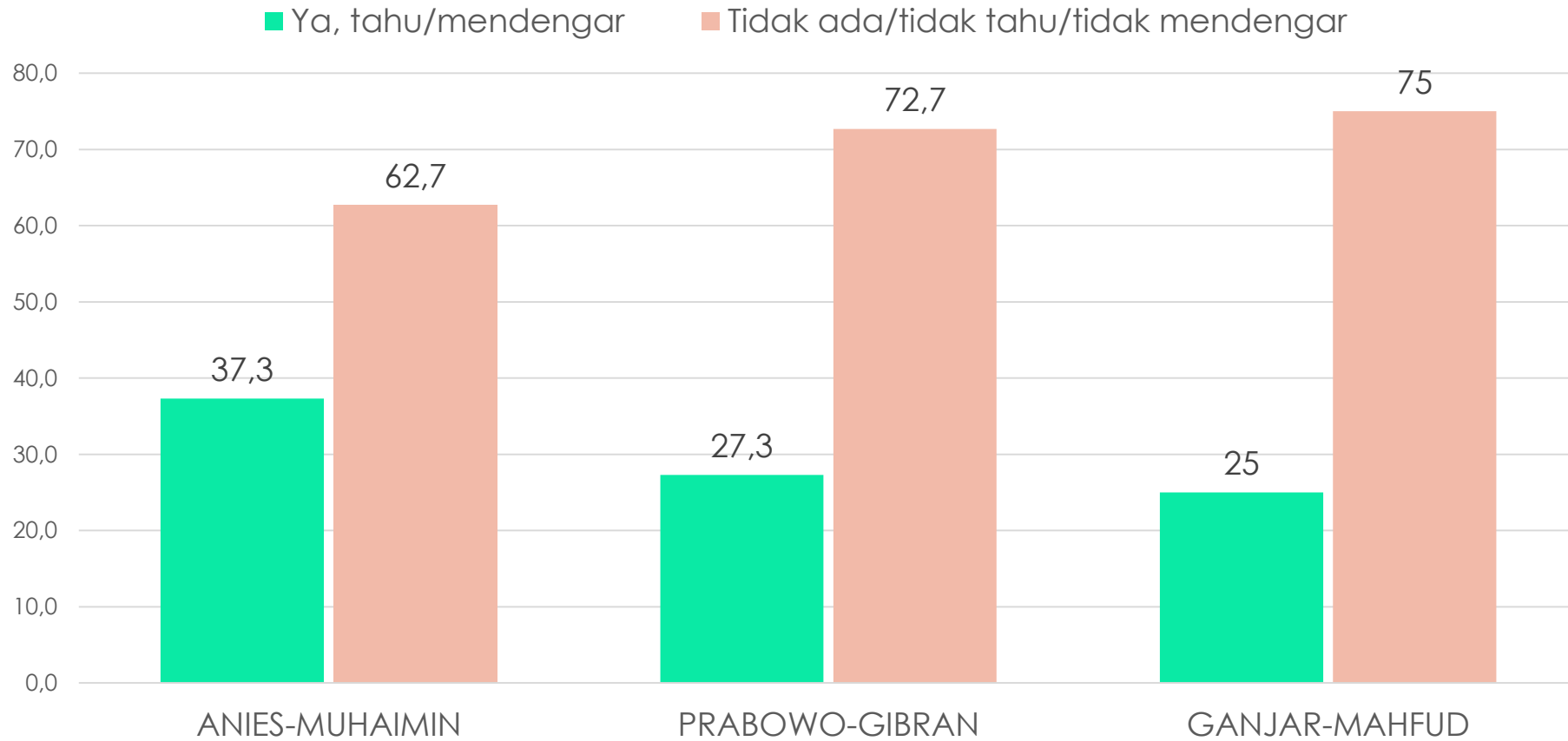
Basis Anies-Muhaimin lebih sering mengajak orang lain melalui medsos untuk memilih paslon yang didukung.

HIMBAUAN DARI TOKOH AGAMA/ULAMA/KYAI

Hingga sebelum Ibu/Bapak memilih di TPS pagi ini, apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar ada himbauan atau seruan dari tokoh agama/ulama/Kyai agar masyarakat memilih pasangan capres-cawapres tertentu?



HIMBAUAN DARI TOKOH AGAMA/ULAMA/KYAI MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



Basis Anies-Muhaimin lebih banyak mengetahui atau mendengar himbauan dari tokoh agama/ulama/kyai.

PILIHAN PRESIDEN MENURUT SEGMENT PEMILIH



ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR



PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA

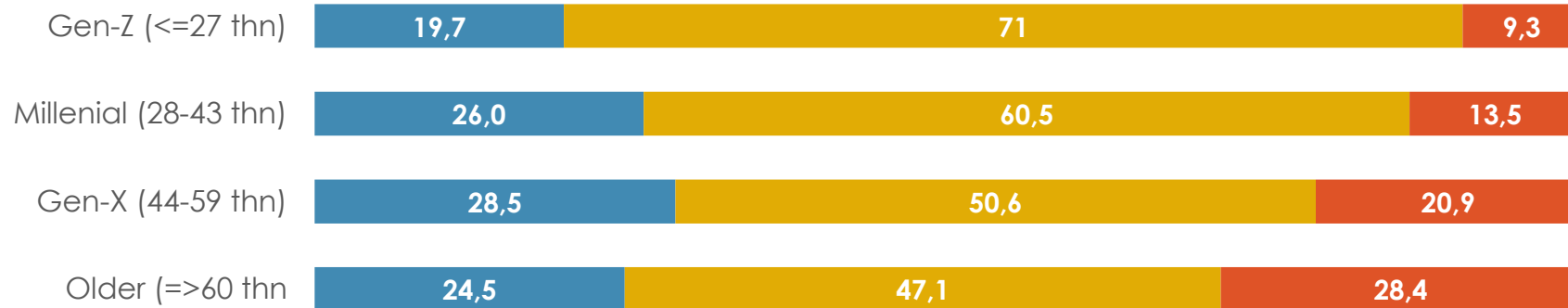


GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD

GENDER



USIA/GENERASI





ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR

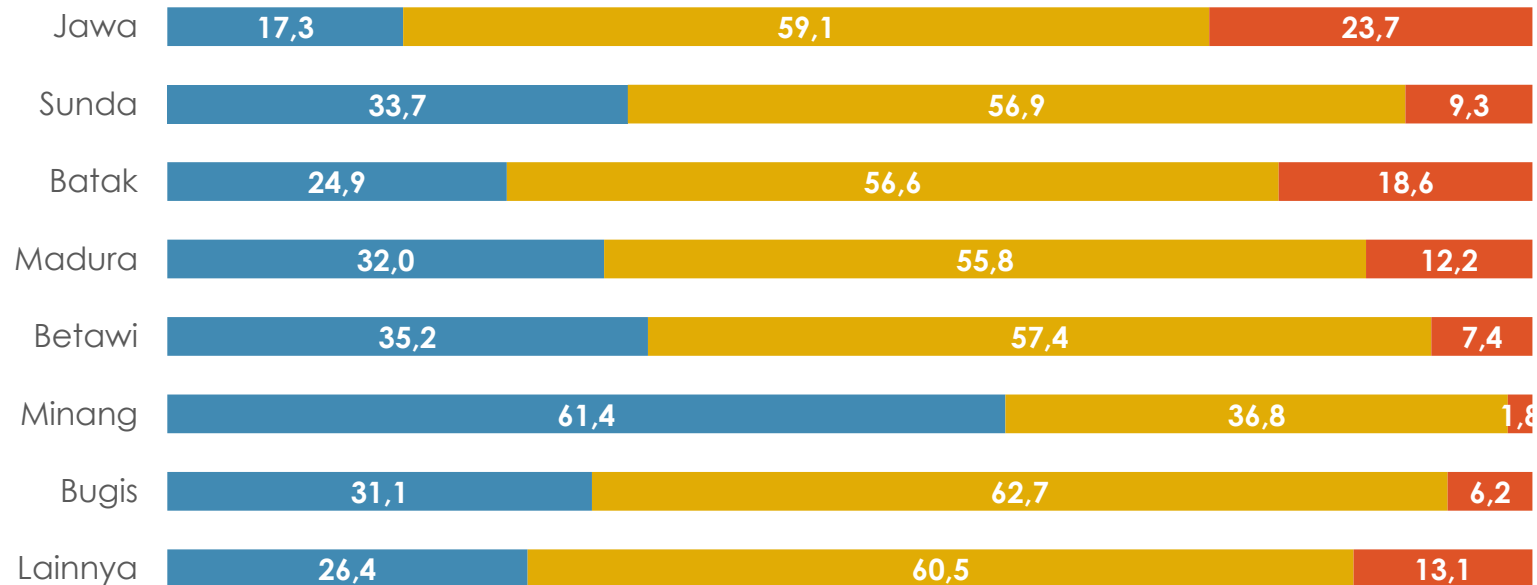


PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA



GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD

ETNIS/SUKU BANGSA





ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR

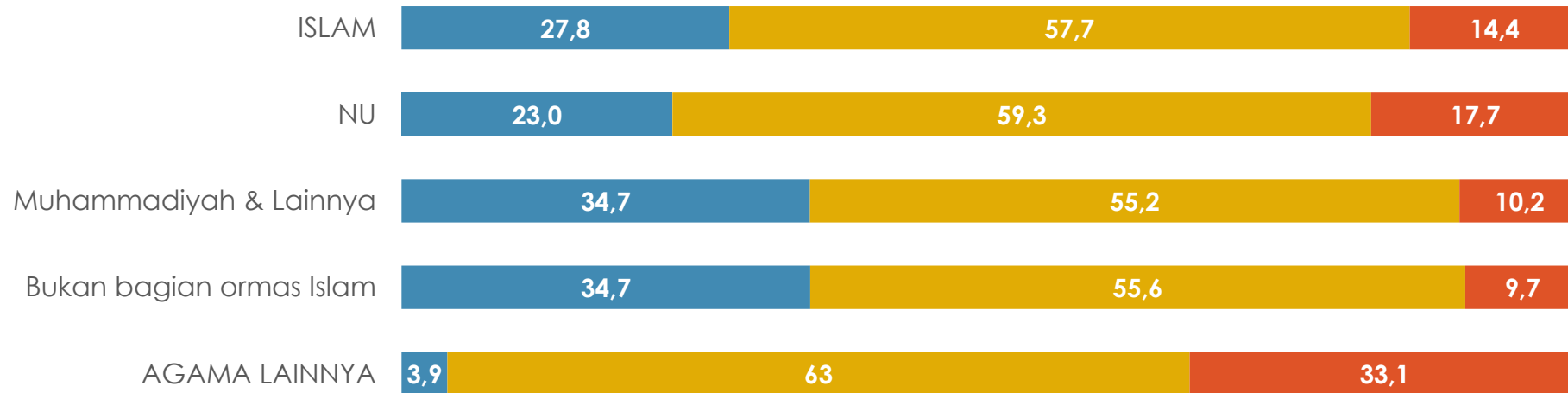


PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA



GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD

AGAMA & ORMAS ISLAM





**ANIES BASWEDAN –
MUHAIMIN ISKANDAR**

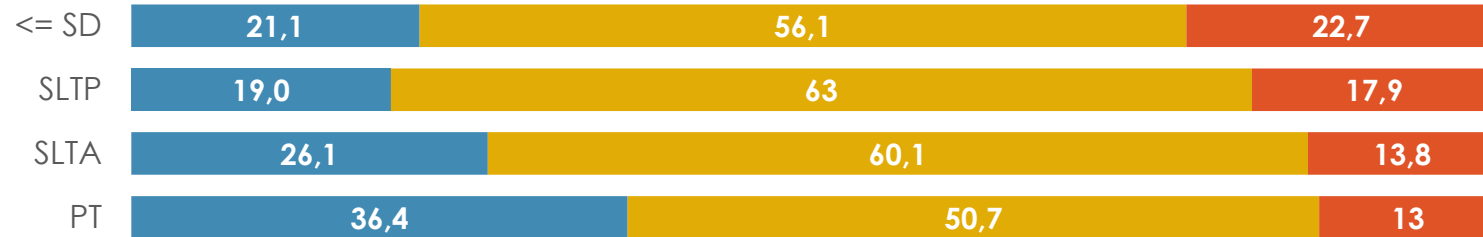


**PRABOWO SUBIANTO –
GIBRAN RAKABUMING
RAKA**



**GANJAR PRANOWO –
MAHFUD MD**

PENDIDIKAN



PENDAPATAN





**ANIES BASWEDAN –
MUHAIMIN ISKANDAR**

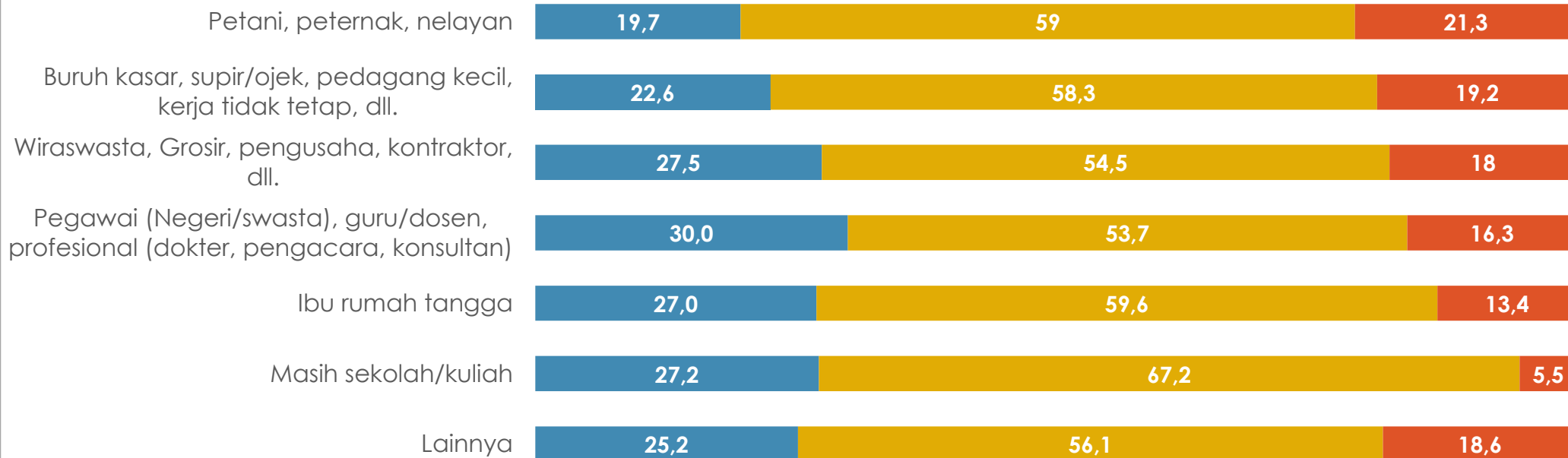


**PRABOWO SUBIANTO –
GIBRAN RAKABUMING
RAKA**



**GANJAR PRANOWO –
MAHFUD MD**

PEKERJAAN





**ANIES BASWEDAN –
MUHAIMIN ISKANDAR**



**PRABOWO SUBIANTO –
GIBRAN RAKABUMING
RAKA**

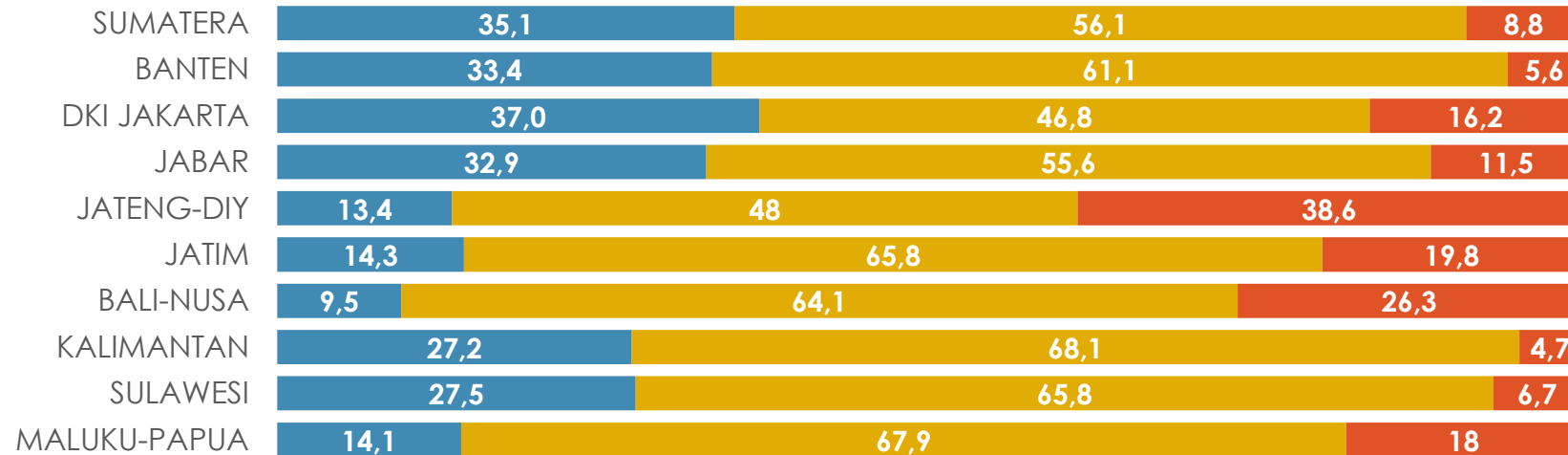


**GANJAR PRANOWO –
MAHFUD MD**

DESA/KOTA



WILAYAH





**ANIES BASWEDAN –
MUHAIMIN ISKANDAR**

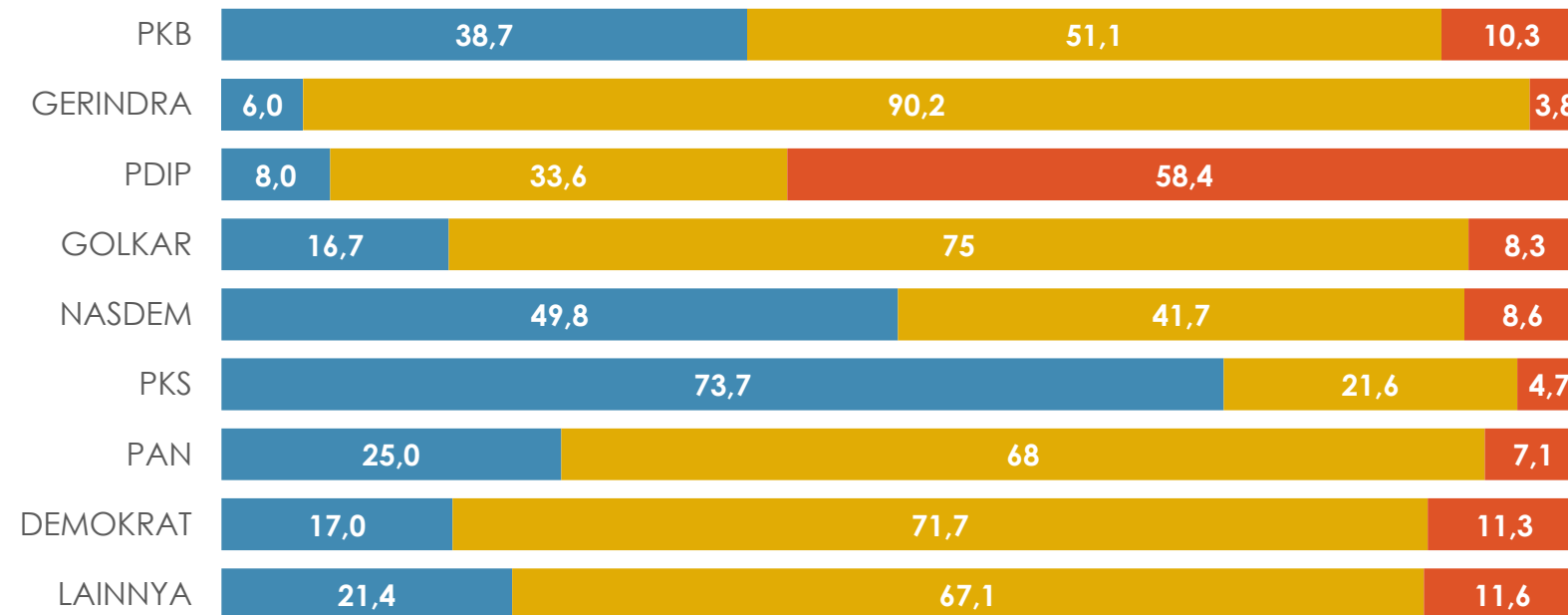


**PRABOWO SUBIANTO –
GIBRAN RAKABUMING
RAKA**



**GANJAR PRANOWO –
MAHFUD MD**

BASIS PARTAI





ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR



PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA



GANJAR PRANOWO – MAHFUD MD

KINERJA PRESIDEN



BASIS PILPRES 2019



PILIHAN PARTAI MENURUT SEGMENT PEMILIH

PILIHAN PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR	NASDEM	PKS	PAN	DEMOKRAT	LAINNYA
GENDER										
Laki-laki	49.9	9.5	14.3	20.2	14.4	10.2	6.9	4.9	6.4	13.1
Perempuan	50.1	11.5	12.5	13.5	15.9	9.1	9.3	8.9	8.6	10.8
USIA/GENERASI										
Gen-Z (<=27 thn)	23.6	10.3	15.7	10.7	13.6	11.4	7.1	10.1	8.7	12.6
Millenial (28-43 thn)	33.9	11.7	15.6	17.3	14.8	8.2	8.5	6.8	6.7	10.4
Gen-X (44-59 thn)	30.1	9.6	11.2	17.7	17.1	10.1	9.1	6.0	7.2	11.9
Older (=>60 thn)	12.4	10.2	8.3	24.9	14.5	9.3	6.3	3.2	8.1	15.1
ETNIS										
Jawa	43.9	12.6	12.0	21.0	13.6	7.5	8.0	5.7	8.2	11.5
Sunda	16.7	9.3	16.4	10.8	17.5	8.0	12.0	7.0	6.4	12.8
Batak	3.5	4.2	12.7	27.6	19.8	6.3	4.6	7.5	3.6	13.7
Madura	2.7	23.0	10.8	23.9	5.9	11.6	.9	6.2	6.0	11.8
Betawi	2.6	14.0	18.1	8.4	20.0	9.7	14.3	6.2	0.0	9.2
Minang	2.9	5.7	13.3	4.4	12.5	17.9	17.8	8.7	2.6	17.0
Bugis	3.2	7.3	15.6	6.2	17.2	18.3	9.1	8.5	6.8	10.9
Lainnya	24.5	7.8	13.4	14.9	16.4	13.0	5.1	8.6	9.1	11.8
AGAMA & ORMAS ISLAM										
Islam	88.5	11.6	13.3	14.5	15.3	10.2	9.0	7.6	7.3	11.4
NU	58.9	14.2	14.2	16.7	14.4	8.6	7.5	6.8	6.8	10.8
Muhammadiyah & Lainnya	10.0	9.9	14.2	8.3	16.4	8.3	13.8	10.3	5.8	13.1
Bukan bagian ormas, TI/TJ	31.1	7.1	11.3	12.2	16.6	13.9	10.3	8.1	8.5	11.9
Lainnya	11.5	2.6	13.7	35.0	14.3	5.8	1.0	1.8	9.2	16.5

PILIHAN PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR	NASDEM	PKS	PAN	DEMOKRAT	LAINNYA
PENDIDIKAN										
<= SD	24.7	10.6	10.9	19.5	15.2	9.9	5.8	5.6	8.0	14.4
SLTP	18.3	13.0	14.3	19.9	16.7	7.8	5.8	6.4	8.5	7.5
SLTA	42.3	9.4	14.9	14.8	15.6	10.6	8.0	8.8	6.8	11.2
PT	14.6	10.4	12.1	14.7	11.5	8.6	15.3	4.4	7.4	15.5
PEKERJAAN										
Petani, peternak, nelayan	20.9	11.2	11.2	22.8	15.9	8.4	5.0	4.9	8.1	12.6
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll.	15.7	11.0	16.1	20.6	13.1	10.6	5.3	5.4	6.2	11.8
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll.	11.8	10.3	13.7	16.0	12.8	10.3	8.1	7.3	8.8	12.6
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll.	11.7	9.7	15.4	15.1	13.5	9.4	15.5	6.6	4.9	9.9
Ibu rumah tangga	24.5	10.9	12.6	12.6	18.4	9.4	8.7	9.4	8.0	9.9
Masih sekolah/kuliah	7.1	11.2	14.2	10.4	15.1	9.9	8.6	6.6	8.8	15.2
Lainnya	7.6	7.0	11.8	16.7	13.6	10.9	9.1	7.4	7.9	15.6
PENDAPATAN										
< 1 juta	25.8	12.5	11.9	18.3	14.2	11.5	6.8	6.1	6.4	12.3
1 - <2 juta	30.0	11.2	13.3	17.8	14.6	9.3	7.3	7.8	8.5	10.3
2- <4 juta	29.2	8.9	14.2	16.7	15.9	9.0	8.0	7.8	8.0	11.5
>=4 juta	14.9	9.4	15.3	14.3	13.4	9.0	11.5	6.1	6.4	14.6

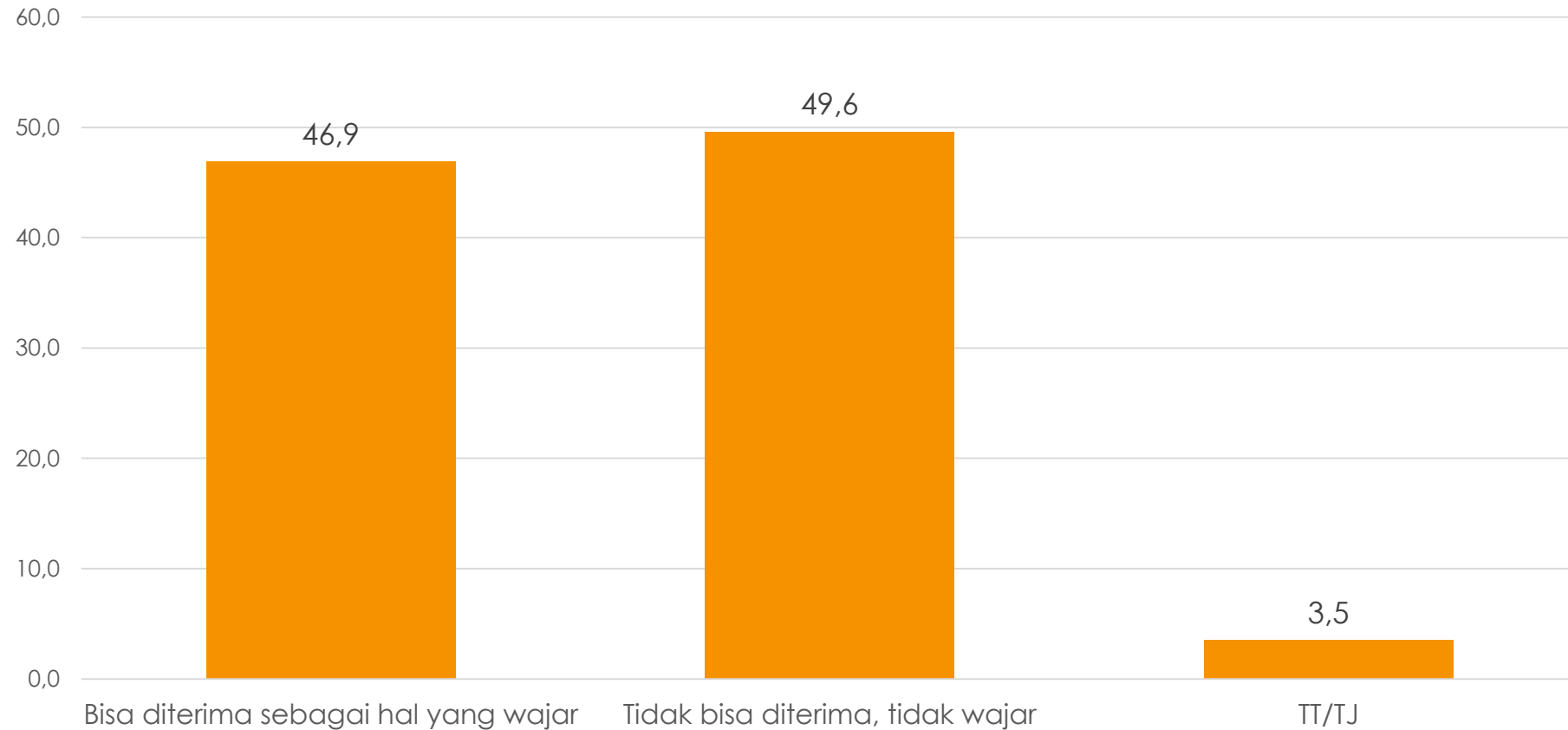
PILIHAN PARTAI MENURUT WILAYAH, KINERJA PRESIDEN DAN BASIS PILPRES 2019

	Base	PKB	GERINDRA	PDIP	GOLKAR	NASDEM	PKS	PAN	DEMOKRAT	LAINNYA
DESA/KOTA										
pedesaan	51.8	11.6	13.4	17.1	15.2	10.1	6.2	6.7	7.9	11.7
perkotaan	48.2	9.4	13.3	16.5	15.1	9.2	10.1	7.1	7.0	12.2
WILAYAH										
SUMATERA	21.2	10.8	14.9	11.4	16.6	11.7	9.0	9.1	8.1	8.4
BANTEN	4.4	14.6	16.5	5.1	24.8	9.7	10.8	5.7	5.7	7.0
DKI	4.1	8.5	15.4	17.2	7.4	10.6	15.0	6.9	1.4	17.6
JABAR	17.6	6.9	14.6	12.5	18.2	7.7	13.2	5.9	7.4	13.5
JATENG-DIY	15.4	13.8	8.8	30.4	9.5	5.8	6.7	5.6	7.8	11.6
JATIM	15.5	16.8	12.3	23.1	11.0	7.5	4.5	5.2	8.3	11.5
BALI-NUSA	5.5	6.8	13.6	24.3	9.8	9.7	2.4	5.5	10.0	17.9
KALIMANTAN	6.0	3.9	14.3	13.4	18.6	11.0	5.1	11.1	4.1	18.4
SULAWESI	7.2	3.3	13.2	7.9	22.2	20.1	5.1	9.6	7.3	11.4
MALUKU-PAPUA	3.1	15.0	15.1	9.6	21.5	9.0	7.4	2.1	11.1	9.2
KINERJA PRESIDEN										
Puas	81.0	9.9	15.2	17.9	16.1	8.2	5.5	7.2	7.9	12.1
Tidak puas	19.0	13.0	5.7	12.5	11.2	16.1	18.7	5.7	5.5	11.5
BASIS PILPRES 2019										
Jokowi-Maruf Amin	64.4	10.3	11.7	24.5	14.8	8.6	5.1	5.4	7.3	12.2
Prabowo-Sandi	35.6	11.1	16.9	5.1	16.0	11.2	12.8	8.0	6.5	12.5

POLITIK UANG

TOLERANSI

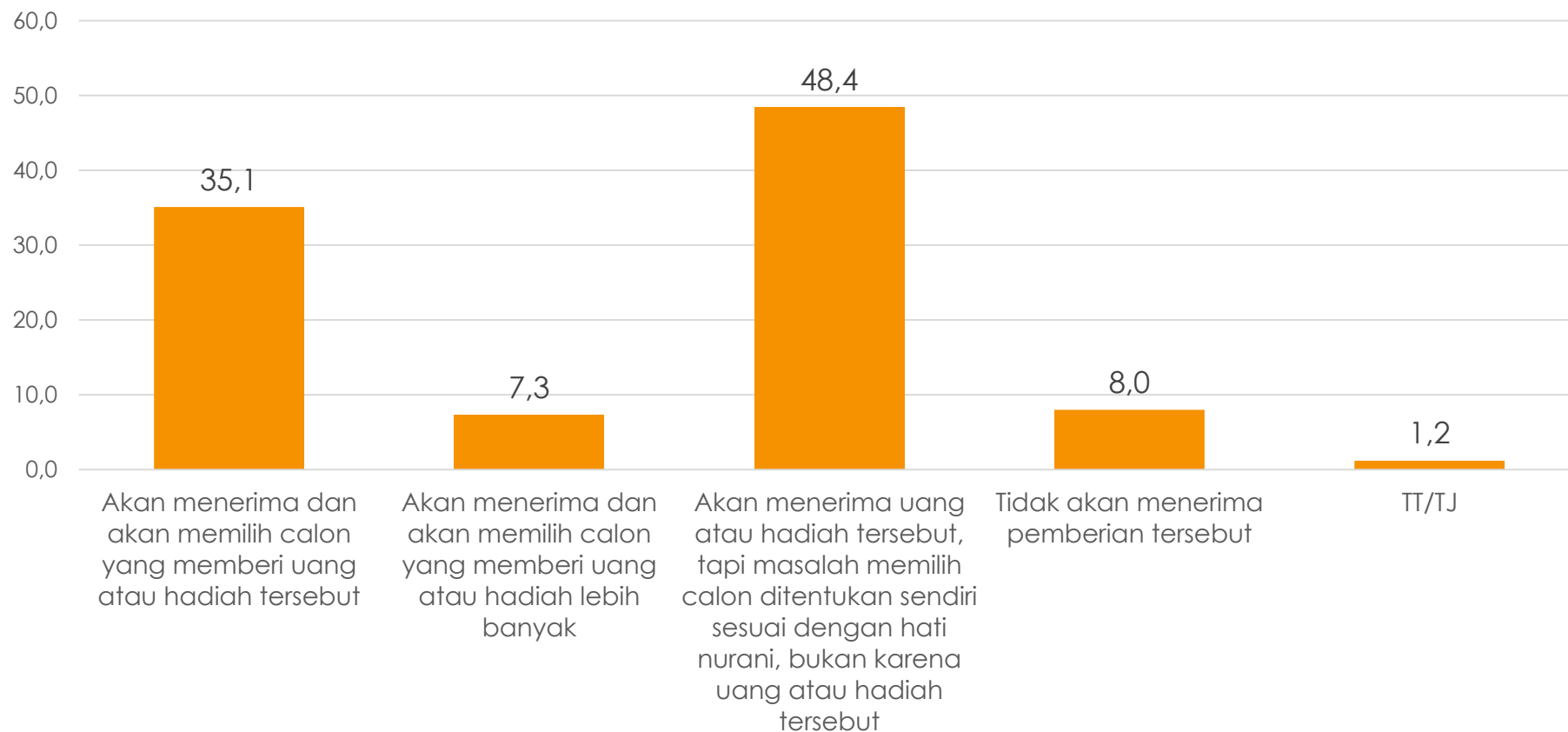
Sebagai usaha untuk memenangkan pemilihan umum (Pileg, Pilpres, Pilkada), ada calon atau orang yang membantunya memberikan uang atau hadiah tertentu kepada pemilih agar memilih calon tersebut. Menurut Ibu/Bapak, apakah pemberian itu dapat diterima sebagai hal yang wajar, atau tidak bisa diterima?



EFEKTIVITAS POLITIK UANG

Bila bisa diterima sebagai hal yang wajar, apakah Ibu/Bapak sendiri akan menerima bila ada orang yang memberi uang atau hadiah tersebut?

[BASE: POLITIK UANG BISA DITERIMA SEBAGAI HAL YANG WAJAR]



Kelompok toleran akan cenderung menerima pemberian, yang tidak akan menerima hanya sekitar 8%.

TOLERANSI DAN EFEKTIVITAS POLITIK UANG MENURUT DEMOGRAFI

	TOLERANSI POLITIK UANG				EFEKTIVITAS POLITIK UANG				
	Base	Wajar	Tidak wajar	TT/TJ	Terima dan memilih	Terima dan memilih yang memberi lebih banyak	Terima tapi memilih sesuai dengan hati nurani	Tidak akan menerima	TT/TJ
GENDER									
Laki-laki	49.9	44.9	51.6	3.5	32.8	5.7	51.0	8.9	1.6
Perempuan	50.1	48.9	47.6	3.5	37.3	8.7	46.1	7.1	.8
USIA/GENERASI									
Gen-Z (<=27 thn)	23.4	49.9	45.8	4.2	33.6	7.3	50.9	7.1	1.1
Millenial (28-43 thn)	35.3	49.2	47.5	3.3	35.3	8.0	47.0	8.0	1.7
Gen-X (44-59 thn)	29.5	44.0	52.3	3.7	33.2	6.5	52.2	7.6	.5
Older (=>60 thn)	11.9	41.2	56.6	2.2	43.5	6.7	37.9	10.6	1.4
ETNIS									
Jawa	43.2	52.2	45.0	2.9	34.5	6.7	50.2	8.2	.5
Sunda	17.1	52.4	44.6	3.0	28.8	8.2	54.1	7.7	1.2
Batak	3.3	40.8	53.4	5.8	51.7	7.1	36.4	4.8	0.0
Madura	2.8	51.5	48.5	0.0	37.8	4.8	52.6	4.8	0.0
Betawi	2.7	48.1	47.8	4.0	31.9	5.6	57.2	5.3	0.0
Minang	2.9	27.7	66.7	5.6	32.4	7.8	51.6	3.9	4.2
Bugis	3.3	50.6	47.3	2.1	40.5	14.1	40.5	5.0	0.0
Melayu	5.1	36.9	59.8	3.3	37.5	8.7	36.4	12.1	5.2
Lainnya	18.0	36.1	60.2	3.7	41.0	6.3	40.8	9.5	2.4
TT/TJ	1.6	25.6	48.0	26.5	33.4	15.0	26.2	8.4	17.0
AGAMA & ORMAS ISLAM									
Islam	88.7	49.2	47.5	3.3	35.7	7.2	48.3	7.7	1.1
NU	59.0	54.1	43.1	2.8	36.4	6.9	48.3	7.4	.9
Muhammadiyah & Lainnya	10.3	54.0	44.5	1.5	36.4	8.4	44.1	9.8	1.3
Bukan bagian ormas, TT/TJ	30.8	38.4	56.8	4.8	33.3	7.3	50.3	7.5	1.5
Lainnya	11.3	28.4	66.3	5.3	27.8	8.7	49.8	11.4	2.3

Kelompok toleran lebih besar dari kalangan generasi muda, etnis Jawa, Sunda, Bugis dan Madura, kelompok Muslim, pendidikan dan pendapatan menengah bawah, kalangan kerah biru, orang pedesaan, dan terutama wilayah pulau Jawa.

TOLERANSI DAN EFEKTIVITAS POLITIK UANG MENURUT DEMOGRAFI

	TOLERANSI POLITIK UANG				EFEKTIVITAS POLITIK UANG				
	Base	Wajar	Tidak wajar	TT/TJ	Terima dan memilih	Terima dan memilih yang memberi lebih banyak	Terima tapi memilih sesuai dengan hati nurani	Tidak akan menerima	TT/TJ
PENDIDIKAN									
<= SD	24.0	53.0	44.0	3.0	40.3	7.4	44.4	7.1	.8
SLTP	18.2	51.2	44.4	4.4	37.2	7.6	45.8	7.7	1.8
SLTA	43.0	47.3	49.4	3.2	33.6	7.5	50.5	6.8	1.5
PT	14.8	31.4	66.0	2.7	23.3	5.0	55.7	15.9	0.0
PEKERJAAN									
Petani, peternak, nelayan	20.3	47.2	49.9	2.8	44.0	5.4	43.3	6.3	1.0
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll.	15.7	51.5	45.2	3.3	35.9	7.0	48.1	7.3	1.7
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll.	12.1	47.8	50.8	1.4	27.2	10.3	49.0	10.6	2.9
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll.	11.9	33.2	64.9	1.9	31.5	2.7	54.6	11.1	0.0
Ibu rumah tangga	24.9	51.6	44.7	3.7	35.9	9.5	47.7	6.6	.2
Masih sekolah/kuliah	6.9	45.6	49.5	4.9	32.4	6.4	55.0	5.2	1.0
Lainnya	7.4	44.0	50.7	5.3	26.8	6.1	51.6	13.4	2.1
PENDAPATAN									
< 1 juta	25.7	48.6	48.7	2.7	43.3	7.3	38.9	8.3	2.1
1 - <2 juta	29.9	53.1	44.0	2.8	35.9	7.1	50.3	6.0	.7
2- <4 juta	29.1	45.3	51.8	2.9	29.3	8.4	53.9	7.6	.8
>=4 juta	15.3	39.8	59.2	1.0	28.3	6.1	54.4	10.6	.7

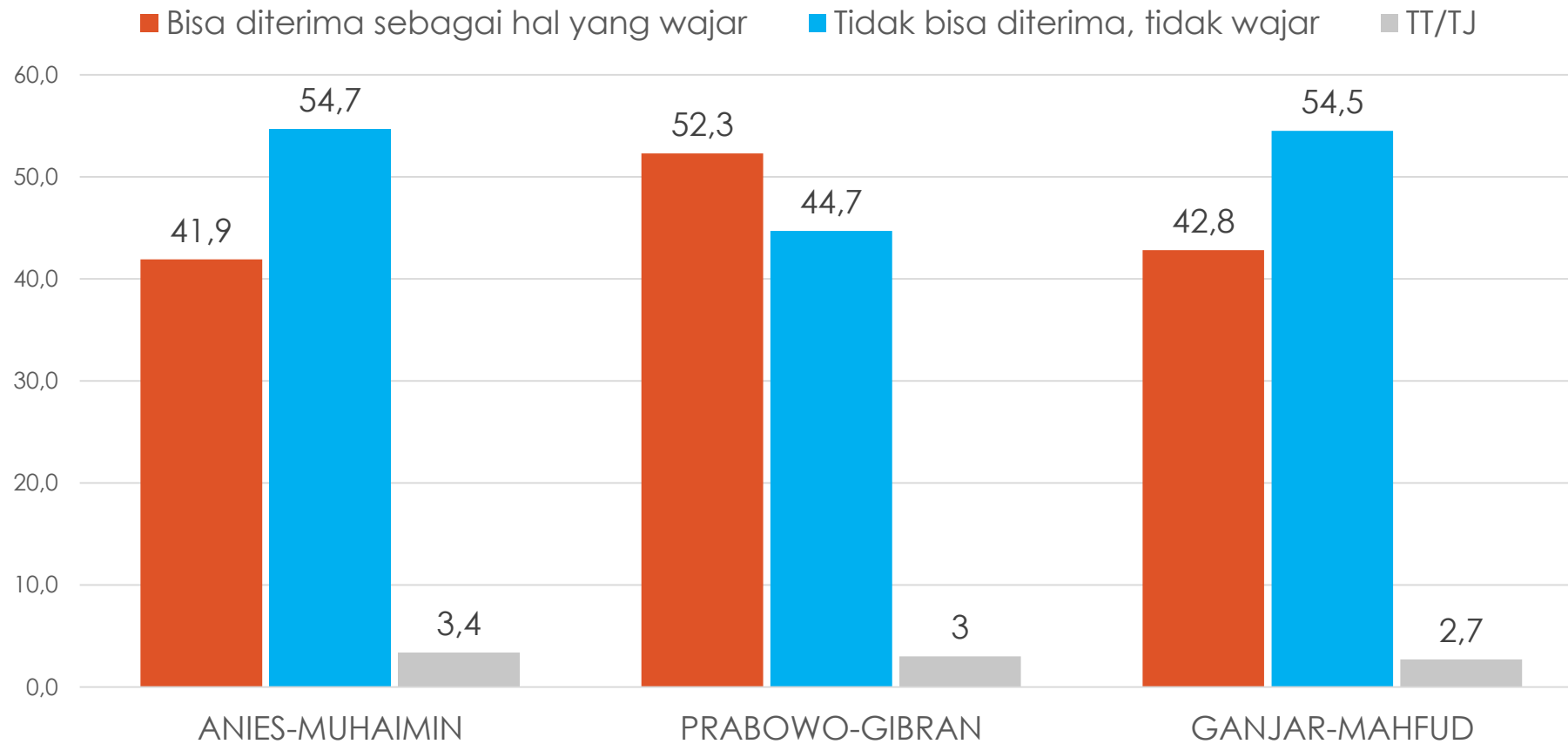
Kelompok toleran lebih besar dari kalangan generasi muda, etnis Jawa, Sunda, Bugis dan Madura, kelompok Muslim, pendidikan dan pendapatan menengah bawah, kalangan kerah biru, orang pedesaan, dan terutama wilayah pulau Jawa.

TOLERANSI DAN EFEKTIVITAS POLITIK UANG MENURUT DEMOGRAFI

	TOLERANSI POLITIK UANG				EFEKTIVITAS POLITIK UANG				
	Base	Wajar	Tidak wajar	TT/TJ	Terima dan memilih	Terima dan memilih yang memberi lebih banyak	Terima tapi memilih sesuai dengan hati nurani	Tidak akan menerima	TT/TJ
DESA/KOTA									
Pedesaan	51.8	50.4	45.4	4.1	39.4	6.4	45.3	7.8	1.2
Perkotaan	48.2	43.1	54.1	2.9	29.8	8.4	52.4	8.2	1.2
WILAYAH									
SUMATERA	21.2	37.3	55.8	6.9	36.3	8.7	44.9	7.3	2.8
BANTEN	4.4	58.2	36.1	5.7	38.1	8.5	49.1	4.3	0.0
DKI	4.1	42.0	49.0	8.9	17.1	8.6	51.1	16.8	6.3
JABAR	17.6	51.7	46.3	1.9	28.5	6.8	56.8	7.1	.7
JATENG-DIY	15.4	56.8	42.5	.6	33.4	6.7	51.0	8.5	.4
JATIM	15.5	55.3	43.6	1.1	37.4	5.3	49.1	7.9	.4
BALI-NUSA	5.5	34.7	61.7	3.6	56.7	0.0	38.3	5.1	0.0
KALIMANTAN	6.0	43.9	53.4	2.6	35.5	10.7	44.2	8.5	1.2
SULAWESI	7.2	40.0	57.2	2.8	49.7	10.5	33.0	5.7	1.1
MALUKU-PAPUA	3.1	26.5	64.4	9.1	17.7	12.3	40.3	25.9	3.9

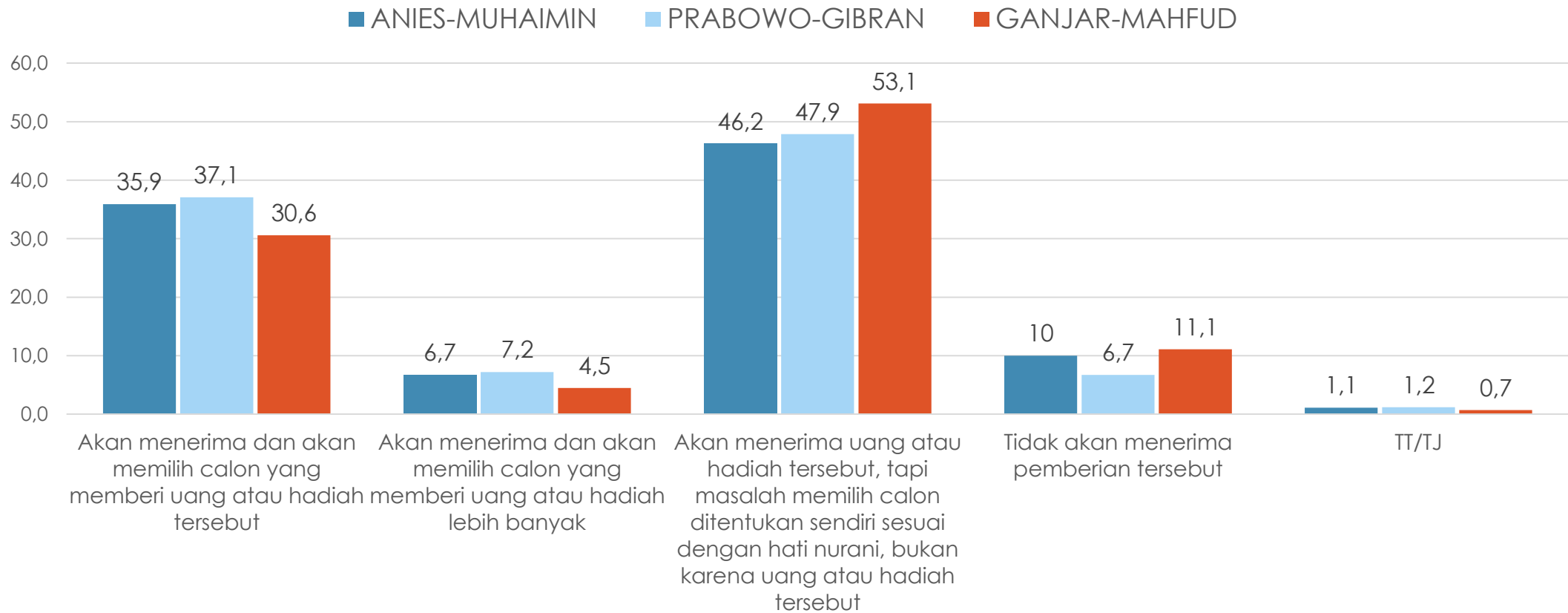
Kelompok toleran lebih besar dari kalangan generasi muda, etnis Jawa, Sunda, Bugis dan Madura, kelompok Muslim, pendidikan dan pendapatan menengah bawah, kalangan kerah biru, orang pedesaan, dan terutama wilayah pulau Jawa.

TOLERANSI POLITIK UANG MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



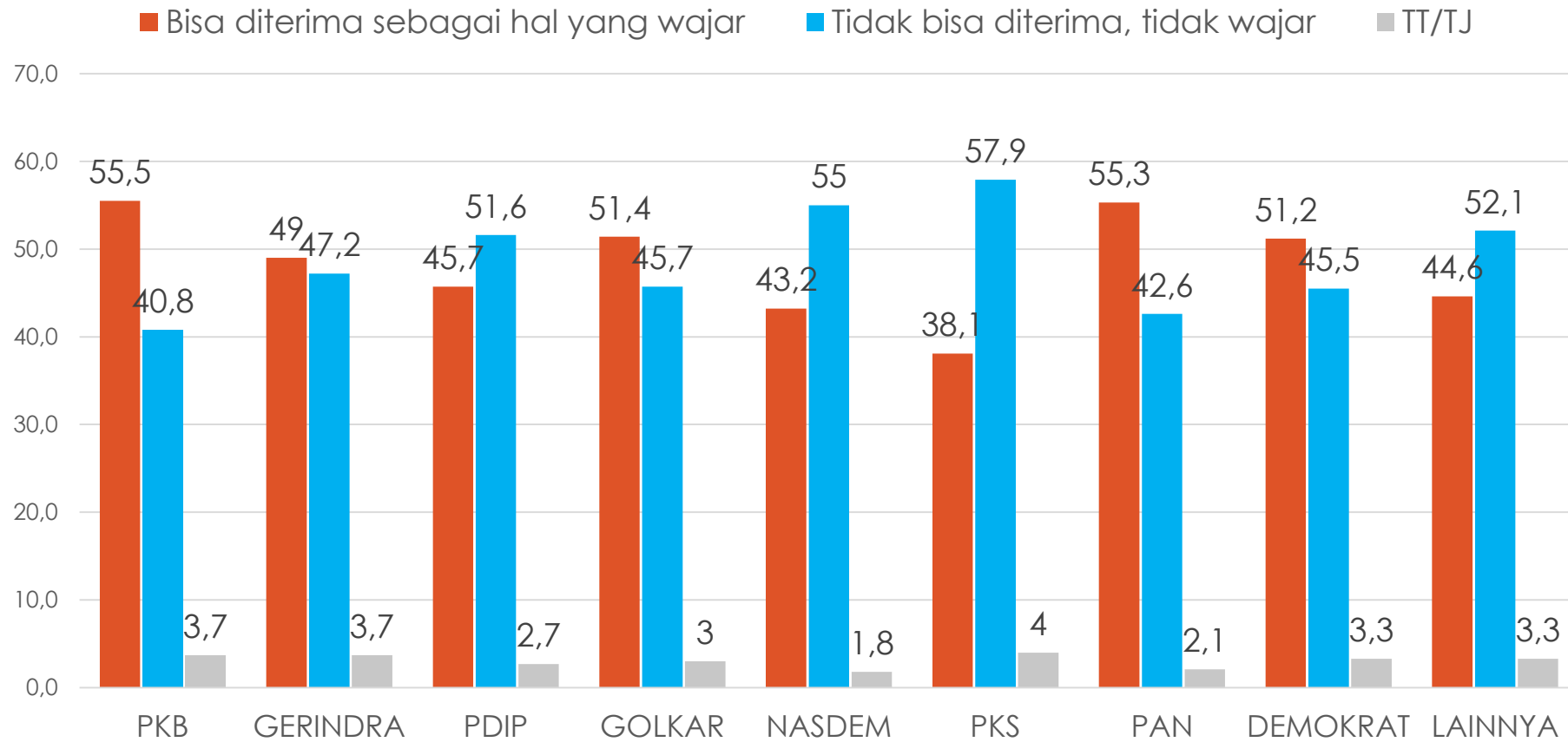
Basis Prabowo – Gibran paling toleran.

EFEKTIVITAS POLITIK UANG MENURUT BASIS CAPRES-CAWAPRES



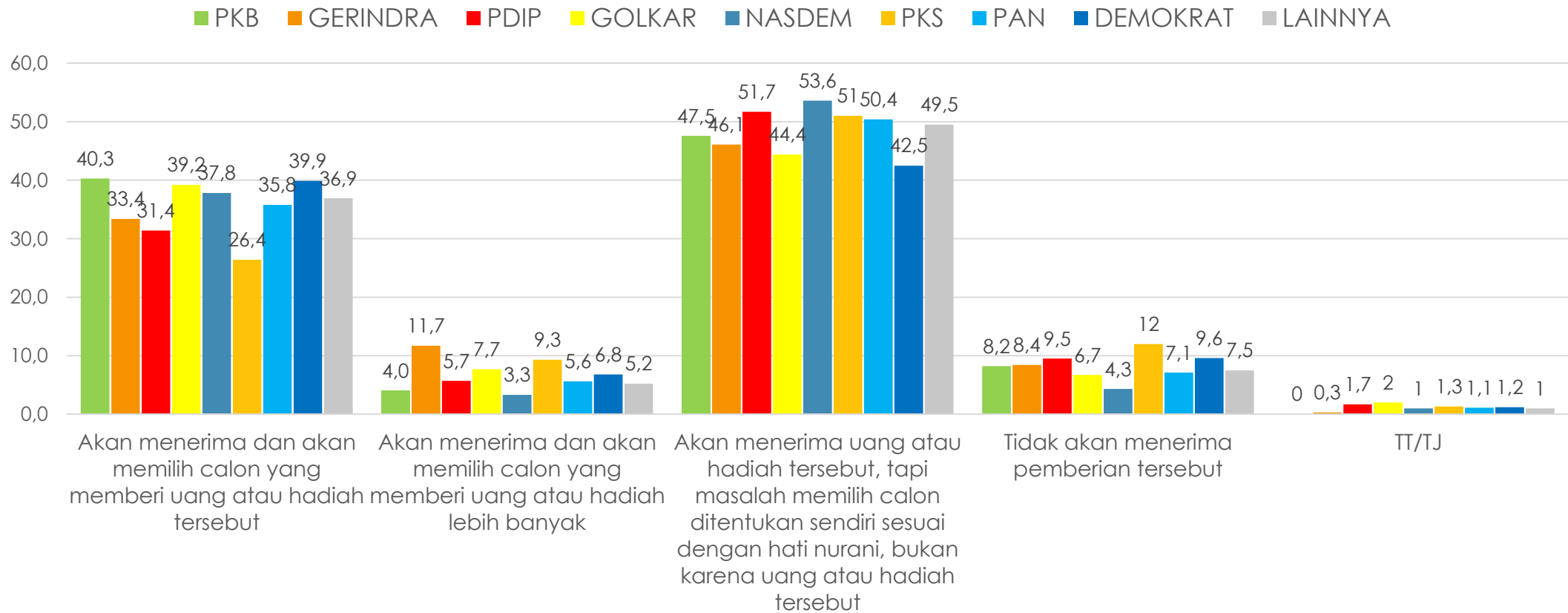
Kelompok toleran di tiap basis capres-cawapres akan cenderung menerima pemberian.

TOLERANSI POLITIK UANG MENURUT BASIS PARTAI



Basis PKB, PAN, Demokrat, Golkar dan Gerindra cenderung lebih toleran ketimbang tidak toleran. Sebaliknya, basis PKS, NasDem dan PDIP cenderung lebih tidak toleran.

EFEKTIVITAS POLITIK UANG MENURUT BASIS PARTAI



Kelompok toleran di tiap basis partai akan cenderung menerima pemberian.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Pemilih memiliki beragam alasan ketika memilih capres-cawapres. Pilihan pada Prabowo-Gibran terutama karena alasan tegas/berwibawa/berlatar belakang militer. Sementara pilihan pada Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar terutama karena pemilih ingin perubahan. Sedangkan pilihan pada Ganjar Pranowo-Mahfud MD terutama karena dipersepsi perhatian pada rakyat.
- Berdasarkan sosio-demografi dan wilayah, pilihan pada Prabowo-Gibran tampak mayoritas dan cukup merata di hampir semua segmen sosio-demografi dan wilayah.
- Kepuasan terhadap presiden dan demokrasi tampak berbeda di antara basis pemilih. Kalangan pemilih Anies-Muhaimin lebih kritis terhadap presiden dan pemerintah serta evaluasi terhadap demokrasi. Pemilih Anies-Muhaimin juga tampak lebih militan, mereka lebih aktif menyampaikan pilihan dan mengajak orang lain untuk memilih capres-cawapres pilihannya.
- Akan tetapi, dalam hal bansos, pilihan pada Prabowo-Gibran tampak mayoritas, baik pada kelompok yang mengetahui bansos maupun tidak, menerima bansos maupun tidak.

KESIMPULAN

- Toleransi terhadap politik uang tinggi, dan di antara yang toleran banyak yang cenderung menerima uang meski pilihan dikatakan sesuai hati nurani. Toleransi pada politik uang tampak lebih tinggi pada basis pemilih Prabowo-Gibran.
- Basis pemilih partai tampak beragam dalam mendukung capres-cawapres yang didukung partainya.
- Paling solid dan searah dengan partai adalah pendukung Gerindra, Golkar, dan Demokrat dalam mendukung Prabowo-Gibran, sementara PAN cukup banyak yang mendukung Anies-Muhaimin. Basis PKS paling solid mendukung Anies-Muhaimin, sedangkan basis PKB dan Nasdem tampak banyak yang mendukung Prabowo-Gibran. Basis PDIP cukup solid mendukung Ganjar-Mahfud, namun cukup banyak yang memberi dukungan pada Prabowo-Gibran.
- Pilihan pada partai ditentukan karena beragam alasan. Yang paling banyak karena program partai yang meyakinkan dan karena mengikuti pilihan keluarga. Alasan lain karena calon yang bagus dan karena terpapar sosialisasi partai/calon melalui berbagai media.

KESIMPULAN

- Caleg berperan penting dalam dukungan partai karena lebih banyak pemilih yang memilih calon saja, bukan partai saja.
- Basis pemilih partai cukup beragam berdasar sosio-demografi dan wilayah. Jawa, terutama Jateng-DIY dan Jatim cenderung memilih PDIP. Sedangkan luar Jawa cenderung memilih Golkar. Golkar tampak merebut basis pemilih lamanya di wilayah-wilayah tersebut.
- Politik uang juga berhubungan dengan pilihan partai. Basis PKB, PAN, Demokrat, Golkar dan Gerindra cenderung lebih toleran ketimbang tidak toleran. Sebaliknya, basis PKS, NasDem dan PDIP cenderung lebih tidak toleran. Kelompok toleran di tiap basis partai akan cenderung menerima pemberian.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id